



INITIATION  
COLLABORATION  
EXECUTION

# Daftar Isi

## Table of Contents

<b>Daftar Isi</b> Table of Content	<b>C2</b>		
<b>Tema Sampul Muka</b> Cover Theme	<b>1</b>		
<b>Jejak Langkah: Inisiasi, Kolaborasi dan Eksekusi 2019-2020</b> Milestone: Initiation, Collaboration and Execution in 2019-2020	<b>2</b>		
<b>MENANGKAP ASPIRASI</b> Capturing Aspiration	<b>4</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> Company Profile	<b>35</b>
<b>IKHTISAR KEUANGAN</b> Financial Highlights	<b>6</b>	<b>ANALISIS &amp; PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> Management Discussion and Analysis	<b>53</b>
<b>KILAS PERISTIWA</b> Event Highlights	<b>7</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> Good Corporate Governance	<b>71</b>
<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> Management Report	<b>11</b>		

## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

### Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("MITJ") tahun 2020 ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan MITJ yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana MITJ menjalankan kegiatannya. MITJ tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu persis sesuai yang diharapkan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan", "MITJ" atau "PT MITJ" yang didefinisikan sebagai PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek secara umum. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh dalam situs web resmi MITJ dengan alamat [www.mitj.co.id](http://www.mitj.co.id)

*This 2020 Annual Report of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("MITJ") contains financial condition statement, operations results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of MITJ which are classified as forward statements in the implementation of applicable laws, unless for the historical characteristics. These statements have the prospect of risk, uncertainty and could result in actual developments being materially different from those reported. Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which MITJ operates. MITJ does not guarantee that verified valid documents will produce exactly the results expected.*

*This Annual Report contains the words "Company", "MITJ" or "PT MITJ" which is defined as PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek. Sometimes the word "we" is used for convenience in referring to PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek in general. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official MITJ website at [www.mitj.co.id](http://www.mitj.co.id)*



## Tema Sampul Muka

Cover Theme

---

# INISIASI KOLABORASI EKSEKUSI

INITIATION, COLLABORATION, EXECUTION

Berdirinya PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("MITJ") pada tanggal 12 Februari 2020 merupakan manifestasi dari keinginan kuat Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk dapat mewujudkan integrasi moda transportasi di wilayah Jabodetabek. Transportasi publik yang mudah, murah, aman dan nyaman tentu menjadi impian bagi seluruh pemangku kepentingan dan semua pihak yang mencita-citakan ibukota Jakarta yang tertata rapi, efektif dan efisien.

Tema "Inisiasi, Kolaborasi, Eksekusi" sebagai tema laporan tahunan tahun 2020 menggambarkan berbagai upaya yang telah dilakukan MITJ. Inisiasi melalui kajian MITJ-01 dan MITJ-02, kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, hingga eksekusi yang telah dilakukan, menjadi kisah perdana bagi MITJ untuk meletakkan fondasi untuk dapat seutuhnya mewujudkan konsep integrasi transportasi di Jabodetabek.

*The establishment of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("MITJ") on February 12, 2020 is a manifestation of the strong desire of the Central Government and the Provincial Government of DKI Jakarta to be able to realize the transportation modes integration in the Jabodetabek area. The easy, cheap, safe and comfortable public transportation is certainly a dream for all stakeholders and all parties who aspire to a well-organized, effective and efficient capital city of Jakarta.*

*The theme "Initiation, Collaboration, Execution" as the theme for the 2020 annual report describes the various efforts that MITJ has made. Initiation through MITJ-01 and MITJ-02 studies, collaboration with various stakeholders, to the execution that has been carried out, are the first story for MITJ to lay the foundation to fully realize the transportation integration concept in Jabodetabek.*



# JEJAK LANGKAH: Inisiasi, Kolaborasi dan Eksekusi 2019-2020

Milestone: Initiation, Collaboration and Execution in 2019-2020



## 8 Januari 2019

Arahan Presiden Republik Indonesia pada Rapat Terbatas (Ratas) tentang Pengelolaan Moda Transportasi di Jabodetabek.

## January 8, 2019

Direction of President of the Republic of Indonesia at the Limited Meeting on the Transportation Modes Management in Jabodetabek.



## 9 Desember 2019

Tindak lanjut atas Ratas 8 Januari 2019 oleh Pemerintah Provinsi DKI dan Kementerian BUMN dengan menugaskan PT MRTJ dan PT KAI, yang diwujudkan melalui penandatanganan Perjanjian Pokok (HoA) No. KL.705/XII/1/KA-2019 dan CON/012/MRT/XI/2019.

## December 9, 2019

Follow up on the January 8, 2019 Limited Meeting by the Provincial Government of DKI and the Ministry of SOE by assigning PT MRTJ and PT KAI, which was realized through the signing of the Main Agreement (HoA) No. KL.705/XII/1/KA-2019 and CON/012/MRT/XI/2019.



## 10 Januari 2020

Dilakukannya Perjanjian Pemegang Saham (SHA) antara PT MRTJ dengan PT KAI No. KL.705/I/3/KA-2020 dan CON/001/MRT/I/2020. Perjanjian tersebut sebagai dasar pendirian PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("MITJ").

## January 10, 2020

The Shareholders Agreement (SHA) between PT MRTJ and PT KAI No. KL.705/I/3/KA-2020 and CON/001/MRT/I/2020. The agreement served as the basis for the establishment of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("MITJ").



## 9 Maret 2020

Kick Off Konsultan MITJ-01 dan MITJ-02.

## March 9, 2020

MITJ-01 and MITJ-02 Consultant Kick Off.

## 5 Maret 2020

RUPS perdana MITJ, dengan agenda: penerimaan hasil Pengadaan Konsultan MITJ-01 & MITJ-02, persetujuan RKAP tahun 2020, dan persetujuan remunerasi Pengurus Perusahaan.

## March 5, 2020

MITJ inaugural GMS, with the agenda: acceptance of the Procurement results of MITJ-01 & MITJ-02 Consultants, approval of the 2020 CWBP, and approval of the Company Management remuneration.



## 11-12 Februari 2020

Akta Notaris Pendirian MITJ No. 11 Tanggal 11 Februari 2020, yang disahkan melalui Surat Kemenkumham No. AHU-0008856.AH.01.01.Tahun 2020.

## February 11-12, 2020

MITJ Notary Deed No. 11 dated February 11, 2020, which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights Letter No. AHU-0008856.AH.01.01.Tahun 2020.



## 1 April 2020

Visioning Workshop MITJ-01, dengan pemangku kepentingan terkait.

## April 1, 2020

Visioning Workshop of MITJ-01, with related stakeholders.

## 2 April 2020

Interview Visioning dengan Gubernur Provinsi DKI Jakarta.

## April 2, 2020

Interview Visioning with the Governor of DKI Jakarta Province.

## 7 April 2020

Interview Visioning dengan Menteri dan Wakil Menteri BUMN.

## April 7, 2020

Interview Visioning with the Minister and Vice Minister of SOE.

**1 & 15 Desember 2020**

Pemaparan Kajian MITJ-01 (Valuasi Transaksi) kepada Direksi PT MRTJ dan PT KAI.

**22 Desember 2020**

Pemaparan TOD *Showcase* Tanah Abang kepada Wamen BUMN 2.

**December 1 & 15, 2020**

Presentation of the MITJ-01 Study (Transaction Valuation) to the Directors of PT MRTJ and PT KAI.

**December 22, 2020**

Presentation of Tanah Abang TOD Showcase to the Vice Minister of SOE 2.



**22 September 2020**

Pemaparan Hasil Kajian MITJ-01 kepada Direksi PT MRTJ sebagai pemegang saham.

**25 September 2020**

Pemaparan Hasil Kajian MITJ-01 kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan sebagai perwakilan *stakeholder*.

**September 22, 2020**

Presentation of MITJ-01 Study Results to the Directors of PT MRTJ as shareholders.

**September 25, 2020**

Presentation of the MITJ-01 Study Results to the Railway Director General of the Ministry of Transportation as stakeholder's representative.

**14 Oktober 2020**

Pemaparan Hasil Kajian MITJ-01 kepada Wakil Menteri BUMN II.

**23 November 2020**

Pemaparan Hasil Kajian MITJ-01 kepada Menteri Perhubungan dan jajaran.

**October 14, 2020**

Presentation of the Results of the MITJ-01 Study to the Vice Minister of SOE II.

**November 23, 2020**

Presentation of MITJ-01 Study Results to the Minister of Transportation and the staff.



**16 September 2020**

Pemaparan Hasil Kajian MITJ-01 kepada Direksi PT KAI sebagai pemegang saham.

**September 16, 2020**

Presentation of MITJ-01 Study Results to the Directors of PT KAI as shareholders.

**12 Agustus 2020**

Peresmian *smart & digital office* MITJ.

**August 12, 2020**

Inauguration of the MITJ smart & digital office.



**30 Juni dan 15 Juli**

Penandatanganan *Head of Agreement* (HoA) dan *Shareholder Agreement* (SHA) Pendirian Perusahaan Patungan yang bergerak di bidang EFC antara MITJ, PT MRTJ, PT TJ dan PT Jakpro.

**June 30 and July 15**

Signing the Head of Agreement (HoA) and Shareholder Agreement (SHA) for the establishment of a joint venture company engaged in the EFC sector among MITJ, PT MRTJ, PT TJ and PT Jakpro.



**22 Mei 2020**

*Interview Visioning* dengan Dirjen KA Kemenhub.

**May 22, 2020**

Visioning Interview with Railway Directorate General of Transportation Ministry.

**5 Juni 2020**

Pertemuan dengan Wakil Menteri BUMN perihal kesepakatan atas konsep integrasi transportasi yang dihadiri oleh Direktur Utama PT KAI, Direktur Utama PT MRTJ, Direksi MITJ, TGUPP, dan Konsultan MITJ-01.

**June 5, 2020**

Meeting with the Vice Minister of SOE regarding the agreement on the transportation integration concept which was attended by the President Director of PT KAI, the President Director of PT MRTJ, the Directors of MITJ, TGUPP, and the MITJ-01 Consultant.

# Menangkap Aspirasi

## Capturing Aspiration

### Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Gubernur DKI Jakarta – Anies Rasyid Baswedan, Ph.D.

PT MITJ agar menjadi wahana berkarya pribadi-pribadi ulet, kreatif, inovatif, tangguh dan berintegritas. Memberi terobosan bagi masyarakat terutama pada aspek transportasi umum. Menjadi ruang munculnya karya yang mengintegrasikan transportasi di Jakarta. Amanat yang dititipkan kepada PT MITJ besar agar bisa dituntaskan, karena bukan sekedar mengelola transportasi namun juga menciptakan sejarah baru mobilitas penduduk Jakarta dan bisa berdampak ke seluruh Indonesia. Saya mendoakan agar PT MITJ sukses dan selalu berkah dalam perjalanannya.

**Provincial Government of DKI Jakarta (Governor of DKI Jakarta - Anies Rasyid Baswedan, Ph.D.)**

PT MITJ is expected to be a vehicle for resilient, creative, innovative, tough, and integrated individuals to work. Providing breakthroughs for the community, especially in the aspect of public transportation. Becoming space for the works emergence integrating transportation in Jakarta. The mandate that was entrusted to PT MITJ was large so that it is able to be completed, since it is not only managing transportation but also creating new history of mobility of the Jakarta population and it could have impacts throughout Indonesia. I wish PT MITJ the best of luck and blessed on its journey.



### PT MRT Jakarta (Perseroda)

Direktur Utama - Ir. William P. Sabandar, M.Eng.Sc., PhD

Keberadaan PT MITJ menandakan hadirnya 2 (dua) *milestone* penting tahap berikutnya dari khasanah transportasi di Indonesia, yaitu kolaborasi dan integrasi. PT MITJ mengemban misi penting mewujudkan kolaborasi lintas sektoral, lintas wilayah, dan lintas institusi. PT MITJ juga memiliki mandat untuk mengintegrasikan berbagai angkutan berbasis kereta berikut pengembangan nilai tambah suatu kawasan berorientasi transit yang semuanya mengedepankan pelayanan bagi pengguna dan warga.

Dengan misi tersebut PT MITJ berperan sentral dalam mewujudkan cita-cita luhur seluruh pemangku kepentingan dalam memberikan pelayanan mobilitas dengan konfigurasi terbaik bagi warga. Pada akhirnya, kehadiran PT MITJ merupakan perwujudan "*business beyond normal*" yang dapat menjadi percontohan bagi sektor transportasi di Jabodetabek pada khususnya dan pengembangan pola kolaborasi dan integrasi di sektor lain di Indonesia pada umumnya, untuk bersama-sama menjawab berbagai tantangan di masa depan.

**PT MRT Jakarta (Perseroda) - (President Director - Ir. William P. Sabandar, M.Eng.Sc., PhD)**

The existence of PT MITJ indicates the presence of 2 (two) important milestones for the next stage of transportation in Indonesia, namely the collaboration and integration. PT MITJ has important mission to realize the collaboration of cross-sectoral, cross-regional, and cross-institutional. PT MITJ also has a mandate to integrate various rail-based transportation along with the development of added value to transit-oriented area which all prioritizes services for the users and residents.

With this mission, PT MITJ acts a central role in realizing the honorable aspirations of all stakeholders in providing mobility services with the best configuration for the residents. Eventually, PT MITJ presence is a manifestation of "*business beyond normal*" which can be a model for the transportation sector in Jabodetabek, in particular and the patterns development of collaboration and integration in other sectors in Indonesia in general, to jointly answer various challenges in the future.





## Kementerian BUMN

Menteri BUMN – Erick Thohir, B.A., M.B.A.

Diharapkan PT MITJ memberi kontribusi tanpa batas dalam inovasi atau terobosan baru bagi transportasi umum yang didukung kantor berkonsep *smart and digital*. Saya doakan agar PT MITJ sukses.

**Ministry of SOE (Minister of SOE - Erick Thohir, B.A., M.B.A.)**

It is expected that PT MITJ will provide unlimited contributions in innovation or new breakthroughs for public transportation supported by smart and digital concept offices. I wish PT MITJ success.



## PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Direktur Utama - Didiek Hartantyo, SE, MBA / Komisaris Utama PT MITJ

Tantangan saat ini dari keberadaan berbagai moda transportasi publik adalah mengintegrasikannya ke dalam 1 (satu) sistem terpadu, dengan tujuan menciptakan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna transportasi publik di wilayah Jabodetabek. Melalui kolaborasi dan sinergi antar Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, terbentuklah PT MITJ yang akan berperan sebagai integrator dari berbagai moda transportasi publik dan berbagai pemangku kepentingan transportasi publik di wilayah Jabodetabek.

**PT Kereta Api Indonesia (Persero) (President Director - Didiek Hartantyo, SE, MBA) / President Commissioner of PT MITJ**

The current challenge of the various modes existence of public transportation is integrating them into 1 (one) integrated system, with the purpose to create convenience and comfort for public transportation users in Jabodetabek area. Through collaboration and synergy between the Central Government and the Provincial Government of DKI Jakarta, PT MITJ was established which will act as the integrator of various modes of public transportation and various public transportation stakeholders in Jabodetabek area.

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### Labanya (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Rp Juta (Rp Million)	2020
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(14.630)
Penghasilan Bunga Interest Revenues	1.133
Beban Bunga dan Keuangan Interest and Financial Expenses	(116)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Tax Income	(13.613)
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan Deferred Income Tax Expenses	(17)
Rugi Periode Berjalan Loss for The Period	(13.630)

### Posisi Keuangan

Financial Position

Rp Juta (Rp Million)	2020
Total Aset Lancar Total Current Assets	52.512
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	26.634
Total Aset Total Assets	79.146
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	12.440
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	336
Total Liabilitas Total Liabilities	12.776
Total Ekuitas Netto Total Net Equity	66.370
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	79.146



**“Tahun 2020 merupakan tahun perdana Perusahaan beroperasi. Sejak resmi berdiri pada 12 Februari 2020, Perusahaan mencatat kinerja keuangan yang terencana sesuai dengan yang telah ditargetkan.”**

“2020 was the inaugural year the Company operates. Since officially established in February 12, 2020, the Company recorded a financial performance which aligned with the Company's budget plan”

### Rasio-rasio

Ratios

	2020
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	4,22
Rasio Kas (kali) Cash Ratio (times)	4,17
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas, atau <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> (kali) Debt to Equity Ratio (DER) (times)	0,19
Rasio Kewajiban Terhadap Aset, atau <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> (kali) Debt to Assets Ratio (DAR) (times)	0,16



## Kilas Peristiwa

### Event Highlights

10 JANUARI 2020 | JANUARY 10, 2020



Penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham Pendirian Perusahaan Patungan antara PT MRT Jakarta (Perseroda) dan PT KAI (Persero) yang dihadiri langsung oleh Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta Syafrin Liputo, Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda) William P. Sabandar, dan Direktur Utama PT KAI (Persero) Edi Sukmoro yang disaksikan oleh Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, dan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Anies Baswedan dan dilakukan di Kantor Kementerian BUMN.

The Signing of the Shareholder Agreement for Joint Venture Establishment between PT MRT Jakarta (Perseroda) and PT KAI (Persero) which was attended directly by the Head of Transportation Agency of DKI Jakarta Provincial Syafrin Liputo, President Director of PT MRT Jakarta (Perseroda) William P. Sabandar, and President Director of PT KAI (Persero) Edi Sukmoro, was witnessed by Minister of SOE Erick Thohir, Minister of Transportation Budi Karya Sumadi, and Governor of DKI Jakarta Province Anies Baswedan and was carried out at the Ministry of SOE Office.

1 MARET 2020 | MARCH 1, 2020



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) PT MITJ yang pertama kalinya bertempat di Kantor PT MRT Jakarta (Perseroda). Hadir dalam RUPS LB ini: Direktur Keuangan PT KAI (Persero) dan Komisaris Utama PT MITJ Didiek Hartantyo, Direktur Operasi PT KAI (Persero) Apriyono Wedi Chresnanto, Komisaris PT MITJ Ghamal Peris, Direktur Utama PT MITJ Tuhayat, Direktur PT MITJ Oktavianus Berdikarianto, dan Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda) William P. Sabandar.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT MITJ for the first time took place at the PT MRT Jakarta (Perseroda) Office. Attended at the EGMS: Director of Finance PT KAI (Persero) and President Commissioner of PT MITJ Didiek Hartantyo, Operations Director of PT KAI (Persero) Apriyono Wedi Chresnanto, Commissioner of PT MITJ Ghamal Peris, President Director of PT MITJ Tuhayat, Director of PT MITJ Oktavianus Berdikarianto, and President Director of PT MRT Jakarta (Perseroda) William P. Sabandar.

9 MARET 2020 | MARCH 9, 2020



*Kick Off Meeting* dengan para konsultan untuk Kajian MITJ-01 Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian pada Lintas Pelayanan Jabodetabek (konsultan PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory) dan Kajian MITJ-02 Kelayakan Pengembangan TOD di Jabodetabek (konsultan PT Jones Lang LaSalle KSO PT Pandega Desain Weharima dan PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory). Rapat ini turut dihadiri oleh Direksi PT MITJ dan jajaran, serta jajaran PT MRT Jakarta (Perseroda).

Kick Off Meeting with consultants for the MITJ-01 Study on the Concept of Railway Transportation Integration in Jabodetabek Cross Services (consultant for PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory) and the Study of MITJ-02 on the Feasibility of TOD Development in Jabodetabek (consultant PT Jones Lang LaSalle KSO PT Pandega Desain Weharima and PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory). This meeting was also attended by the PT MITJ Directors and ranks, as well as the ranks of PT MRT Jakarta (Perseroda).

2 APRIL 2020 | APRIL 2, 2020



Pelaksanaan *Visioning* dengan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengenai integrasi transportasi di Jabodetabek yang dilakukan secara daring yang dihadiri juga oleh Direktur Keuangan PT KAI (Persero) sekaligus Komisaris Utama PT MITJ Didiék Hartantyo, Komisaris PT MITJ Ghamal Peris, Direksi PT MITJ beserta jajaran, dan Konsultan MITJ-01.

Implementation of *Visioning* with the Governor of DKI Jakarta Anies Baswedan regarding transportation integration in Jabodetabek which was carried out online and also attended by the Finance Director of PT KAI (Persero) as well as President Commissioner of PT MITJ Didiék Hartantyo, Commissioner of PT MITJ Ghamal Peris, Board of Directors and ranks of PT MITJ, and MITJ-01 Consultant.

7 APRIL 2020 | APRIL 7, 2020



Pelaksanaan *Visioning* dengan Menteri BUMN RI Erick Thohir dan Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo mengenai integrasi transportasi di Jabodetabek yang dilakukan secara daring yang juga dihadiri oleh Direktur Keuangan PT KAI (Persero) sekaligus Komisaris Utama PT MITJ Didiék Hartantyo, Direksi PT MITJ, dan Konsultan MITJ-01.

The implementation of *Visioning* with the Minister of SOE of the Republic of Indonesia Erick Thohir and Deputy Minister of SOE II Kartika Wirjoatmodjo regarding the transportation integration in Jabodetabek which was carried out online and also attended by the Finance Director of PT KAI (Persero) as well as President Commissioner of PT MITJ Didiék Hartantyo, Board of Directors of PT MITJ, and MITJ-01 Consultant.

17 JUNI 2020 | JUNE 17, 2020



Peresmian Stasiun Terpadu Program Penataan Kawasan Stasiun yang merupakan program bersama antara Kementerian BUMN RI dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, berlokasi di Stasiun Tanah Abang dan Stasiun Sudirman. Acara ini dihadiri oleh Menteri BUMN dan Wakil Menteri BUMN II, Menteri Perhubungan, Gubernur DKI Jakarta, Direksi PT KAI (Persero), Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda), dan Direksi PT MITJ.

Inauguration of the Integrated Station Area Arrangement Program, which is a joint program between the Ministry of SOE of the Republic of Indonesia and the DKI Jakarta Provincial Government, located at Tanah Abang Station and Sudirman Station. The event was attended by the Minister of SOE and Deputy Minister of SOE II, Minister of Transportation, Governor of DKI Jakarta, Board of Directors of PT KAI (Persero), Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda), and Board of Directors of PT MITJ.

30 JUNI 2020 | JUNE 30, 2020



Bertempat di Balaikota Provinsi DKI Jakarta, PT MRT Jakarta (Perseroda), PT Transportasi Jakarta, PT Jakarta Propertindo (Perseroda) dan PT MITJ bersama-sama menandatangani Perjanjian Pokok Penyelenggaraan Sistem Integrasi Pembayaran Antar Moda Transportasi. Penandatanganan ini turut dihadiri oleh Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo, Gubernur Provinsi DKI Jakarta Anies Baswedan dan Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta Riza Patria, Direksi PT KAI (Persero), Direktur Utama dan Komisaris Utama PT MRT Jakarta (Perseroda). Kemudian pada 15 Juli 2020, ke-4 entitas usaha ini menandatangani Perjanjian Pemegang Saham Sistem Integrasi Pembayaran Antar Moda Transportasi yang merupakan cikal bakal lahirnya PT Jakarta Lingko Indonesia.

Located at the City Hall of DKI Jakarta Province, PT MRT Jakarta (Perseroda), PT Jakarta Transportation, PT Jakarta Propertindo (Perseroda) and PT MITJ jointly signed the Principal Agreement for the Implementation of the Inter-modes Payment Integration System. The signing was also attended by Deputy Minister of SOE II Kartika Wirjoatmodjo, Governor of DKI Jakarta Province Anies Baswedan and Deputy Governor of DKI Jakarta Province Riza Patria, Director of PT KAI (Persero), President Director and President Commissioner of PT MRT Jakarta (Perseroda). Then on July 15, 2020, the 4 business entities signed a Shareholder Agreement for the Inter-modes Payment Integration System which was the pioneer of the birth of PT Jakarta Lingko Indonesia.

26 NOVEMBER 2020 | NOVEMBER 26, 2020



*Kick off meeting* Pengawasan Stasiun berdasarkan penugasan yang tertuang dalam Surat Keputusan Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 35 Tahun 2020. Rapat berlokasi di Ruang Rapat Satpol PP lantai 16, Blok H, Balaikota.

Kick off meeting of Station Supervision based on the assignment contained in the Regional Secretary Decree No. 35 of 2020. The meeting is located in the 16<sup>th</sup> floor Satpol PP Meeting Room, Blok H, City Hall.

12 AGUSTUS 2020 | AUGUST 12, 2020



Peresmian kantor MITJ di lantai 3 Wisma Nusantara yang dihadiri oleh TGUPP Provinsi DKI Jakarta, Direksi PT KAI (Persero), Direksi dan Komisaris Utama PT MRT Jakarta (Perseroda), beserta Direksi PT MITJ dan seluruh tim.

Inauguration of MITJ office on the 3rd floor of Wisma Nusantara which was also attended by TGUPP of DKI Jakarta Province, Board of Directors of PT KAI (Persero), Board of Directors and President Commissioner of PT MRT Jakarta (Perseroda), as well as Board of Directors of PT MITJ and the entire team.

1 DESEMBER 2020 | DECEMBER 1, 2020



Proses dokumentasi pengambilan foto dan video dalam rangka pelaksanaan penugasan dari Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No. 35 Tahun 2020 tentang Satuan Tugas Pemeliharaan, Pengawasan, dan Penertiban Kawasan Penataan Stasiun yang terbit pada tanggal 3 November 2020.

Documentation by taking photos and videos in the context of carrying out an assignment from the Regional Secretary of the DKI Jakarta Province through Decree No. 35 of 2020 concerning the Task Force for the Maintenance, Supervision and Control of the Station Arrangement Area which was published on November 3, 2020.



## Pelaksanaan Pengawasan Stasiun sekaligus Gowes Bersama dengan Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta beserta Jajarannya

Implementation of Station Supervision as well as a Joint Bicycling happily with the Head of the DKI Jakarta Transportation Office and the staff



PT MITJ bersama Dinas Perhubungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta membangun hubungan non struktural melalui kegiatan olahraga. Di samping memperkuat relasi, kegiatan sepeda ini juga dilakukan dalam rangka melakukan pemantauan atas beberapa stasiun yang menjadi tugas pengawasan yang diberikan kepada PT MITJ.

PT MITJ together with the DKI Jakarta Province Transportation Office, builds non-structural relationships through sports activities. In addition to strengthening relations, this cycling activity was also carried out in the context of monitoring several stations which were the surveillance duties assigned to PT MITJ.





# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Report

<b>Laporan Komisaris</b> Board of Commissioners Report	<b>12</b>
<b>Laporan Direksi</b> Board of Directors Report	<b>22</b>
<b>Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020</b> Board of Commissioners and Directors' Statement on Responsibility of Annual Report 2020 of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	<b>34</b>

# Laporan Komisaris

Board of Commissioners Report



## Langkah Awal Mewujudkan Transportasi Publik yang Nyaman

Initial Steps to Create Comfortable Public Transportation

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kemacetan di wilayah Jabodetabek, khususnya Jakarta, merupakan permasalahan sulit yang dihadapi oleh Pemerintah. Peningkatan jumlah kendaraan tidak sebanding dengan peningkatan kapasitas jalan. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah berupaya dengan berbagai cara guna mengatasi permasalahan kemacetan ini, di antaranya dengan menghadirkan berbagai moda transportasi publik yang dapat menjangkau wilayah Jabodetabek dengan harga terjangkau, baik moda yang berbasis rel seperti Kereta Rel Listrik (KRL), Moda Raya Terpadu (MRT) Jakarta, Lintas Rel Terpadu (LRT) Jabodetabek, hingga moda yang berbasis non rel, seperti Bus Transjakarta, angkutan kota, ojek dll. Namun kehadiran transportasi publik tersebut dirasa belum juga dapat menjawab permasalahan kemacetan yang ada mengingat kenyamanan masyarakat dalam bertransportasi umum dirasa belum optimal. Kesulitan aksesibilitas antar moda membuat masyarakat masih enggan menggunakan jasa transportasi umum. Untuk itu tantangan berikutnya dari keberadaan berbagai moda transportasi publik ini adalah dengan mengintegrasikannya ke dalam 1 (satu) sistem terpadu, dengan tujuan menciptakan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna transportasi publik di wilayah Jabodetabek.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The traffic congestion in the Greater Jakarta area, especially Jakarta, is a difficult problem faced by the Government. The increase in the number of vehicles is not proportional to the increase in road capacity. The Central Government and the Provincial Government of DKI Jakarta have tried in various ways to overcome this congestion problem, including by presenting various public transportation modes that can reach the Jabodetabek area at affordable prices, both rail-based modes such as the Electric Rail Train (KRL), the Integrated Moda Raya (MRT) Jakarta, the Jabodetabek Integrated Railroad (LRT), to non-rail-based modes, such as Transjakarta Bus, city transportation, motorcycle taxi etc. However, the presence of public transportation is considered not able to answer the congestion issue, considering that the public's comfort in public transportation is deemed not optimal. The difficult accessibility among the modes is considered to be a trigger for the community, so that people are still reluctant to use public transportation services. For this reason, the next challenge from the existence of these various modes of public transportation is to integrate them into 1 (one) integrated system, with the purpose of creating convenience and comfort for public transportation users in the Jabodetabek area.



A portrait of Didiek Hartantyo, a middle-aged man with glasses, wearing a grey V-neck sweater over a light-colored collared shirt and dark trousers. He is sitting on a white bar stool at a white bar counter. The background is a wood-paneled wall with a woven lampshade hanging above. On the bar counter, there are several glasses and a pitcher.

**DIDIEK  
HARTANTYO**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**Mewujudkan cita-cita tak semudah  
membalikkan telapak tangan.  
Dibutuhkan kemauan dan kerja  
keras untuk dapat mewujudkannya.**

Realizing dreams is not as easy as turning  
your palms. It takes willpower and hard  
work to make it happen.

Dalam upaya untuk mewujudkan hal tersebut, sesuai arahan Presiden, pada Risalah Rapat Terbatas pada tanggal 08 Januari 2019, Pemerintah Pusat melalui Kementerian BUMN, bersama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, kemudian menugaskan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk mengelaborasi cita-cita tersebut. Melalui kolaborasi dan sinergi inilah, terbentuk PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, disebut juga "MITJ" atau "Perusahaan", yang ke depan diharapkan berperan sebagai integrator guna mewujudkan integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek guna mengatasi permasalahan di atas, di samping pelaksanaan pengembangan TOD di kawasan sekitar Stasiun.

Untuk itu, izinkan Dewan Komisaris membuka laporan tahunan ini melalui penyampaian laporan Dewan Komisaris atas pencapaian tahun perdana MITJ di tahun 2020.

## Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Hubungan Kerja dengan Direksi

Sesuai Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas (PT) wajib memiliki 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham; Direksi yang bertugas menjalankan pengurusan PT; dan Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap jalannya pengurusan PT yang dilakukan Direksi.

Hubungan antara fungsi pengurusan oleh Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris harus berjalan secara sinergis. Dalam tatanan organisasi yang berlaku di MITJ yang baru terbentuk pada tanggal 12 Februari 2020, hubungan sinergis ini terbangun baik secara formal maupun informal. Secara formal, Dewan Komisaris memiliki forum rapat gabungan dengan mengundang Direksi untuk melakukan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.

Di sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menggelar 10 kali Rapat Gabungan dengan Direksi. Di luar rapat tersebut, Dewan Komisaris secara aktif membangun kemitraan strategis bersama dengan Direksi, khususnya dalam menyelesaikan Kajian MITJ-01 tentang Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian pada Lintas Pelayanan Jabodetabek dan Kajian

In the effort to make this happen, following the President's direction, in the Minutes of the Limited Meeting on January 8, 2019, the Central Government through the Ministry of SOE, together with the Provincial Government of DKI Jakarta, then assigned PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and PT Kereta Api Indonesia (Persero) to elaborate on these purposes. Through this collaboration and synergy, PT Moda Integration for Jabodetabek Transportation, also known as "MITJ" or "Company" was established, which in the future is expected to act as an integrator to realize transportation integration in the Jabodetabek area in order to overcome the above issues, in addition to implementing TOD development in the around the Station areas.

For this reason, please allow the Board of Commissioners to open this annual report by submitting the report of the Board of Commissioners on the achievements of MITJ's inaugural year in 2020.

## Monitoring Function of the Board of Commissioners and Working Relationship with the Board of Directors

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, business entity in the form of a Limited Liability Company (PT) is required to have 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) as forum for shareholders; the Board of Directors who are in charge of running the management of the Company; and the Board of Commissioners whose function is to supervise the management of the Company by the Board of Directors.

The relationship between the management function by the Board of Directors and the supervisory function by the Board of Commissioners is required to be run synergistically. In the organizational structure applicable at MITJ which was just established on February 12, 2020, this synergistic relationship is built both formally and informally. Formally, the Board of Commissioners has joint meeting forum by inviting the Board of Directors to carry out supervisory function over the management of the Company carried out by the Board of Directors.

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 10 Joint Meetings with the Board of Directors. Outside of these meetings, the Board of Commissioners actively builds strategic partnerships with the Board of Directors, especially in completing the MITJ-01 Study on the Concept of Railway Transportation Integration in Jabodetabek Cross Services and the MITJ-02



MITJ-02 tentang Kelayakan Pengembangan *Transit Oriented Development* (TOD) Jabodetabek, serta memaparkannya di hadapan Pemegang Saham, baik Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta sebagai pemilik entitas akhir, maupun PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham Perusahaan.

Fungsi pengawasan dan kemitraan strategis yang dijalankan Dewan Komisaris dalam organisasi Perusahaan merupakan bagian dari aspirasi dan amanat pemegang saham. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan pemegang saham untuk mengawasi langkah awal pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah Perusahaan, strategi, program kerja dan dukungan lainnya; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

Secara khusus, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya atas seluruh kerja keras dan kerja cerdas yang telah dilakukan Direksi dan seluruh jajarannya. Keberhasilan menyelesaikan kajian MITJ-01 dan MITJ-02 sebagai peletak dasar dalam mewujudkan integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek telah selesai dirampungkan di akhir tahun 2020, dan telah dipaparkan kepada seluruh pihak terkait meskipun masih terdapat beberapa isu yang perlu mendapat kajian lebih lanjut. Demikian pula TOD *Showcase* yang dilaksanakan melalui penataan beberapa Stasiun KRL menjadi Stasiun Terpadu, di mana telah sukses menjadikan stasiun sebagai simpul integrasi antarmoda transportasi sehingga memberikan kenyamanan bagi masyarakat dalam menggunakan moda transportasi umum. Perusahaan telah berhasil mendukung pelaksanaan penataan stasiun bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, PT MRTJ, dan PT KAI untuk tahap 1 yang terdiri dari Stasiun Sudirman, Stasiun Tanah Abang, Stasiun Pasar Senen, dan Stasiun Juanda. Selanjutnya akan dilaksanakan untuk 5 (lima) stasiun, yaitu Stasiun Palmerah, Stasiun Tebet, Stasiun Manggarai, Stasiun Gondangdia dan Stasiun Jakarta Kota. Untuk menjaga konsistensi ketertiban dan kenyamanan, Perusahaan juga memiliki peran Pengawasan atas pelaksanaan penataan stasiun tersebut. Hal ini telah menunjukkan jejak langkah yang baik yang dapat menjadi bekal bagi langkah-langkah selanjutnya dalam melaksanakan pengembangan kawasan TOD yang direncanakan oleh Perusahaan.

Study on the Feasibility of Jabodetabek Transit Oriented Development (TOD), and explaining it before the Shareholders, both the Central Government and the Provincial Government of DKI Jakarta as well as the final entity owner, as well as PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and PT Kereta Api Indonesia (Persero) as the Company's shareholders.

The supervisory functions and strategic partnerships carried out by the Board of Commissioners in the Company's organization are part of the aspirations and mandates of shareholders. Both directly and indirectly, the Board of Commissioners represents the interests of shareholders to oversee the initial steps in the management of the Company carried out by the Board of Directors. The competence of the Board of Commissioners members allows them to provide inputs to the Board of Directors regarding the direction of the Company, strategy, work programs and other support; of course, with the limits of the rights, authorities and obligations of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Specifically, the Board of Commissioners expresses its appreciation for all the hard work and smart work that has been performed by the Board of Directors and all staff. The success of completing the MITJ-01 and MITJ-02 studies as a foundation in realizing transportation integration in the Jabodetabek area has been completed at the end of 2020, and has been presented to all related parties although there are still several issues that need further study. Likewise, the TOD *Showcase* which was carried out through the arrangement of several KRL Stations into Integrated Stations, which has succeeded in making the station a knot of integration among transportation modes so as to provide convenience for the community in using public transportation modes. The company has succeeded in supporting the station arrangement implementation in collaboration with the DKI Jakarta Provincial Government, PT MRTJ, PT KAI for phase 1 which consists of Sudirman Station, Tanah Abang Station, Pasar Senen Station, and Juanda Station. Furthermore, it is going to be implemented for 5 (five) stations, namely Palmerah Station, Tebet Station, Manggarai Station, Gondangdia Station and Jakarta Kota Station. To maintain consistency of order and comfort, the Company also has supervisory role in the station arrangement implementation. It has shown a good footprint that can provide provisions for the next steps in carrying out the development of the TOD area planned by the Company.

## Penilaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Sebagai representasi dari kepentingan pemegang saham, Dewan Komisaris memantau proses dan hasil penilaian kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi melekat pada *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan sebagaimana terlihat di bawah ini.

## Board of Directors Performance Assessment and the Basis

As the representation of the shareholders interests, the Board of Commissioners monitors the process and results of the performance assesment of the Board of Directors. The performance assessment of the Board of Directors is attached to the Company's *Key Performance Indicator* (KPI) as shown below.



Dari bagan di atas, dapat dilihat bahwa hampir seluruh KPI Perusahaan dapat terlaksana di tahun 2020. Kajian komprehensif untuk MITJ-01 dan MITJ-02 telah selesai dilakukan, termasuk pembuatan TOD Showcase melalui peresmian Stasiun Terpadu. Namun terdapat 1 (satu) poin terkait *Feasibility Study* pengoperasian Kereta Api di Jabodetabek yang masih dalam proses berjalan yang disebabkan adanya penyelesaian Kajian MITJ-01 dan MITJ-02 terlebih dahulu untuk proses pelaksanaan kajiannya. Demikian pula dengan usulan *Capital Call* serta realisasi peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor telah berhasil diselesaikan. Termasuk juga sistem korporasi Perusahaan berstandar internasional yang telah selesai dibentuk pada triwulan 1 tahun 2020.

From the chart above, it can be seen that almost all of the Company's KPI were able to be implemented in 2020. Comprehensive studies for MITJ-01 and MITJ-02 have been completed, including the creation of TOD Showcase through the inauguration of the Integrated Station. However, there is 1 (one) point related to the *Feasibility Study* of Railway operation in Jabodetabek which is still in progress due to the completion of the MITJ-01 and MITJ-02 Studies in advance for the process of implementing the study. Likewise, the proposed *Capital Call* and the realization of the increase in Authorized Capital and Paid-in Capital have been successfully completed. It includes the international standard corporate of the Company which was completed in the Q1/ 2020.

Dewan Komisaris menyambut baik atas pencapaian KPI tersebut, dan berharap Kajian MITJ-03 dapat segera terlaksana, agar aspirasi integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek dapat segera terwujud.

## Pandangan atas Proyeksi Tahun 2021

Catatan penting dalam menyambut tahun 2021 sebagai tahun ke-2 Perusahaan adalah bagaimana mewujudkan hasil kajian MITJ-01 dan MITJ-02, serta menyelesaikan kajian MITJ-03. Hal ini penting, mengingat kunci keberhasilan untuk dapat mewujudkan integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek adalah melakukan kolaborasi dan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan yang terkait dalam pengelolaan transportasi di wilayah Jabodetabek. Tentunya, tantangan terbesar Perusahaan adalah bagaimana upaya untuk membangun kolaborasi tersebut, terutama dengan pengelolaan transportasi di masing-masing wilayah yang sesungguhnya telah memiliki sistem yang mapan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjadi mitra strategis, pengawas, sekaligus penasihat bagi Direksi untuk dapat mewujudkan kolaborasi ini, dan mampu membuat langkah yang lebih maju dari apa yang telah berhasil diraih di tahun 2020.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Bentuk Pelaksanaan Pengawasan oleh Dewan Komisaris

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perkembangan organisasi Perusahaan secara keseluruhan. Prinsip ini dilandasi pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta etika bisnis yang dikembangkan Perusahaan sebagai bagian dari pembentukan iklim usaha yang berkelanjutan.

Perangkat atau organ utama GCG telah berjalan dengan baik, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam hal pengawasan atas pengelolaan operasional dan usaha yang dilakukan Direksi. Konsep hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dalam perspektif kemitraan yang strategis.

Dewan Komisaris memandang, peletakan fondasi awal GCG di lingkup Perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, serta memenuhi harapan

The Board of Commissioners welcomes this KPI achievement, and expects that the MITJ-03 Study can be carried out soon, so that the aspirations for transportation integration in the Jabodetabek area can be realized soon.

## Outlook on the 2021 Projection

The important note in welcoming 2021 as the Company's 2nd year is how to realize the results of the MITJ-01 and MITJ-02 studies, and to complete the MITJ-03 study. This is important, considering the key to success in realizing transportation integration in the Jabodetabek area is to collaborate and synergize with various stakeholders involved in the transportation management in the Jabodetabek area. Of course, the Company's biggest challenge is how to build this collaboration, especially with transportation management in each region, which actually already has an established system.

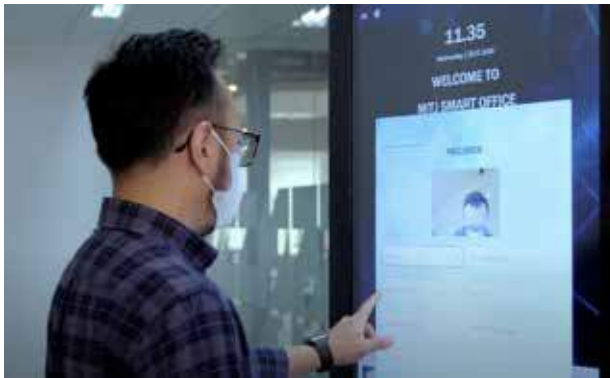
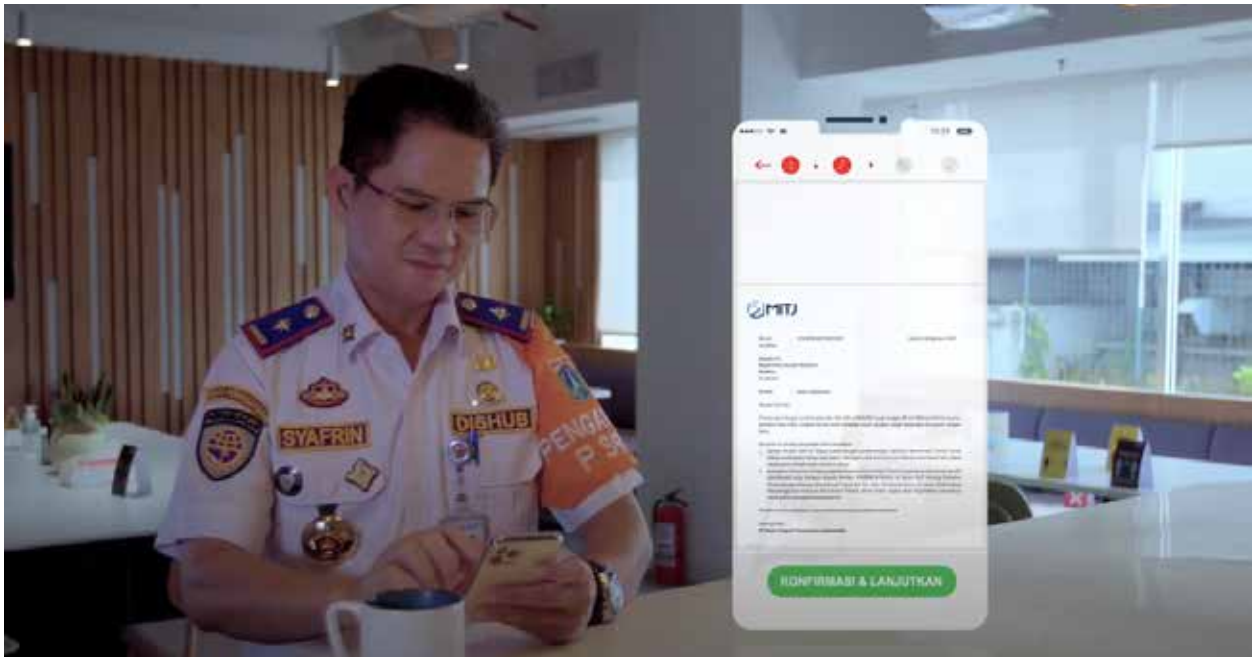
The Board of Commissioners is committed to continuing to be a strategic partner, supervisor and advisor to the Board of Directors to be able to realize this collaboration, and be able to make a step further than what has been achieved in 2020.

## Implementation of Good Corporate Governance and Supervisory by the Board of Commissioners

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is an integral part of the overall development of the Company's organization. This principle is based on compliance with applicable laws and regulations, as well as business ethics developed by the Company as part of the establishment of a sustainable business climate.

The main tools or organs of GCG have been running well, including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners carries out its duties and functions in terms of supervising the operational and business management carried out by the Board of Directors. The concept of the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out in the strategic partnership perspective.

The Board of Commissioners considers that the laying of the initial GCG foundations within the Company has proceeded following the existing regulations,



pemegang saham dan pemangku kepentingan. Penyelenggaraan RUPS, pembentukan organisasi berdasarkan kebutuhan, Struktur Tata Kelola dan perangkat kebijakan dasar yang akan menjadi Mekanisme Tata Kelola, hingga peran audit eksternal independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2020.

Kunci utama keberhasilan membangun fondasi GCG adalah bagaimana menciptakan sistem yang mengukung prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dewan Komisaris menyambut baik konsep *smart & digital office* Perusahaan, yang tentunya akan mendorong sebuah sistem berbasis Teknologi Informasi (TI) yang mampu memberikan penguatan pada implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dewan Komisaris sungguh berharap, langkah yang sangat baik akan diikuti dengan langkah-langkah berikutnya, agar pelaksanaan prinsip GCG di lingkup Perusahaan dapat terbangun sejalan dengan perkembangan organisasi dan bisnis Perusahaan ke depan.

and has met the expectations of shareholders and stakeholders. Organizing the GMS, establishing organization based on needs, Governance Structure and basic policy facilities that is going to be the Governance Mechanism, to the role of an independent external audit to audit the Company's 2020 financial statements.

The main key to the success of building the GCG foundation is how to create a system that carries the principles of transparency and accountability. The Board of Commissioners welcomes the concept of the Company's smart & digital office, which will certainly encourage the Information Technology (IT)-based system that is able to strengthen the implementation of the principles of transparency and accountability. The Board of Commissioners sincerely expects that excellent steps will be followed by the next steps, so that the implementation of GCG principles within the Company can be built in line with the development of the Company's organization and business going forward.



## Informasi tentang Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Tahun 2020 merupakan tahun perdana bagi Perusahaan, dengan fokus utama adalah penyelesaian tahapan kajian yang akan menjadi fondasi bagi implementasi integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek. Kajian ini juga akan memberikan makna definitif tentang peran dan fungsi Perusahaan sebagai integrator dari implementasi integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek; termasuk model bisnis yang akan dikembangkan, yang akan berpengaruh kepada kebutuhan pengembangan organisasi.

Untuk itu, di tahun 2020 Dewan Komisaris belum merasa perlu untuk membentuk Komite Audit maupun komite lain yang berperan mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris. Sebagai mitra strategis Direksi yang melakukan proses tahapan kajian, Dewan Komisaris terlibat aktif dalam setiap prosesnya khususnya sebagai representasi dari pemegang saham.

## Informasi tentang Whistleblowing System (WBS) Perusahaan

Di tahun 2020 Perusahaan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS), yang dikelola secara mandiri. Perusahaan masih berfokus pada tahapan kajian dan belum memiliki rantai bisnis, dengan demikian Dewan Komisaris bersama Direksi belum merasa perlu untuk menginisiasi mekanisme WBS yang dikelola secara mandiri. Dengan struktur organisasi yang belum terlalu besar, seluruh operasi Perusahaan yang memiliki potensi risiko penyimpangan diselesaikan melalui mekanisme internal organisasi

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sejak resmi berdiri pada 12 Februari 2020, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pergantian susunan keanggotaan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan kronologis susunan keanggotaan Dewan Komisaris di tahun 2020 dan susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020.

## Information on Committees Under the Board of Commissioners

2020 is the first year for the Company, with the main focus on completing the study stages which is going to be the foundation for the transportation integration implementation in the Jabodetabek area. This study will also provide a definitive meaning on the role and function of the Company as an integrator of the transportation integration implementation in the Jabodetabek area; including the business model that is going to be developed, which will affect the needs of organizational development.

For this reason, the Board of Commissioners in 2020 has not found the need to establish Audit Committee or other committees that play role in supporting the supervisory duties of the Board of Commissioners. As a strategic partner of the Board of Directors who conducts the review stage process, the Board of Commissioners is actively involved in every process, especially as the representation of shareholders.

## Whistleblowing System (WBS)

In 2020, the Company does not yet have Whistleblowing System (WBS), which is managed independently. The Company is still focused on the review stage and does not yet have business chain, thus the Board of Commissioners and the Board of Directors do not find the need to initiate WBS mechanism managed independently. With the organizational structure that is not too large, all of the Company's operations that have a potential risk of irregularities are resolved through the organization's internal mechanisms.

## Changes in the Board of Commissioners Composition

Since officially established on February 12, 2020, the shareholders decided to change the membership composition of the Board of Commissioners. The following is the chronology of the Board of Commissioners membership in 2020 and the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020.

### Kronologis Susunan Dewan Komisaris sejak Perusahaan Berdiri pada 12 Februari 2020 s.d Akhir Tahun 2020

Chronology of the Board of Commissioners Composition since the Company established on February 12, 2020 to the end of 2020

Periode 12 Februari 2020 - 15 April 2020 February 12, 2020 - April 15, 2020	Periode 15 April - 17 Juni 2020 April 15 - June 17, 2020	Periode 17 Juni - 31 Desember 2020 June 17 - December 31, 2020	Keterangan Description	
<b>Didiek Hartantyo</b> Komisaris Utama President Commissioner	<b>Didiek Hartantyo</b> Komisaris Utama President Commissioner	<b>Didiek Hartantyo</b> Komisaris Utama President Commissioner	Didiek Hartantyo diangkat sebagai Komisaris Utama sejak pendirian Perusahaan pada 12 Februari 2020.	Didiek Hartantyo was appointed as President Commissioner since the establishment of the Company on February 12, 2020.
<b>Ghamal Peris Aulia</b> Komisaris Commissioner			Ghamal Peris Aulia diangkat sebagai Komisaris sejak pendirian Perusahaan pada 12 Februari 2020. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 15 April 2020, Ghamal Peris Aulia tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perusahaan. Beliau diangkat menjadi Direktur Komersial PT Angkasa Pura II (Persero).	Ghamal Peris Aulia was appointed as Commissioner since the Company's establishment on February 12, 2020. Following the Shareholders Circular Decree dated April 15, 2020, Ghamal Peris Aulia is no longer as Commissioner of the Company. He was assigned to be the Commercial Director of PT Angkasa Pura II (Persero).
		<b>Syafrin Liputo</b> Komisaris Commissioner	Syafrin Liputo duduk diangkat sebagai Komisaris sejak Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 17 Juni 2020.	Syafrin Liputo has been appointed as Commissioner since the Shareholders Circular Decree dated June 17, 2020.

Sehingga susunan Dewan Komisaris di akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners at the end of 2020 is as follows:

### Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	Didiek Hartantyo	12 Februari 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode Pertama February 12, 2020 up to the GMS to be held in 2025, First Period
Komisaris Commissioner	Syafrin Liputo	17 Juni 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode Pertama June 17, 2020 up to the GMS to be held in 2025, First Period

Tidak terdapat pergantian anggota Dewan Komisaris pada rentang waktu 31 Desember 2020 hingga disahkannya laporan tahunan ini.

There was no change in the Board of Commissioners members in the period of December 31, 2020 up to the ratification of this annual report.

Atas kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

For the trust given by the Shareholders, the Board of Commissioners would like to express our greatest gratitude.

## Penutup

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas seluruh upaya yang telah dilakukan Direksi dan jajarannya di tahun perdana Perusahaan. Dengan diselesaikannya kajian MITJ-01 dan MITJ-02, cita-cita tentang integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek mulai memiliki gambaran yang nyata. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam keberhasilan langkah awal ini. Semoga, seluruh kebersamaan ini dapat menjadi landasan bagi Perusahaan untuk dapat melangkah lebih jauh dan benar-benar mampu mewujudkan integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek.

## Closing

The Board of Commissioners appreciates all the efforts performed by the Board of Directors and staff in the Company's inaugural year. With the completion of the MITJ-01 and MITJ-02 studies, the goals of transportation integration in the Jabodetabek area started to have a real picture. The Board of Commissioners would also like to thank all parties involved in the success of this initial step. Hopefully, all of this togetherness can be the foundation for the Company to be able to go further and truly be able to realize transportation integration in the Jabodetabek area.

Jakarta, 25 Maret 2021/ Jakarta, March 25, 2021

Atas nama Dewan Komisaris PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek,  
On behalf of the Board of Commissioners of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek,



**DIDIEK HARTANTYO**

Komisaris Utama  
President Commissioner

# Laporan Direksi

## Board of Directors Report



## Membangun Kolaborasi untuk Mewujudkan Integrasi

Establishing Collaboration to Realize The Integration

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Terbentuknya PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, disebut juga “MITJ” atau “Perusahaan” di tahun 2020, merupakan sebuah langkah penting bagi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk bersungguh-sungguh menghadirkan transportasi yang mudah dan nyaman bagi masyarakat Jabodetabek. Laporan tahunan perdana tahun 2020 ini menjadi dokumentasi dari awal perjalanan Perusahaan untuk menjawab aspirasi tersebut.

### Kebijakan Strategis dan Pencapaian Tahun 2020

Sejak resmi berdiri pada 12 Februari 2020, terbentuknya MITJ merupakan tindak lanjut dari aspirasi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam menghadirkan layanan transportasi terintegrasi di wilayah Jabodetabek. Pemerintah Pusat bersama Pemerintah Daerah melihat urgensi akan peningkatan layanan transportasi umum harus dilakukan, agar transportasi umum dapat menjadi pilihan utama masyarakat Jabodetabek.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The establishment of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, also known as “MITJ” or “Company” in 2020, is the important steps for the Central Government and DKI Jakarta Provincial Government to seriously provide easy and comfortable transportation for the people of Jabodetabek. This 2020 initial annual report is a documentation from the beginning of the Company’s journey to settle these aspirations.

### Strategic Policy and Achievement in 2020

Since it was officially established on February 12, 2020, MITJ establishment is a follow-up from the Central and DKI Jakarta Provincial Government’s aspirations in providing integrated transportation services in the Jabodetabek area. The Central and Local Government consider the urgency of improving public transportation services that are required to be conducted so that it becomes the main choice of the Jabodetabek community.



**Hal pertama dari  
kesuksesan adalah  
hasil. Namun yang  
utama adalah  
prosesnya.**

The first thing of success is result.  
However, the main thing is the  
process.

**TUHIYAT, AK, MM** ⋮

Direktur Utama ⋮  
President Director ⋮



Untuk itu, hingga akhir tahun 2020 Perusahaan berupaya menuntaskan amanat yang telah diberikan, berupa kajian atas integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek, melalui 2 (dua) kajian.

Therefore, as of the end of 2020, the Company strives to complete mandates that has been provided, in the studies on transportation integration in Jabodetabek through 2 (two) studies.



### Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian pada Lintas Pelayanan Jabodetabek

Concept of Railway Transportation Integration on Jabodetabek Cross-Service



### Kelayakan Pengembangan Transit Oriented Development (TOD) Jabodetabek

Development Feasibility of Jabodetabek Transit Oriented Development (TOD)

Pada kajian MITJ-01, Perusahaan dibantu oleh konsultan PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory KSO PT Jacobs Group Indonesia melakukan analisis *baseline* dari perencanaan nasional dan regional hingga perusahaan perkeretaapian di Jabodetabek, serta analisis *benchmark* penerapan di berbagai negara yang telah berhasil menerapkan integrasi transportasi. Tujuan dari kajian ini adalah melakukan analisis mendasar agar sistem transportasi di Jabodetabek bergeser dari berorientasi mobil ke transit, dengan memprioritaskan pejalan kaki dan angkutan umum.

In MITJ-01 study, the Company is assisted by PT PricewaterhouseCoopers' consultant, KSO Advisory of PT Jacobs Group Indonesia to conduct baseline analysis from national and regional planning to the railway company in Jabodetabek, as well as benchmark analysis of implementation in various countries which has successfully implemented transportation integration. The purpose of this study is to conduct basic analysis, so that the transportation system in Jabodetabek shifts from car-oriented to transit by prioritizing the pedestrians and public transport.

Analisis *benchmark* yang dilakukan Perusahaan pada kajian MITJ-01 juga mendapatkan adanya kebutuhan penyederhanaan pengelolaan moda transportasi di wilayah Jabodetabek, khususnya dalam mewujudkan integrasi transportasi yang memiliki persinggungan dengan berbagai lembaga pembuat kebijakan, regulator, hingga operator. Analisis ini dilakukan dengan pembandingan atas pengelolaan transportasi di Jabodetabek dan perbandingan dengan London, Australia dan Singapura yang memberikan catatan penting tentang kebutuhan akan pengelolaan transportasi di Jabodetabek yang lebih integratif.

Benchmark analysis conducted by the Company on MITJ-01 study also obtained the need to simplify the management of transportation modes in Jabodetabek, particularly in realizing transport integration that has contact with various policy-making institutions, regulator, up to operator. This analysis is conducted with comparison of transportation management in Jabodetabek and comparison with London, Australia and Singapore which provided an important note regarding the need for a more integrative transportation management in Jabodetabek.

Hasil kajian MITJ-01 secara sederhana dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Konsep Struktur Integrasi Transportasi di Jabodetabek (*Policy Maker*, *Regulator*, *Integrator*, dan *Operator*);
2. 6 (enam) Dimensi Integrasi dan Indikator Integrasi (Fisik, Manajemen, Layanan, Pertiketan, Penyediaan Informasi, dan *Brand*).

The results of MITJ-01 can be submitted simply as follows:

1. Concept of Transport Integration Structure in Jabodetabek (*Policy maker*, *Regulator*, *Joint Integrator*, *Executor Integrator*, *Operator*);
2. 6 (six) Dimension of Integration and Indicators of Integration Success (*Physical*, *Management*, *Services*, *Ticketing*, *Provision of Information*, and *Brand*);

## Arah Kebijakan Integrasi

Direction of Integration Policy

Dimensi Integrasi Dimension of Integration	Indikator Keberhasilan Integrasi Indicators of Integration Success	
Fisik Physical	<ul style="list-style-type: none"> <li>Stasiun multimoda yang saling terhubung untuk kemudahan perpindahan.</li> <li>Integrasi antarmoda angkutan umum perkotaan dan integrasi dengan jaringan angkutan umum antarkota/nasional.</li> <li>Layanan <i>feeder</i> dan <i>first/last-mile</i> yang meningkatkan aksesibilitas transportasi.</li> <li>Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit (TOD).</li> <li>Stasiun dengan desain yang inklusif sehingga meningkatkan aksesibilitas bagi seluruh masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Interrelated multimodal station for transfer simplicity.</li> <li>Integration among urban public transport modes and integration with the intercity/national public transport network.</li> <li>Feeder and first/last-mile services that improve accessibility for all community.</li> <li>Transit-Oriented Development (TOD).</li> <li>Station with an inclusive design so as to improve accessibility for all community.</li> </ul>
Manajemen Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat entitas khusus penyelaras kebijakan dan rencana strategis transportasi dengan rencana strategis lainnya (perencanaan kota, lingkungan, dll).</li> <li>Proses perencanaan yang terintegrasi termasuk manajemen pendanaan serta manajemen risiko dan insiden.</li> <li>Skema TOD yang selaras dengan kebijakan dan peraturan TOD.</li> <li>Terdapat entitas integrator yang terdiri dari beberapa layanan fungsional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>There is a special entity that aligns transportation policies and strategic plans with other strategic plans (planning of city, environment, etc.)</li> <li>Integrated planning process, including funding management as well as risk and incident management.</li> <li>TOD scheme that align with TOD policy and regulation.</li> <li>There is an integrator entity consisting of several functional services.</li> </ul>
Layanan Services	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jadwal layanan antarmoda yang tersinkronisasi.</li> <li>Terdapat divisi/departemen <i>Customer Service</i> yang terpusat di entitas integrator.</li> <li>Terdapat layanan perencanaan perjalanan multimoda secara <i>end-to-end</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Synchronized inter-modes service schedules.</li> <li>There is a Customer Service Division/ Department which was centralized in integrator entity.</li> <li>There is an end-to-end multimodal trip planning services.</li> </ul>
Pertiketan Ticketing	<ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur tarif yang terintegrasi antarmoda.</li> <li>Sistem pertiketan yang terintegrasi untuk memungkinkan akses penumpang ke semua moda transportasi.</li> <li>Sistem pertiketan inklusif yang dapat menerima berbagai metode pembayaran (uang elektronik, kartu pintar, <i>e-wallet</i>, dll).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inter-modes integrated tariff structure.</li> <li>Integrated ticketing system to allow passenger access to all modes of transportation.</li> <li>Inclusive ticketing system that can receive various payment methods (electronic money, smart card, e-wallet, etc.)</li> </ul>
Penyediaan Informasi Provision of Information	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kumpulan data (<i>data warehouse</i>) yang terintegrasi antarmoda.</li> <li>Terdapat tim khusus terkait data analisis yang terpusat di entitas integrator.</li> <li>Informasi <i>real-time</i> tersedia untuk pelanggan seperti jadwal layanan, kondisi fasilitas, dsb.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inter-modes integrated data warehouse</li> <li>There is a special team related to data analysis which was centralized in integrator entity.</li> <li>Real-time information is available for customers, such as service schedules, condition of the facility, etc.</li> </ul>
Brand	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kampanye/pemasaran yang terkoordinasi antarmoda dan antar operator angkutan umum.</li> <li>Terdapat standarisasi pedoman untuk <i>branding</i> di seluruh layanan sehingga pelanggan melihat satu "wajah" dan titik kontak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>A coordinated campaign/marketing for inter-modes and between public transport operators.</li> <li>There is guidelines standardization for branding in all services, so that the customers see one "face" and a point of contact.</li> </ul>

- Rencana Bisnis dan Integrasi Transportasi yang terdiri dari 28 Inisiatif Strategis yang dilengkapi *Project Implementation Plan*;
- Konsep Skema *Public Service Obligation* (PSO) yang ideal;
- Technical Due Dilligence* dan solusi alternatif untuk Perlintasan Sebidang;

- Business and Transportation Integration Plans which consist of 28 Strategic Initiative which is equipped with Project Implementation Plant;
- Concept of ideal Public Service Obligation Schemes;
- Technical Due Dilligence and alternative solutions for Level Crossing;

6. Kajian aspek ketenagakerjaan (struktur organisasi, skema kepegangatan, struktur remunerasi);
7. Kajian risiko strategis dan operasional atas Inisiatif Strategis (*Top Priority Initiative*);
8. Kajian hukum dan kelembagaan terkait Integrasi Transportasi, Kewenangan dan Kebutuhan Perubahan Peraturan Presiden/Peraturan Menteri;
9. Proses dan mekanisme transaksi terkait konsep integrasi;
10. *Financial Due Dilligence*, Valuasi Transaksi atas PT KCI dan PT Railink (Basoeta): dan,
11. Kajian Hubungan Industrial.

Pada kajian MITJ-02, Perusahaan dibantu oleh konsultan KSO PT Jones Lang LaSalle, PT Pandega Desain Weharima & PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory, melakukan kajian pengembangan Kawasan Berorientasi Transit atau *Transit Oriented Development* (TOD) di wilayah Jabodetabek. Dalam kajian ini, Perusahaan melakukan analisis tentang konsep *master plan*, aset, kelayakan finansial, model bisnis, hingga aspek legal dalam pengembangan TOD yang akan dilakukan di masa mendatang. Dari analisis ini, didapatkan bahwa secara keseluruhan terdapat 81 stasiun yang dapat dikembangkan, dengan prioritas pada 9 (sembilan) stasiun, yaitu 6 (enam) stasiun di wilayah Jakarta meliputi Stasiun Tanah Abang, Manggarai, Kampung Bandan, Jakarta Kota, Juanda, dan Pasar Senen, serta 3 (tiga) stasiun di wilayah luar Jakarta (3) meliputi Stasiun Bogor, Cisauk, dan Pondok Cina.

Di tahun 2020 sebagai tahun perdananya, Perusahaan telah melakukan penyelesaian kajian TOD *Showcase* di Stasiun Tanah Abang. Kawasan TOD Tanah Abang memiliki lokasi yang sangat strategis di jantung kota Jakarta. Dukungan sarana transportasi massal seperti kereta *Commuter Line* dan Bus Transjakarta, rencana MRT dan LRT yang melintasi kawasan turut menunjang peran dan posisi Kawasan Tanah Abang sebagai pusat perniagaan dan transit di Jakarta. Pengembangan kembali atau *redevelopment* Kawasan TOD Tanah Abang diarahkan untuk mengakomodasi peran Tanah Abang sebagai salah satu pusat perniagaan di Jakarta. Selain itu, perencanaan kawasan juga menitikberatkan pada penyediaan infrastruktur penunjang pergerakan, termasuk ruang-ruang transit dan ruang gerak yang humanis, inklusif, serta ramah pejalan kaki dan pesepeda untuk mencapai visi kawasan TOD Tanah Abang sebagai kawasan perniagaan skala nasional bertaraf internasional yang didukung oleh integrasi dan perpindahan antar-moda yang mulus, kehidupan bermasyarakat yang beragam, serta ruang publik yang aktif dan dinamis dalam tatanan pengembangan kawasan transit terpadu.

6. Study of employment aspects (organizational structure, rank scheme, remuneration structure);
7. Study of strategic and operational risks on Strategic Initiative (Top Priority Initiative);
8. Study of laws and institution related to Transportation Integration, Authority and the Needs for Amendment to President Regulation/Minister Regulation;
9. Transaction Process and Mechanism related to integration concept;
10. Financial Due Dilligence, Transaction Valuation of PT KCI and PT Railink (Basoeta); and,
11. Study of Industrial Relations.

In MITJ-02 study, the Company is assisted by KSO consultant of PT Jones Lang LaSalle, PT Pandega Desain Weharima & PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory, to conduct a study of Transit Oriented Development (TOD) in Jabodetabek. In this study, the Company analyze the concept of master plan, assets, financial feasibility, business model, up to legal aspects in TOD which will be conduct in the future. From this analysis, it was found that there were in total 81 stations that could be developed, with priority of 9 (nine) stations, namely 6 (six) stations in Jakarta including Tanah Abang, Manggarai, Kampung Bandan, Jakarta Kota, Juanda, and Pasar Senen Station, as well as 3 (three) stations outside Jakarta, (3) including Bogor, Cisauk, and Pondok Cina Station.

In 2020 as its initial year, The Company has completed the TOD showcase study in Tanah Abang Station. Tanah Abang TOD area has a very strategic location in the heart of Jakarta. Support for mass transportation facilities such as Commuter Line train and Transjakarta Bus, MRT and LRT plans that pass through the area also supports the role and position of Tanah Abang as a trade and transit center in Jakarta. Redevelopment of Tanah Abang TOD Area was directed to accommodate the role of Tanah Abang as one of the trade center in Jakarta. In addition, area planning also focuses on providing infrastructure to support movement, including transit space and humanist, inclusive, and friendly space for pedentrians and cyclists to achieve the vision of Tanah Abang TOD area as a national scale commercial area with international standard, supported by a smooth inter-modes integration and displacement, diverse social life, as well as an active and dynamic public spaces in an integrated transit area development arrangement.



Di tahun 2020 Perusahaan juga melakukan Pengawasan sesuai penugasan yang diberikan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Surat Keputusan Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta No. 35 Tahun 2020 tanggal 3 November 2020 tentang Satuan Tugas Pemeliharaan, Pengawasan, dan Penertiban Kawasan Penataan Stasiun, melalui Sistem Informasi atas Stasiun Tanah Abang, Stasiun Juanda, Stasiun Pasar Senen, dan Stasiun Sudirman, dengan hasil keluaran pengawasan yang sangat rinci mencakup berbagai permasalahan seperti ketertiban armada transportasi, pedagang kaki lima, kebersihan, keamanan, serta penerapan protokol Covid-19 sebagai bagian dari kepatuhan masyarakat akan perilaku di ruang publik. Aspek pengawasan ini penting untuk dapat menciptakan sebuah kawasan TOD yang nyaman bagi seluruh masyarakat, khususnya pengguna moda transportasi publik.

## Pencapaian Target dan Pemenuhan Aspirasi

Sejalan dengan pembentukan MITJ sebagai aspirasi dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek, di tahun 2020 Perusahaan ditargetkan untuk dapat menyelesaikan kajian komprehensif atas penerapan integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek. Seperti telah dijelaskan di atas, kajian terdiri dari 2 (dua) aspek, yaitu Kajian MITJ-01 tentang Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian pada Lintas Pelayanan Jabodetabek, dan Kajian MITJ-02 tentang Kelayakan Pengembangan *Transit Oriented Development* (TOD) Jabodetabek. Ke-2 kajian ini telah selesai dilaksanakan di akhir tahun 2020. Untuk kajian MITJ-01 telah dilakukan pemaparan kepada pemegang saham dan seluruh pihak terkait, baik PT MRT Jakarta (Perseroda) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero), kepada Kementerian BUMN, Kementerian Perhubungan dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, serta kepada Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ). Untuk kajian MITJ-02, seluruh tahapan mulai dari penyusunan Laporan Awal, Laporan Interim termasuk TOD *Showcase*, hingga Laporan Final telah selesai dilakukan.

Tak hanya itu, salah satu target yang diberikan oleh pemegang saham adalah pembentukan sistem korporasi MITJ yang berstandar internasional. Manajemen telah membentuk Struktur Tata Kelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Mekanisme Tata Kelola yang tertuang dalam perangkat kebijakan seperti *Charter* Direksi dan Dewan Komisaris, Kode Etik dan Pakta Integritas, serta Kebijakan, Pedoman dan *Standard Operating Procedure* (SOP) Dasar.

In 2020, the Company also conducts Supervision based on the assignment granted by DKI Jakarta Provincial Government with the Decree of the Regional Secretary of the DKI Jakarta Provincial Government No.35 of 2020 dated November 3, 2020 concerning the Task Force for the Maintenance, Supervision, and Control of Station Arrangement Areas, through the Information System of Tanah Abang Station, Juanda Station, Pasar Senen Station, and Sudirman Station with a very high surveillance output, including various issues such as order of transportation fleet, street vendors, cleanliness, security, as well as Covid-19 protocols implementation as part of community compliance of behavior in public spaces. This surveillance aspects are important to create a comfortable TOD area for all community, especially the public transportation modes users.

## Target Achievement and Aspiration Fulfillment

In line with the establishment of MITJ as the aspirations of Central Government and DKI Jakarta Provincial Government of transportation integration in the Jabodetabek area in 2020, the Company is targeted to be able to complete a comprehensive study of the implementation of transportation integration in the Jabodetabek area. As explained above, the study consists of 2 (two) aspects, namely MITJ-01 Study regarding the Concept of Railway Transportation Integration On Jabodetabek Cross-Service, and MITJ-02 Study regarding the Development Feasibility of Jabodetabek *Transit Oriented Development* (TOD). Both of these study was carried out at the end of 2020. For MITJ-01 Study, an explanation was conducted to shareholders and all related party, both PT MRT Jakarta (Perseroda) and PT Kereta Api Indonesia (Persero), to the Ministry of SOE, Ministry of Transportation and DKI Jakarta Provincial Government, as well as to the Jabodetabek Transportation Management Agencies (BPTJ). For MITJ-02 Study, all steps starting from the preparation of Preliminary Report, Interim Report including TOD *Showcase*, up to Final Report has been conducted.

In addition, one of the targets provided by the shareholders is the establishment of international standard system of the Company. The management was established Governance Structure in accordance with applicable laws and regulations, Governance Mechanism which was contained in policy instruments such as Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, Code of Ethics and Integrity Pact, as well as Basic Policy, Guideline and Standard Operating Procedure (SOP).

Target atas kinerja keuangan juga menjadi perhatian manajemen. Sesuai dengan yang telah dianggarkan, di tahun 2020 Perusahaan masih dalam tahapan menuntaskan kajian komprehensif untuk dapat meletakkan fondasi bagi pelaksanaan kegiatan integrasi transportasi Jabodetabek. Realisasi jumlah beban Perusahaan di tahun 2020 mampu menyerap 46,40% terhadap total anggaran. Adanya deviasi ini terutama berasal dari realisasi kajian Studi Kelayakan Pengoperasian Kereta Api Jabodetabek senilai Rp27,50 miliar yang baru akan direalisasikan pada tahun 2021 setelah Pemegang Saham menyetujui kajian MITJ-01 dan MITJ-02. Selain itu, penyertaan modal dan pinjaman pada Perusahaan Patungan senilai total Rp10 miliar baru akan dilakukan pada tahun 2021.

### Kendala, Tantangan dan Solusi yang Dilakukan

Tantangan terbesar dari upaya Perusahaan dalam mewujudkan harapan tentang integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek adalah bagaimana membangun kolaborasi, konsolidasi, dan sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait. Di sepanjang tahun 2020, meskipun pandemi Covid-19 melanda yang menyebabkan Pemerintah Indonesia pada tanggal 31 Maret 2020 mengharuskan untuk mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19), Direksi bersama-sama dengan jajaran dan Dewan Komisaris berupaya untuk terus membangun komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan yang terkait dalam pengelolaan transportasi di wilayah Jabodetabek.

Pertemuan dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai regulator sekaligus pemilik entitas akhir Perusahaan, pertemuan dengan Direksi PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham Perusahaan, dan berbagai pertemuan dengan Kementerian terkait, terus dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman mendasar yang sama antar seluruh pihak. Terutama dengan hasil kajian MITJ-01 dan MITJ-02 yang akan menjadi peletak dasar bagi perwujudan integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek, Manajemen merasa perlu untuk menciptakan kolaborasi dan konsolidasi tersebut.

Tantangan ini sangat terasa dalam penataan stasiun, di mana Perusahaan bertugas melakukan Pengawasan atas beberapa stasiun kereta di Jakarta. Perusahaan

The target of financial performance also become management's concern. In accordance with what has been budgeted in 2020, the Company was still in the stage of completing a comprehensive study to be able to lay the foundation for the implementation of Jabodetabek's transportation integration activities. Realization of the Company's total expenses in 2020 was able to absorb 46.40% of expenses that has been budgeted. The existence of this deviation was mainly came from realization of a Feasibility Study for the Operation of the Jabodetabek Train of Rp27.50 billion which will only be realized in 2021 after Shareholders approving the MITJ-01 and MITJ-02 studies. In addition, capital contributions and loans on the Joint Venture of Rp10 billion will be conducted in 2021.

### Constraints, Challenges and Solutions Undertaken

The biggest challenge for the Company's efforts in realizing expectations regarding transportation integration in the Jabodetabek area is how to establish collaboration, consolidation, and synergy with all relevant stakeholders. Throughout 2020, although the Covid-19 pandemic hit which caused the Government of Indonesia on March 31, 2020 to require the issuance of Government Regulation No. 21 Year 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in the context of Accelerating the Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). The Board of Directors together with all levels of Corporation strive to continuously establish communication with all relevant stakeholders in managing transportation in the Jabodetabek area.

Meeting with the Central Government and DKI Jakarta Provincial Government as regulator and owner of Company's final entity, a meeting with the Board of Directors of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and PT Kereta Api Indonesia (Persero) as the Company's shareholders, and various meeting with relevant Ministry, continue to be conducted in order to provide the same basic understanding among all parties. Especially with the result of MITJ-01 and MITJ-02 studies that will become the foundation for the realization of transportation integration in the Jabodetabek area, Management felt the need to create such collaboration and consolidation.

These challenges are felt so sorely in station arrangement, where the Company is in charge of supervising several train stations in Jakarta. The

memiliki peran untuk mengumpulkan dan mengelola Sistem Informasi Pengawasan pada berbagai stasiun tersebut, untuk kemudian mengirimkan rekomendasi kepada satuan tugas yang berwenang untuk dapat melakukan tindakan yang diperlukan. Keberhasilan penataan stasiun ini tentu tak akan dapat terwujud tanpa kolaborasi, konsolidasi, dan sinergi antara Perusahaan dengan berbagai pihak terkait.

## Proyeksi Tahun 2021

Sesuai dengan proyeksi yang telah dicanangkan, di tahun 2021 Perusahaan masih dalam tahapan pengembangan, dengan proyeksi rugi sebesar Rp35,26 miliar. Adanya pertumbuhan kegiatan operasi tercermin dari beberapa pos beban yang diproyeksikan meningkat khususnya pada biaya umum dan administrasi. Di sisi lain, Perusahaan memproyeksikan pencatatan pendapatan dari Pendapatan *Non Farebox*, khususnya Pendapatan dari Pengawasan Stasiun (*Digital Surveillance*).

Pada kegiatan investasi, di tahun 2021 Perusahaan menargetkan telah merampungkan penyusunan kajian komprehensif. Terdapat kegiatan investasi berupa kajian Revitalisasi Stasiun Antarmoda serta TOD dan Pengembangan Bisnis sebagai bagian dari pelaksanaan amanah yang diberikan Perusahaan terkait integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek.

Di tahun 2021 Perusahaan juga akan merealisasikan penyertaan modal dan pinjaman pada Perusahaan Patungan senilai total Rp10 miliar sebagai realisasi RKAP tahun 2020 yang belum dilaksanakan. Sebagaimana telah disampaikan di atas, pada tanggal 9 Februari 2021 Perusahaan telah melaksanakan penyertaan modal dasar dan ditempatkan sebesar Rp2.000.000.000 pada Perusahaan Patungan PT Jaklingko Indonesia, yaitu setara dengan 2.000 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 40% saham.

Dalam Rencana Kerja Jangka Pendek dan Menengah Perusahaan, di tahun 2021 MITJ ditargetkan untuk dapat mengintegrasikan layanan Kereta Komuter dan Kereta Bandara, mengimplementasikan fase kedua dari proyek stasiun antarmoda (Revitalisasi Stasiun), mempersiapkan proyek pilot TOD serta finalisasi model bisnis TOD, mempersiapkan proyek infrastruktur prioritas, dan menyusun rencana dasar (struktur, tata kelola) untuk integrasi yang lebih luas serta pengembangan bisnis TOD. Untuk itu, Perusahaan menyusun 11 inisiatif prioritas sebagai *Top Priority* yang akan dilaksanakan di tahun 2021 bersama dengan entitas anak yang terbentuk di tahun 2021.

Company has the role to collect and manage the Surveillance Information System at these various stations, and then send recommendations to the authorized task force to be able to conduct the required action. This success of station arrangement would not have been possible without the collaboration, consolidation, and synergy among the Company and various related parties.

## 2021 Projection

In accordance with projections that have been set in 2020, the Company is still in the development stage, with a projected loss of Rp35,26 billion. The growth in operating activities is reflected in several expenses item which are projected to increase, particularly in general and administrative expenses. Meanwhile, the Company projects the record of revenue from Non-Farebox Revenues, particularly revenue from Digital Surveillance.

In investing activities, the Company targets to complete the preparation of comprehensive study. There was investing activities in the form of Inter-modes Station Revitalization as well as TOD and Business Development as part of mandate implementation given by the Company regarding transportation integration in the Jabodetabek area.

In 2021, the Company will also realized capital contributions and loans in Joint Ventures of Rp10 billion as the realization of 2020 RKAP that has not been implemented. As stated above, on February 9, 2021, the Company paid in authorized and issued capital of Rp2,000,000,000 in the Joint Venture Company, PT Jaklingko Indonesia, which is equivalent to 2,000 shares, or 40% ownership.

In the Company's Short and Medium-Term Work Plan, MITJ is targeted to be able to integrate the services of Commuter and Airport Train, implement the second phase of inter-modes station projects (Station Revitalization), prepare TOD pilot projects as well as finalize the TOD business model, prepare the priority infrastructure projects, and prepare the basic plan (structure, governance) for broader integration as well as TOD business development. As such, the Company prepared 11 priority initiatives as Top Priority that will be conducted in 2021 together with subsidiaries established in 2021.

## 11 Inisiatif Prioritas untuk Diimplementasikan di Tahun 2021

11 Priority Initiatives to be Implemented in 2021

MITJ		MITJ & Entitas Anak (Operator)	
1. Menetapkan dan mengimplementasikan proyek stasiun antarmoda utama/prioritas di Jabodetabek dan <i>roadmap</i> pembangunan.	1. Determining and implementing the project of main/priority inter-modes station in Jabodetabek and establishment roadmap.	8. Mempersiapkan dan menetapkan strategi integrasi untuk menyesuaikan layanan dengan situasi pandemi Covid-19.	8. Preparing and determining integration strategy to adjust the services with the Covid-19 pandemic situation.
2. Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sebagai acuan.	2. Preparing the Company's Long-Term Plan (RJPP) as a reference.	9. Memperbaiki skema PSO, seperti studi kelayakan yang terperinci untuk mengusulkan struktur baru PSO, termasuk sumber pendanaan dan struktur pencairan yang diusulkan.	9. Improving the PSO scheme, such as a detailed feasibility study to propose new structure of PSO, including the funding source and the proposed liquefaction structure.
3. Mengembangkan sumber daya & kapabilitas manajemen risiko dan insiden yang terintegrasi.	3. Developing an integrated resources and capabilities of risk and incident management.	10. Mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan/strategi penetapan harga yang optimal untuk layanan tiket lintas moda.	10. Developing and implementing policies/strategies the optimal rate determination for the cross modes ticketing service
4. Mengembangkan sumber daya dan kapabilitas manajemen pendanaan yang terintegrasi.	4. Developing an integrated resources and capabilities of funding management.	11. Menjalin kemitraan yang koheren untuk mengembangkan <i>platform</i> pembayaran dan pertiketan yang terintegrasi lintas moda (infrastruktur, sistem).	11. Building a coherent partnership to develop an integrated cross-modal payment and ticketing platforms (infrastructure, system).
5. Menetapkan struktur organisasi fungsional MITJ di jangka pendek dan menengah dengan menyesuaikan kebutuhan.	5. Determining MITJ functional organizational structure in short and medium term by adjusting the needs.		
6. Kolaborasi dengan KAI dalam mengelola stasiun terkait KCI dan BST untuk mengoptimalkan nilai tambah.	6. Collaborating with KAI in managing KCI and BST stations to maximize added value.		
7. Mengembangkan kemampuan analitis & <i>data feed</i> untuk memungkinkan analisis data lintas moda yang terintegrasi.	7. Developing analytical & data feed skills to allow an integrated cross-modal data analysis.		

## Meletakkan Fondasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tahun 2020

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Sebagai

## Laying the Foundations of Good Corporate Governance in 2020

Good Corporate Governance (GCG) is based on compliance on applicable laws and regulations, which refers to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. As a business entity owned by SOE and ROE, the Company has an example of GCG



entitas usaha yang dimiliki oleh BUMN dan BUMD, Perusahaan memiliki contoh penerapan GCG pada organisasi yang telah berjalan secara mapan, baik penerapan GCG di lingkup PT MRT Jakarta (Perseroda) maupun PT Kereta Api Indonesia (Persero). Peletakan fondasi penerapan prinsip GCG di lingkungan Perusahaan bertujuan agar seluruh Insan MITJ terhindar dari praktik-praktik korporasi tidak sehat yang dapat merugikan baik Perusahaan, Insan MITJ, maupun pemangku kepentingan lainnya. Penerapan prinsip GCG diharapkan mampu memberikan *corporate image* yang baik, yang tentunya akan memberikan dasar kepercayaan bagi Perusahaan yang baru mengawali tahun beroperasinya.

Salah satu fondasi utama dari penerapan prinsip GCG adalah pembentukan organisasi dan perangkat kebijakan yang dapat melingkupi ke-5 prinsip dasar GCG tersebut. Di tahun 2020, Perusahaan berupaya untuk dapat meletakkan fondasi tersebut, baik melalui pembentukan Struktur Tata Kelola dengan membentuk organisasi sesuai kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun pembuatan perangkat kebijakan yang berfungsi sebagai Mekanisme Tata Kelola yang membentuk definisi, aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas di antara organ dalam Struktur Tata Kelola.

Di tahun 2020, Struktur Tata Kelola telah berjalan dengan baik. Keberadaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis telah berjalan. Di tahun 2020, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS perdana yaitu RUPS Luar Biasa pada tanggal 5 Maret 2020 di mana pemegang saham membahas dan mengambil keputusan untuk menerima hasil Pengadaan Jasa Konsultasi Kajian MITJ-01 dan MITJ-02, serta persetujuan dan pengesahan RKAP Tahun Buku 2020 dan persetujuan remunerasi Pengurus Perusahaan.

Selain RUPS, 2 (dua) organ utama lainnya dalam Struktur Tata Kelola adalah Dewan Komisaris dan Direksi berjalan dengan sangat baik. Prinsip *two board*, atau 2 (dua) badan yang dianut oleh Perseroan Terbatas di Indonesia telah diterapkan oleh Perusahaan melalui hubungan yang harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melakukan peran kemitraan strategis sekaligus memberikan dukungan yang dibutuhkan Direksi dalam menyusun, mempresentasikan, dan mengeksekusi hasil Kajian MITJ-01 dan MITJ-02. Sementara Direksi, dibantu oleh organ pendukungnya yaitu *Corporate Secretary* serta *Legal, Risk & Audit* yang membawahi

implementation on an organization that has been running well, both GCG implementation within the scope of PT MRT Jakarta (Perseroda) and PT Kereta Api Indonesia (Persero). Laying the foundation of the implementation of GCG principles within the Company aims to prevent all MITJ's Employees from unsound corporate practices that can be detrimental to both the Company, MITJ's Employees, and other stakeholders. The implementation of GCG principles is expected to provide a good corporate image, which will provide a basic of trust for the Company that newly beginning its operations year.

One of the main foundations from the implementation of GCG principles is the establishment of organization and policy instruments that can cover the five basic principles of GCG. In 2020, the Company strived to be able to lay the foundations, both through the establishment of Governance Structure by establishing organization in accordance with compliance with applicable laws and regulations, and the the creation of policy instruments that function as the Governance Mechanism which establish definitions, rules of the game, procedures and clear relationships between organs in the Governance Structure.

In 2020, the Governance Structure has been implemented properly. The Existence of the General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders in making strategic decisions has been implemented. In 2020, the Company was held initial GMS, namely Extraordinary GMS on March 5, 2020 where shareholders discussed and made decisions to accept the results of the Procurement of MITJ-01 and MITJ-02 Study Consultation Services, as well as RKAP approval and ratification for the 2020 Fiscal Year and remuneration approval of the Company's Management.

In addition of the RUPS, another 2 (two) main organs in the Governance Structure are the Board of Commissioners and the Board of Directors were implemented very well. The two board principles, or 2 (two) agencies adhered to by Limited Liability Company in Indonesia has been applied by the Company through a harmonious relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners conducted a strategic partnership role while provided the support needed by the Board of Directors in preparing, presenting, and executing the results of MITJ-01 and MITJ-02 studies. Meanwhile, the Board of Directos is assisted

tugas Audit Internal, berupaya untuk meletakkan fondasi pengelolaan organisasi Perusahaan berbasis akuntabilitas dan transparansi.

Di samping Struktur Tata Kelola, di tahun 2020 Perusahaan juga melakukan pembuatan perangkat kebijakan yang berfungsi sebagai Mekanisme Tata Kelola. Beberapa perangkat kebijakan mendasar yang telah dibuat dan disahkan di tahun 2020 adalah Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku atau *Code of Conduct (CoC)*, Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi atau *Board Manual*, serta Pedoman Manajemen Risiko. Ke depan, Perusahaan akan membuat beberapa perangkat kebijakan yang akan mendukung penguatan penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan.

Salah satu keseriusan Perusahaan dalam menerapkan prinsip GCG adalah dibentuknya *smart & digital office* yang berorientasi pada pengelolaan kegiatan perkantoran dengan dukungan Teknologi Informasi (TI). Di samping berkontribusi pada pengurangan penggunaan kertas, *smart & digital office* memberikan nilai tambah pada penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

## Informasi tentang Perubahan Komposisi Direksi

Sejak resmi berdiri pada 12 Februari 2020 sampai dengan akhir tahun 2020, tidak terdapat pergantian dan perubahan susunan Direksi di lingkup Perusahaan. Berikut disampaikan komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2020.

### Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2020

The Board of Directors' Composition as of December 31, 2020

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Direktur Utama President Director	Tuhyat	12 Februari 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode Pertama
Direktur Director	Oktavianus Berdikarianto	12 Februari 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode Pertama

Tidak terdapat pergantian anggota Direksi pada rentang waktu 31 Desember 2020 hingga disahkannya laporan tahunan ini.

by its supporting organs which strives to lay the foundation for the accountability and transparency-based management of the Company's organization

In addition of the Governance Structure, the Company also conducted the establishment of policy instruments which function as the Governance Mechanism in 2020. Some of the fundamental policy instruments that has been made and ratified in 2020 was Corporate Governance Guidelines, Code of Conduct (CoC), Board Manual, as well as Risk Management Guidelines. Going forward, the Company will make several policy instruments that will support the strengthening of GCG principle implementation within the scope of Company.

One of the Company seriousness in implementing GCG principles is the establishment of smart & digital office which is oriented on the management of office activities with Information Technology (IT) support. In addition of contributing on the reduce of paper use, smart & digital office provide added value to the implementation of transparency and accountability principles.

## Information on the Board of Directors' Composition Changes

Since it is officially established on February 12, 2020 up to the end of 2020, there was no change and amendment of the Board of Directors' composition within the scopes of Company. The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2020.

There was no change of members of the Board of Directors on period of December 31, 2020 up to the ratification of this annual report.

Atas kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham, Direksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

## Akhir Kata

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, izinkan Direksi menyampaikan terima kasih atas seluruh kerja sama yang telah terbangun di sepanjang tahun 2020 hingga akhirnya Perusahaan dapat menyelesaikan kajian MITJ-01 dan MITJ-02 sebagai langkah awal dalam mewujudkan integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek. Kepercayaan dari pemegang saham, kemitraan strategis bersama Dewan Komisaris, dedikasi dan kerja keras dari seluruh insan MITJ, hubungan yang terjalin baik dengan mitra dan konsultan serta pemasok, hingga keterlibatan berbagai pemangku kepentingan; diharapkan mampu menjadi fondasi yang kuat bagi MITJ untuk dapat terus melangkah ke depan dan mampu mewujudkan aspirasi masyarakat Jabodetabek akan transportasi yang nyaman.

On behalf of trust given by Shareholders, the Board of Directors would like to extend our deepest gratitude.

## Closing Remarks

By expressing gratitude to God Almighty, please allow the Board of Directors to express their gratitude for all the collaborations that have been established throughout 2020 until the Company has completed the study of MITJ-01 and MITJ-02 as the initial steps in realizing transportation integration in the Jabodetabek area. The confidence from Shareholders, strategic partnership with the Board of Commissioners, dedication and hard work from all MITJ's employees, good relationships with partners and consultants as well as suppliers, up to the involvement of various stakeholders; is expected to become strong foundations for MITJ to continue to move forward and be able to realize the aspirations of Jabodetabek's community for comfortable transportation.

Jakarta, 25 Maret 2021 / Jakarta, March 25, 2021

Atas nama Direksi PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek,

On behalf of the Board of Directors of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek,



**TUHIYAT**  
Direktur Utama  
President Director

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

Board of Commissioners and Directors' Statement on Responsibility of  
Annual Report 2020 of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("MITJ") tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the Annual Report of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("MITJ") 2020, is complete and we are fully responsible for its validity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2021

Jakarta, March 25, 2021

### DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner

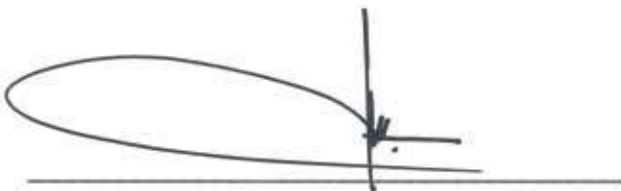


**DIDIEK HARTANTYO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**SYAFRIN LIPUTO**  
Komisaris  
Commissioner

### DIREKSI Board of Director



**TUHIYAT, AK, MM**  
Direktur Utama  
President Director



**DRS. OKTAVIANUS BERDIKARIANTO**  
Direktur  
Director





# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

<b>Informasi Umum dan Identitas Perusahaan</b> General Information and Corporate Identity	<b>36</b>
<b>Riwayat Singkat MITJ</b> Brief History of MITJ	<b>37</b>
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	<b>38</b>
<b>Visi, Misi, Budaya dan Nilai Perusahaan</b> Vision, Mission, Corporate Culture and Value	<b>39</b>
<b>Makna Logo Perusahaan</b> Company Logo	<b>40</b>
<b>Struktur Organisasi</b> Organizational Structure	<b>41</b>
<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Profile	<b>42</b>
<b>Profil Direksi</b> Board of Directors Profile	<b>44</b>
<b>Profil Manajemen Senior</b> Senior Management Profile	<b>46</b>
<b>Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi</b> Demography and Competence Development of The Employee	<b>49</b>
<b>Komposisi Pemegang Saham</b> Shareholders Composition	<b>50</b>
<b>Struktur Grup dan Kelompok Usaha serta Informasi tentang Pemegang Saham hingga Pemilik Terakhir</b> Group Structure, Business Group and Information on Shareholders to Final Owner	<b>51</b>
<b>Lembaga Profesi Penunjang</b> Supporting Institutions and Professionals	<b>52</b>

# Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

## General Information and Corporate Identity



### NAMA PERUSAHAAN Company Name

**PT Moda Integrasi Transportasi  
Jabodetabek**



### TANGGAL PENDIRIAN Date of Establishment

**12 Februari 2020/ February 12, 2020**



### STATUS DAN BADAN HUKUM Company Status

**Perseroan Terbatas (PT)/ Limited Liability Company**



### DASAR HUKUM PENDIRIAN Deed of Incorporation

1. Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 136 tahun 2019;
2. Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders Agreement*) antara PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) tanggal 10 Januari 2020;
3. Akta Pendirian PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek No. 11 tanggal 11 Februari 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta;
4. Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0008856.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 12 Februari 2020.

1. Regulation of the Governor of DKI Jakarta No. 136 of 2019;
2. Shareholders Agreement between PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and PT Kereta Api Indonesia (Persero) on January 10, 2020;
3. The Deed of Establishment of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek No. 11 dated February 11, 2020, made before Notary, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., in Jakarta;
4. The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree through letter No.AHU-0008856.AH.01.01. Year 2020 dated February 12, 2020.



### MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN Purpose and Objective of Incorporation

Pengelolaan transportasi perkeretaapian terintegrasi dan *Transit Oriented Development* (TOD) di wilayah Jabodetabek

Integrated railway transportation management and Transit-Oriented Development (TOD) in the Jabodetabek area.



### KEPEMILIKAN SAHAM Share Ownership

- PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), 51,00%
- PT Kereta Api Indonesia (Persero), 49,00%



### MODAL DASAR Authorized Capital

**Rp80.000.000.000,00 saham / shares**



### MODAL DITEMPATKAN & DISETOR PENUH Issued and Fully Paid-in capital

Rp80.000.000.000,00 yang terbagi atas 80.000 saham  
Rp80.000.000.000,00 divided into 80.000 per shares.



### JUMLAH KARYAWAN Number of Employees

**17 orang / employees**



### KANTOR PUSAT Head Office

#### Alamat/ Address

Wisma Nusantara Lt. 3  
Jl. MH. Thamrin No. 59  
Jakarta Pusat 10350, Indonesia  
Telepon : +61 21 314 4555  
Surel : info@mitj.co.id  
Situs Web : www.mitj.co.id

#### Media Sosial/ Social Media

Twitter : ptmitj  
Instagram : ptmitj

## Riwayat Singkat MITJ

### Brief History of MITJ



PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, disebut juga “Perusahaan” atau “MITJ”, lahir sebagai tindak lanjut atas arahan Presiden Republik Indonesia dalam Rapat Terbatas (Ratas) pada tanggal 8 Januari 2019. Dalam Ratas tersebut, Presiden memberikan arahan tentang harapan tentang penyederhanaan pengelolaan transportasi di Jabodetabek, terutama dengan pengalaman pribadi beliau saat bertolak dari Istana Bogor menuju Jakarta dengan menggunakan *Commuterline*, yang kemudian mendorong keinginan kuat akan perbaikan sistem transportasi yang modern, terpadu, dan terintegrasi agar segera terwujud.

Dalam Ratas tersebut, Presiden selanjutnya memberikan arahan agar pengelolaan moda transportasi di Jabodetabek dapat diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, terutama dengan pertimbangan ketersediaan anggaran yang signifikan. Penyerahan pengelolaan dapat dilakukan dengan opsi, yakni memberikan saham mayoritas Kementerian BUMN di PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) yang merupakan anak usaha PT Kereta Api Indonesia (Persero) kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta; atau dengan membentuk *Joint Venture* antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Pemerintah Pusat (Kementerian BUMN). Kementerian BUMN dan Kementerian Perhubungan juga diminta memberikan hak pengelolaan atas seluruh stasiun, rute, dan kereta, yang ada di DKI Jakarta kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, baik LRT, kereta komuter yang dikelola oleh KCI, atau kereta api bandara. Terakhir, penyederhanaan manajemen pengelolaan transportasi berkoordinasi (*joint*) dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, also known as the “Company” or “MITJ” was established as a follow-up to the direction of the President of the Republic of Indonesia at the Limited Meeting on January 8, 2019. In the Limited Meeting, the President instructed to simplified the management of transportation in Jabodetabek area. It was based on his own experience when he used the commuter line from Bogor Palace to Jakarta as it gave a strong desire for him to improve the transportation system into a modern and integrated transportation system realized immediately.

Further in the Ratas, the president gave directions so that the management of integrated transportation in Jabodetabek shall be delegated to the Provincial Government of DKI Jakarta, especially considering the available significant budget Jakarta had at that time. The delegation of management can be implemented in two options, in which 1) to give the majority share of Ministry of State-Owned Enterprises in PT Kereta Commuter Indonesia (KCI), a subsidiary company of PT Kereta Api Indonesia, to Provincial Government of DKI Jakarta; or 2) to established joint venture Company between Provincial Government of DKI Jakarta and the Central Government (in this case, Ministry of State-Owned Enterprises). The Ministry of State-Owned Enterprises and Ministry of Transportation were also asked to grant management rights over all stations, routes and trains in DKI Jakarta to Jakarta Provincial Government of DKI Jakarta, both LRT, commuter trains managed by KCI, or airport trains. Finally, simplification of transportation management in coordination (*joint*) with the Provincial Government of DKI Jakarta, Banten, and West Java.

Untuk mendukung program pemerintah pusat tersebut, pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 136 Tahun 2019 kemudian menugaskan PT MRT Jakarta (Perseroda) untuk melaksanakan kerja sama dengan PT KAI (Persero) dalam proses integrasi Perkeretaapian Umum di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi, yang meliputi: penyelenggaraan prasarana dan sarana Perkeretaapian Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; penyediaan sistem pendukung penyelenggaraan Perkeretaapian Umum termasuk sistem integrasi dengan moda transportasi lainnya; dan pengusahaan dan pengembangan Kawasan Berorientasi Transit atau *Transit Oriented Development* (TOD). Kerjasama yang dimaksud menjadi landasan pembentukan Badan Usaha baru yaitu PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek ("MITJ"), dengan skema kepemilikan saham 51% : 49% antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (PT MRTJ Perseroda) dan Pemerintah Pusat (PT KAI Persero).

Kehadiran MITJ bertujuan sebagai perusahaan induk dalam bidang transportasi perkeretaapian yang mengelola transportasi perkeretaapian terintegrasi dan TOD di wilayah Jabodetabek maupun kegiatan usaha investasi terkait sesuai Izin Usaha dan Hukum yang berlaku di Indonesia. Hal ini tertuang dalam Pasal 2 ayat 2 Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders Agreement/SHA*) antara PT KAI (Persero) dan PT MRT Jakarta (Perseroda) yang ditandatangani pada 12 Februari 2020. Perusahaan patungan ini juga tidak hanya melaksanakan kajian secara komprehensif mengenai konsep integrasi transportasi perkeretaapian pada lintas pelayanan Jabodetabek, MITJ juga bertugas pada 6 (enam) dimensi utama integrasi dan mengembangkan model bisnis stasiun terpadu TOD di wilayah Jabodetabek.

To support the central government program, the Provincial Government of DKI Jakarta through the Regulation of the Governor of DKI Jakarta No. 136 of 2019 which assigned PT MRT Jakarta (Perseroda) to collaborate with PT KAI (Persero) in the integration process of Public Railways in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi, which includes: Conducting the Public Rail infrastructure and facilities in accordance with the provisions of the regulations; Providing a support system for Public Railways operation, including integrated systems with other transportation modes; and utilization and development of Transit-Oriented Development (TOD). The cooperation became the basis for the formation of a new Business Entity, namely PT Moda Integrasi Transport Jabodetabek ("MITJ"), with 51% : 49% share ownership scheme between the Provincial Government of DKI Jakarta (PT MRTJ Perseroda) and the Central Government (PT KAI Persero).

MITJ aims to be the holding Company in the railroad transportation sector managing the integrated railway transportation and TOD in the Jabodetabek area and other related investment business activities based on Business Permits and Regulations in Indonesia. As stated in Article 2 paragraph 2 of the Shareholders Agreement (SHA) between PT KAI (Persero) and PT MRT Jakarta (Perseroda) signed on February 12, 2020. Not only to conduct a comprehensive study on the integration concept of railways transportation across Jabodetabek service area, the Joint Venture Company (MITJ), is also required to served on 6 (six) major dimensions of integration and development of station business model of integrated TOD in the Jabodetabek area.

## Bidang Usaha

### Line of Business

#### Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana terakhir diperbarui melalui Akta Peningkatan Modal Disetor Perusahaan No. 1 tanggal 3 September 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai perusahaan induk dalam bidang transportasi perkeretaapian yang mengelola transportasi perkeretaapian terintegrasi dan *Transit Oriented Development* (TOD) di wilayah Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek).

#### Business Activities Based On Articles of Association and the Implemented Business Activities

Based on the latest amendment of the Company's Articles of Association, amended by Deed of the Increase of Company's Paid-up Capital No. 1 dated September 3, 2020, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, the purpose and objective of the Company, is to be the holding company in railway transportation that manages the integrated railways transportation and Transit Oriented Development in Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek) area.



# Visi, Misi, Budaya dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, Corporate Culture and Value

## Visi Vision

**Menjadi solusi transportasi terintegrasi di Jabodetabek.**

Become an integrated transportation solution in Jabodetabek.

## Misi Mission

- **Menjamin tersedianya layanan perkeretaapian terintegrasi yang mudah diakses, aman, andal, efisien dan berkelanjutan, untuk meningkatkan kualitas hidup.**
- **Berkolaborasi dengan ekosistem transportasi menuju terwujudnya integrasi antarmoda yang holistik.**
- **Beroperasi secara komersil dan memaksimalkan *value for money* dan penghasilan di luar pendapatan tiket.**
- **Mempercepat pembangunan sosial ekonomi yang inklusif di sekitar stasiun melalui pengembangan kawasan berorientasi transit.**
- Ensuring the availability of integrated rail services that are easily accessible, safe, reliable, efficient and sustainable, to improve the quality of life.
- Collaborating with the transport ecosystem towards a holistic inter-modes integration.
- Operating commercially and maximizing value for money and income beyond ticket revenue.
- Accelerating inclusive socio-economic development around stations through the development of transit-oriented areas.

### Kajian Dewan Komisaris dan Direksi atas Visi dan Misi Perusahaan

Perusahaan baru resmi berdiri pada 12 Februari 2020. Visi dan misi Perusahaan tertuang dalam Peraturan Direksi No. 009 Tahun 2020 yang telah melalui kajian dari Dewan Komisaris dan Direksi, tertuang dalam kajian Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian Jabodetabek (MITJ-01).

### Study of the Board of Commissioners and Board of Directors on Vision and Mission of the Company

The Company was officially established on February 12, 2020. The Company vision and mission was stated in the Board of Directors Regulation of No. 009 of 2020 that has gone through a study from the Board of Commissioners and Board of Directors, as contained in the study of the Jabodetabek Railway Transportation Integration Concept (MITJ-01).

### Budaya Perusahaan

Perusahaan masih dalam tahapan melakukan kajian Budaya Perusahaan atau *core values*.

### Company Culture

The Company is still on the stage of conducting a Company culture study or core values.



## Makna Logo Perusahaan

### Company Logo

**Logo Perusahaan merupakan bentuk kehadiran Perusahaan sebagai bagian dari, antara lain, aksi pemasaran dalam menciptakan sebuah nama, simbol, ataupun desain yang merepresentasikan Perusahaan, serta segala tindakan sebagai pembeda dari yang lainnya.**

The Company Logo is a representation of the Company's presence as part of the marketing activities of creating a name, symbol, or design representing the Company and any actions that differentiate it from others.



Logo Perusahaan telah disahkan melalui Peraturan Direksi No. 019 Tahun 2020 tentang Logo PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

Logo MITJ diciptakan dengan menggunakan kata kunci Integrasi, yang dapat dijabarkan lebih lanjut dengan kata sinkron, kompak, progresif, bergerak maju, cepat, dan proaktif. Pengertian kata kunci Integrasi adalah sebagai pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. Pengertian kata kunci Progresif adalah maju, setahap demi setahap, maju terus menerus, sedangkan pengertian kata kunci Proaktif adalah tindakan yang lebih aktif, tindakan yang lebih dari sekedar inisiatif.

Tanda panah mengartikan arah, mengarahkan pengguna transportasi untuk maju agar dapat mencapai tujuannya. Sedangkan arah lepas landas dari horison, menunjukkan progresif berkembang selagi maju ke depan. Bentuk bulat melambangkan utuh, menjadi satu dalam kesatuan yang berputar dalam sinergi yang sinkron dan berkelanjutan.

Proporsi utama dalam Logo berbentuk lingkaran, melambangkan integrasi unsur-unsur transportasi, di mana lingkaran tersebut terbentuk dari elemen-elemen lain di dalamnya. Bentuk lingkaran yang bertransformasi menjadi anak panah mengarah ke depan melambangkan kemajuan yang dinamis.

The Company logo has been agreed by the Board of Directors Regulation No. 019 of 2020 concerning the Logo of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

The logo was created using the keyword Integration, which can be further described by synchronous, compact, progressive, moving forward, fast, and proactive. The definition of the Integration is an amalgamation to become a complete or unified whole. The meaning of the Progressive is to advance, step by step, to progress continuously, while the Proactive means more active action, an action that is more than just an initiative.

The arrows represent the direction, directing the transportation user to move forward to reach their destination, while the take-off direction from the horizon, indicates developing progression. The round shape symbolizes the whole, becoming one in a unity that revolves in synchronous and sustainable synergy.

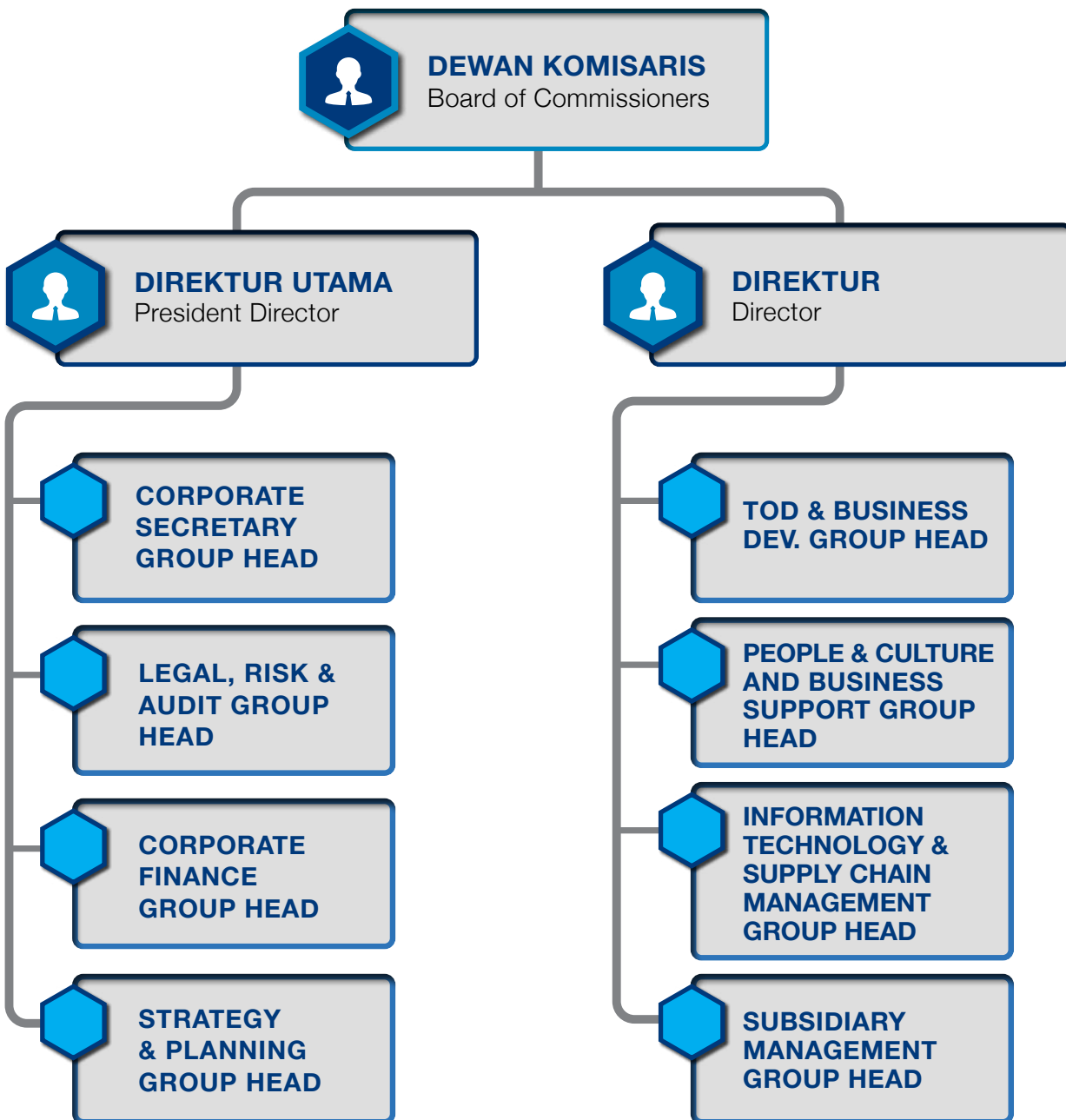
The main proportions in the Logo are circular, symbolizing the integration of the elements of transportation, where the circle is formed from other elements in it. A circle that is transformed into an arrow pointing forward represents dynamic progress.

# Struktur Organisasi

## Organizational Structure

Struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2020 telah disahkan melalui Keputusan Direksi PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek No. 007 Tahun 2020 tanggal 1 September 2020 tentang Perubahan Struktur Organisasi Tahun 2020.

As of December 31, 2020, the organizational structure of the Company has been ratified through the Decree of the Board of Directors of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek No: 007 of 2020 dated September 1, 2020 regarding the Amendment of 2020 Organizational Structure.



Profil masing-masing Kepala Grup dapat dilihat pada bagian "Profil Manajemen Senior" dalam bab ini.

Profile of each Group Head can be seen in the "Senior Management Profile" section of this chapter.

# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile



### DIDIEK HARTANTYO

Komisaris Utama

Periode Jabatan: 12 Februari 2020 s.d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025, periode pertama.

President Commissioner

Period: February 12, 2020 until the closing of the Annual GMS for the fiscal year 2024 which will be held in 2025, the 1st period.

Data Pribadi	Warga negara Indonesia Usia 59 tahun Kelahiran Surakarta, 6 September 1961
Domisili	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum	Menjabat Komisaris Utama berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 11 tanggal 11 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025.
Pendidikan	Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1985), dan <i>Master (S2) Finance</i> dari Daniels School of Business, Universitas Denver, Amerika Serikat (1995).
Pengalaman Profesi	Memiliki karir di dunia perbankan, di mana beliau pernah menjabat sebagai <i>Senior Vice President</i> di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai <i>Group Head Financial Institution</i> (2010-2011) dan kemudian menjadi <i>Executive Vice President</i> dan <i>Group Head Corporate Banking II</i> (2011-2016). Kemudian, beliau dipercaya untuk menjabat Direktur Keuangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero), atau "PT KAI" (2016-2020) hingga akhirnya dipercaya untuk menjabat Direktur Utama PT KAI sejak 8 Mei 2020 s.d saat ini.
Rangkap Jabatan	Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2020-sekarang). Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham pada Perusahaan, dan tidak melanggar ketentuan yang berlaku.
Hubungan Afiliasi	Didiek Hartantyo memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perusahaan, PT Kereta Api Indonesia (Persero), melalui jabatan Direktur Utama yang diemban pada PT KAI. Selain itu, Didiek Hartantyo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau dengan Direksi.

Personal Data	Indonesian citizens 59 years old Born in Surakarta, September 6, 1961
Domicile	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Appointment History and Legal Basis	Serves as President Commissioner based on the Incorporation Deed No. 11 on February 11, 2020, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, for the term of office until the closing of the Annual GMS for the fiscal year 2024 which will be held in 2025.
Education	Bachelor Management from Sebelas Maret University, Surakarta (1985), and Master of Finance from Daniels School of Business, University of Denver, United States (1995).
Professional Experience	He has experience in banking, served as Senior Vice President at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as Group Head of Financial Institution (2010-2011), and an Executive Vice President and Group Head of Corporate Banking II (2011-2016). Then, he was trusted to serve as Director of Finance at PT Kereta Api Indonesia (Persero) or "PT KAI" (2016-2020), and served as the President Director of PT KAI from May 8, 2020, to the present.
Concurrent Position	President Director of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2020-present). This concurrent position is part of the managerial representation of the shareholders in the Company and does not violate any applicable regulations.
Affiliation	Didiek Hartantyo has an affiliation with the shareholders of the company, of PT Kereta Api Indonesia (Persero), through the position of President Director held at PT KAI. In addition, Didiek Hartantyo has no affiliation with the other Board of Commissioners or the Board of Directors.



Data Pribadi	Warga negara Indonesia, Usia 49 tahun Kelahiran Gorontalo, 26 Maret 1971
Domisili	Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia.
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum	Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 31 Tanggal 20 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan meneruskan Komisaris yang digantikan, hingga penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025.
Pendidikan	Sarjana (S1) Transportasi Darat dari Sekolah Tinggi Transportasi Darat, Bekasi (1998), Pasca Sarjana (S2) Teknik jurusan Teknik Industri dari Institut Sains dan Teknologi Nasional, Jakarta (2003), dan Doktor (S3) Ilmu Lingkungan dari Universitas Indonesia, Depok (2014).
Pengalaman Profesi	Mengawali karir pada Dinas Perhubungan DKI Jakarta pada tahun 1997. Beberapa jabatan yang pernah diemban adalah Kepala Seksi Data dan Informasi, Subdis Bina Program (2006-2009), Kepala Seksi Angkutan Orang dalam Trayek, Bidang Angkutan (2009-2013), Kepala Bidang Angkutan Darat, Dinas Perhubungan (2013-2014), dan Kepala Bidang Pengendalian Operasional, Dinas Perhubungan (2014-2015). Beliau melanjutkan karirnya di Kementerian Perhubungan sebagai Kepala Subdit Pengawasan Lalu Lintas dan Angkutan, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan pada Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) (2016-2017), dan Kasubdit Angkutan Orang pada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (2019). Di tahun 2019 juga, beliau dipercaya untuk menjabat Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta hingga saat ini.
Rangkap Jabatan	Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta (2019-sekarang). Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham pada Perusahaan, dan tidak melanggar ketentuan yang berlaku.
Hubungan Afiliasi	Syafrin Liputo memiliki hubungan afiliasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai entitas pemilik akhir Perusahaan, melalui jabatan Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta yang diembannya. Selain itu, Syafrin Liputo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau dengan Direksi.
Personal Data	Indonesian citizens, 49 years old Born in Gorontalo, March 26, 1971
Domicile	Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
Appointment History and Legal Basis	Serves as the Commissioner based on the Shareholders Circular Decree No. 31 Dated July 20, 2020 which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, for the term of office to continue the replaced Commissioner, until the close of the Annual GMS for the 2024 fiscal year which will be held in 2025.
Education	Bachelor of Land Transportation from Bekasi College of Land Transportation (1998), Master of Industrial Engineering from Jakarta National Institute of Science and Technology (2003), and Doctor of Environmental Science from the University of Indonesia, Depok (2014).
Professional Experience	He started his career at the DKI Jakarta Transportation Agency in 1997. Some of the positions he had held were Head of the Data and Information Section, Subdistrict for Program Development (2006-2009), Head of Section for Insider Transportation on Routes, Transportation Sector (2009-2013), Head of the Transportation Sector Land, Transportation Service (2013-2014), and Head of Operational Control, Transportation Service (2014-2015). He continued his career at the Ministry of Transportation as Head of the Sub-Directorate for Traffic and Transportation Control, Directorate of Traffic and Transportation at the Jabodetabek Transportation Management Agency (BPTJ) (2016-2017), and Head of Sub-Directorate for People Transportation at the Directorate General of Land Transportation (2019). In 2019 also, he was entrusted with serving as Head of the DKI Jakarta Provincial Transportation Agency to date.
Concurrent Position	Head of the DKI Jakarta Provincial Transportation Agency (2019-present). This concurrent position is part of the managerial representation of the shareholders in the Company, and does not violate any applicable regulations.
Affiliation	Syafrin Liputo has an affiliation with the Provincial Government of DKI Jakarta as the ultimate owner entity, PT MRT Jakarta (Perseroda), through the position of Head of the DKI Jakarta Provincial Transportation Agency. In addition, Syafrin Liputo has no affiliation with the other Board of Commissioners or the Board of Directors.



## SYAFRIN LIPUTO

Komisaris

Periode Jabatan: 17 Juni 2020 s.d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025, periode pertama.

Commissioner

Period: June 17, 2020 until the closing of the Annual GMS for the fiscal year 2024 which will be held in 2025, the 1st period.

## Profil Direksi

### Board of Directors Profile



#### TUHIYAT

Direktur Utama  
Periode Jabatan: 12 Februari 2020 s.d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025, periode pertama.

President Director  
Period: February 12, 2020, until the closing of the Annual GMS for the fiscal year 2024 which will be held in 2025, 1st Period

Data Pribadi	Warga negara Indonesia Usia 54 tahun Kelahiran Banten, 2 Februari 1966
Domisili	Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum	Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 11 tanggal 11 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025.
Pendidikan	Sarjana (S1) Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1994) dan Magister (S2) Manajemen di Universitas Krisnadwipayana, Jawa Barat (2000).
Pengalaman Profesi	Berkeahlian dan berpengalaman dalam bidang audit dan keuangan. Beliau memiliki pengalaman profesional di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1987-2001); <i>Senior Internal Auditor</i> PT Antam (Persero) Tbk (2001-2004); <i>Manajer Accounting</i> PT Antam (Persero) Tbk (2004-2005), <i>Assistant Senior Manager Accounting</i> PT Antam (Persero) Tbk (2005-2006), <i>Senior Manager Accounting &amp; Budgeting</i> PT Antam (Persero) Tbk (2006-2008), serta <i>Senior Manager Treasury, Tax and Insurance</i> PT Antam (Persero) Tbk (2008-2012). Sebelum dipercaya sebagai Direktur Utama PT MITJ, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi PT MRT Jakarta (Perseroda) untuk masa jabatan 2013-2020.
Rangkap Jabatan	Tidak memiliki rangkap jabatan baik internal Perusahaan maupun eksternal.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham maupun hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau dengan Direksi lainnya.

Personal Data	Indonesian citizens 54 years old Born in Banten, February 2, 1966
Domicile	South Tangerang, Banten, Indonesia.
Appointment History and Legal Basis	Serves as the President Director based on the Incorporation Deed No. 11 on February 11, 2020, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, for the term of office until the closing of the Annual GMS for the fiscal year 2024 which will be held in 2025.
Education	Bachelor of Accounting from State College of Accountancy (STAN) (1994) and Masters of Management from Krisnadwipayana University, West Java (2000).
Professional Experience	Skilled and experienced in auditing and finance. He has professional experience at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1987-2001); Senior Internal Auditor of PT Antam (Persero) Tbk (2001-2004); Accounting Manager for PT Antam (Persero) Tbk (2004-2005), Assistant Senior Manager for Accounting at PT Antam (Persero) Tbk (2005-2006), Senior Manager for Accounting & Budgeting at PT Antam (Persero) Tbk (2006-2008), Senior Manager for Treasury, Tax, and Insurance PT Antam (Persero) Tbk (2008-2012). Before being trusted as the President Director of PT MITJ, he served as Director of Finance and Corporation Management of PT MRT Jakarta (Perseroda) (2013-2020).
Concurrent Position	Has no concurrent positions, both internal and external.
Affiliation	Has no affiliation with shareholders or with the Board of Commissioners or other Directors.

Data Pribadi	Warga negara Indonesia Usia 56 tahun Kelahiran Bandung, 8 Oktober 1965
Domisili	Bandung, Jawa Barat Indonesia.
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum	Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 11 tanggal 11 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025.
Pendidikan	Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkececwara, Malang (1989), dan Pasca Sarjana (S2) Manajemen Teknologi dari Institut Teknologi Bandung (1999).
Pengalaman Profesi	Berkarir di PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI") sejak tahun 1990 di mana beliau memulai karir sebagai Staf, <i>Junior Auditor</i> , <i>Manager of Finance</i> , <i>Senior Manager of Finance</i> , <i>Vice President Budgeting</i> dan <i>Direktur Finance and HR</i> di anak usaha, PT Kereta Cepat Indonesia selama 4 (empat) tahun untuk periode 2012 sampai dengan 2016. Sebelum dipercaya sebagai Direktur MITJ, Berdikarianto menjabat sebagai <i>Corporate Deputy Director of Finance Consolidation</i> PT KAI (02/08/2016 – 10/02/2020) yang telah berhasil melakukan 2 (dua) kali aksi korporasi, yaitu penerbitan Obligasi Lokomotif 1 dan 2, dengan nilai masing-masing sebesar Rp2 triliun.
Rangkap Jabatan	Tidak memiliki rangkap jabatan baik internal Perusahaan maupun eksternal.
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham maupun hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau dengan Direksi lainnya.

Personal Data	Indonesian citizens 56 years old Born in Bandung, October 8, 1965
Domicile	Bandung, West Java, Indonesia.
Appointment History and Legal Basis	Serves as a Director based on the Incorporation Deed No. 11 on February 11, 2020, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta, for the term of office until the closing of the Annual GMS for the fiscal year 2024 which will be held in 2025.
Education	Bachelor of Economics majoring in Accounting from the College of Economics (1989), and Master of Technology Management from the Bandung Institute of Technology (1999).
Professional Experience	Works at PT Kereta Api Indonesia (Persero), or "PT KAI". Joined PT KAI in 1990 where he started his career as a Staff, Junior Auditor, Manager of Finance, Senior Manager of Finance, Vice President Budgeting and Director of Finance and HR in a subsidiary, PT Kereta Cepat Indonesia for 4 (four) years for a period 2012 to 2016. Before trusted as MITJ Director, Berdikarianto served as Corporate Deputy Director of Finance Consolidation of PT KAI (02/08/2016 – 10/02/2020) which has successfully carried out 2 (two) corporate actions, namely the issuance of bonds Locomotive 1 and 2, each with a value of Rp2 trillion.
Concurrent Position	Has no concurrent positions, both internal and external.
Affiliation	Has no affiliation with shareholders or with the Board of Commissioners or other Directors.



## OKTAVIANUS BERDIKARIANTO

Direktur

Periode Jabatan: 12 Februari 2020 s.d penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan di tahun 2025, periode pertama.

Director

Period: February 12, 2020, until the closing of the Annual GMS for the fiscal year 2024 which will be held in 2025, 1st Period



# Profil Manajemen Senior

## Senior Management Profile

### ASTRID PRAMUDITYO

Plt. Group Head of Corporate Secretary; Group Head of Legal, Risk, and Audit

Acting Group Head of Corporate Secretary; Group Head of Legal, Risk, and Audit



Usia	33 tahun
Domisili	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Menjabat Sejak	25 Februari 2020
Bergabung di Perusahaan	25 Februari 2020 sebagai <i>Group Head of Legal, Risk and Audit</i> , dan <i>Plt. Group Head of Corporate Secretary</i>
Pendidikan Terakhir	Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Trisakti Jakarta (2010)
Sekilas Riwayat Profesi	Berkarir di PT MRT Jakarta (Perseroda) sejak tahun 2011, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Departemen <i>Legal Corporate and Commercial</i> .
Age	33 years old
Domicile	South Jakarta, Greater Jakarta, Indonesia
Served Since	February 25, 2020
Join the Company	February 25, 2020 as Group Head of Legal, Risk and Audit, and Acting Group Head of Corporate Secretary
Last Education	Bachelor of Law from Trisakti University, Jakarta (2010)
Brief Professional History	Career at PT MRT Jakarta (Perseroda) since 2011, with last position as Head of the Legal Corporate and Commercial Department.

### FAJAR DHARMAWAN

Group Head of Finance; Plt. Group Head of Corporate Strategy

Group Head of Finance; Acting Group Head of Corporate Strategy



Usia	34 tahun
Domisili	Tangerang, Banten, Indonesia
Menjabat Sejak	25 Februari 2020
Bergabung di Perusahaan	25 Februari 2020 sebagai <i>Group Head of Finance</i> dan <i>Plt Group Head Corporate Strategy</i>
Pendidikan Terakhir	<i>Master (S2) of Business Administration</i> dari Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN-RI) (2014)
Sekilas Riwayat Profesi	Berkarir di PT MRT Jakarta (Perseroda) (2015-2020) dengan jabatan terakhir <i>Head of Accounting and Financial Control</i> ; PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2009-2014) dengan jabatan terakhir <i>Senior Treasury Analyst - Assistant Manager</i> ; PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-2009) dengan jabatan terakhir <i>Account Officer</i> ; dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007-2008) dengan jabatan terakhir <i>Credit Analyst</i> .
Age	34 years old
Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia
Served Since	February 25, 2020
Join the Company	February 25, 2020 as Group Head of Finance and Acting Group Head Corporate Strategy
Last Education	Master of Business Administration from Republic of Indonesia Administrative Institute (LAN-RI) (2014)
Brief Professional History	Career at PT MRT Jakarta (Perseroda) (2015-2020) with last position as Head of Accounting and Financial Control; PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2009-2014) with the last position as Senior Treasury Analyst - Assistant Manager; PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-2009) with the last position as Account Officer; and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007-2008) with the last position as Credit Analyst.



## SENO PRANATA

Group Head of TOD & Business Development  
Group Head of TOD and Business Development



Usia	36 tahun
Domisili	Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia
Menjabat Sejak	13 Juli 2020
Bergabung di Perusahaan	13 Juli 2020 sebagai <i>Group Head of TOD &amp; Business Development</i>
Pendidikan Terakhir	Magister (S2) bidang Arsitektur Kota dari Universitas Trisakti Jakarta (2012)
Sekilas Riwayat Profesi	Berkarir di PT MRT Jakarta (Perseroda) (2016-2020) dengan jabatan terakhir <i>Concept &amp; Planning TOD Department Head</i> ; PT Lippo Karawaci Tbk (2015-2016) sebagai <i>Senior Urban Designer</i> ; Salim Group (2014-2015) sebagai <i>Architecture Design Manager</i> ; PT Ahimsa Persada Nusantara (2010-2014) sebagai <i>Planning &amp; Technic Division Head</i> ; dan Unit Khusus Bank Indonesia (2007-2010) sebagai Staf Arsitektur
Age	36 years old
Domicile	West Jakarta, Greater Jakarta, Indonesia
Served Since	July 13, 2020
Join the Company	July 13, 2020 as Group Head of TOD & Business Development
Last Education	Master of City Architecture from Trisakti University Jakarta (2012)
Brief Professional History	Career at PT MRT Jakarta (Perseroda) (2016-2020) with last position as Concept & Planning TOD Department Head; PT Lippo Karawaci Tbk (2015-2016) as Senior Urban Designer; Salim Group (2014-2015) as Architecture Design Manager; PT Ahimsa Persada Nusantara (2010-2014) as Planning & Technic Division Head; and Bank Indonesia Special Unit (2007-2010) as Architectural Staff

## MA'SUM ASIM

Group Head of People and Culture & Business Support  
Group Head of People and Culture and Business Support



Usia	39 tahun
Domisili	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Menjabat Sejak	20 Maret 2020
Bergabung di Perusahaan	20 Maret 2020 sebagai <i>Group Head of People and Culture &amp; Business Support</i>
Pendidikan Terakhir	Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Electro dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISN) Jakarta (2004)
Sekilas Riwayat Profesi	Berkarir di PT MRT Jakarta (Perseroda) (2014-2020) dengan jabatan terakhir sebagai <i>Departemen Head of Project Management Operation and Maintenance</i> , sebelum menjabat sebagai <i>Head of Procurement</i> . Sebelum bergabung dengan PT MRTJ, Ma'sum menjabat sebagai <i>Head Procurement</i> di PT Indonesia Call Resource ( <i>Subsidiary of PT Aneka Tambang (Persero)</i> ) dan pernah berkarir sebagai <i>Deputy Section Head Procurement</i> di Huawei Indonesia.
Age	39 years old
Domicile	South Jakarta, Greater Jakarta, Indonesia
Served Since	March 20, 2020
Join the Company	March 20, 2020 as Group Head of People and Culture & Business Support
Last Education	Bachelor of Engineering majoring in Electrical Engineering from the National Institute of Science and Technology (ISN) (2004)
Brief Professional History	Career at PT MRT Jakarta (Perseroda) (2014-2020) with last position as Department Head of Project Management Operation and Maintenance, previously served as Head of Procurement, before joining PT MRTJ, Ma'sum served as Head of Procurement at PT Indonesia Call Resource (Subsidiary of PT Aneka Tambang (Persero)); and had career as Deputy Section Head of Procurement at Huawei Indonesia

**JOESEP ANDREA LUTFI**

Group Head of Information Technology and Supply Chain Management (IT-SCM) Group  
Group Head of Information Technology and Supply Chain Management (IT-SCM) Group



Usia	42 tahun
Domisili	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Menjabat Sejak	12 Februari 2020
Bergabung di Perusahaan	12 Februari 2020 sebagai <i>Group Head of IT-SCM</i>
Pendidikan Terakhir	<i>Master (S2) Project Management</i> dari Universitas Indonesia, Depok (2011)
Sekilas Riwayat Profesi	Berkarir di PT Kereta Api (Persero) (1999-2020) dengan jabatan terakhir <i>Headquarter, Bandung Manager Procurement Planning of Goods and Consulting Services</i>

Age	42 years old
Domicile	Bandung, West Java, Indonesia
Served Since	February 12, 2020
Join the Company	February 12, 2020 as Group Head of IT-SCM
Last Education	Master of Project Management from Indonesia University, Depok (2011)
Brief Professional History	Career at PT Kereta Api (Persero) (1999-2020) with last position as Headquarter, Bandung Manager of Procurement Planning of Goods and Consulting Services

**AGUNG PRAMONO**

Senior Advisor Information Technology and Supply Chain Management (IT-SCM) Group  
Senior Advisor Information Technology and Supply Chain Management (IT-SCM) Group



Usia	42 tahun
Domisili	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Menjabat Sejak	1 September 2020
Bergabung di Perusahaan	1 September 2020 sebagai <i>Senior Advisor of IT-SCM Group</i>
Pendidikan Terakhir	Magister (S2) Manajemen dari Prasetiya Mulya Business School (2006)
Sekilas Riwayat Profesi	Berkarir di PT MRT Jakarta (Perseroda) (2017-2020) dengan jabatan terakhir <i>Head of Information System and Technology</i> ; sebelumnya di PT IBM Indonesia (2012-2017) dengan jabatan terakhir <i>Senior Project Delivery Manager</i> ; PT Huawei Tech Investment (2012) sebagai <i>Head of IT/OSS Indonesia</i>

Age	42 years old
Domicile	South Jakarta, Greater Jakarta, Indonesia
Served Since	September 1, 2020
Join the Company	September 1, 2020 as Senior Advisor of IT-SCM Group
Last Education	Master of Management from Prasetiya Mulya Business School (2006)
Brief Professional History	Career at PT MRT Jakarta (Perseroda) (2017-2020) with last position on Head of Information System and Technology; previously at PT IBM Indonesia (2012-2017) with last position as Senior Project Delivery Manager; PT Huawei Tech Investment (2012) as Indonesia Head of IT/OSS

# Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

## Demography and Competence Development of The Employee

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 17 orang. Demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

As of December 31, 2020, the number of employees was 17 employees. The following table is the demographics of the Company employees.

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)

Employee Demographics Based on Organization/Position Level (Person)

Level Organisasi/Jabatan Organization/Position Level	2020			
	Male	Female	Total	%
Group Head	4	1	5	29,41%
Senior Advisor	1	-	1	5,88%
Manager	2	1	3	17,65%
Supervisor	2	6	8	47,06%
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>17</b>	<b>100,00%</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Employee Demographics Based on Employment Status (Person)

Status Kepegawaian Employment Status	2020			
	Male	Female	Total	%
Tetap / Permanent	-	-	-	-
Tetap/Penugasan / Permanent/Assignment	6	2	8	47,06%
Percobaan / Trial	2	2	4	23,53%
Kontrak / Contract	1	4	5	29,41%
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>17</b>	<b>100,00%</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Employee Demographics Based on Education Level (Person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2020			
	Male	Female	Total	%
Pasca Sarjana/Strata-2 (S2) / Master Degree	4	-	4	23,53%
Sarjana/Strata-1 (S1) / Bachelor Degree	5	5	10	58,82%
Diploma 3 (D3) / Diploma	-	3	3	17,65%
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>17</b>	<b>100,00%</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)

Employee Demographics based on Age Range (Person)

Rentang Usia Age Range	2020			
	Male	Female	Total	%
41-50 tahun / years old	2	-	2	11,76%
31-40 tahun / years old	4	4	8	47,06%
20-30 tahun / years old	3	4	7	41,18%
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>17</b>	<b>100,00%</b>

# Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

## Kepemilikan Saham

## Share Ownership of MITJ

### Kepemilikan Saham MITJ per 31 Desember 2020

Share Ownership of MITJ as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Sheet)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership(%)
Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000/lembar saham/ Nominal Value of Shares = Rp1.000.000/per share			
PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)	40.800	40.800.000.000	51,00%
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	39.200	39.200.000.000	49,00%
<b>Total</b>	<b>80.000</b>	<b>80.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>

### Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2020

Shareholders Composition  
As of December 31, 2020

PT Kereta  
Api Indonesia  
(Persero);  
**49,00%**



PT Mass  
Rapid Transit  
Jakarta  
(Perseroda)  
**51,00%**

### Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci dan Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar

Perusahaan tidak melakukan Penawaran Umum Saham dan tidak menerbitkan saham untuk dimiliki oleh perorangan/individu. Perusahaan juga tidak mencatatkan saham di bursa efek manapun, sehingga tidak terdapat informasi terkait kelompok masyarakat yang memiliki saham Perusahaan maupun daftar 20 pemegang saham terbesar selain daftar pemegang saham seperti yang telah disampaikan di atas.

Perusahaan juga tidak melakukan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen, atau *Management Stock Option Program* (MSOP), sehingga tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan.

### Information of Share Ownership by Key Management and List of the 20 Largest Shareholders

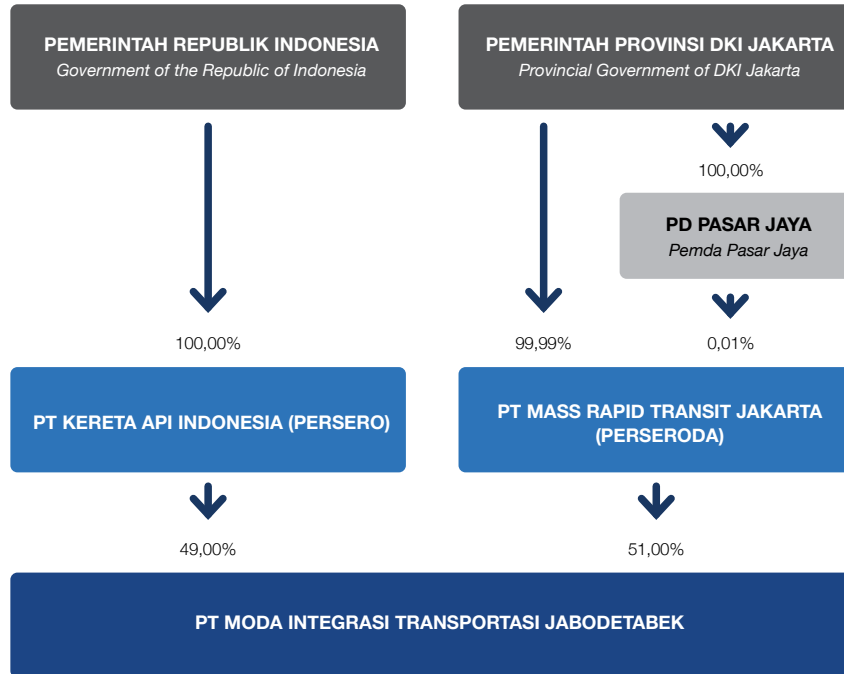
The Company does not conduct a public offering of shares and does not issue shares to be owned by individuals. The Company also does not list its shares on any stock exchange, so there is no information regarding the community groups that own the Company shares or the list of the 20 largest shareholders apart from the list of shareholders as stated above.

The Company has also never carried out a Management Stock Option Program (MSOP), so there is no Board of Commissioners nor Board of Directors that owns the Company's shares.



# Struktur Grup dan Kelompok Usaha serta Informasi tentang Pemegang Saham Hingga Pemilik Terakhir

Group Structure, Business Group and Information on Shareholders to Final Owner



**Keterangan/** Description:  
 ■ Entitas Pemilik Akhir/Ultimate Shareholders  
 ■ Pemegang Saham/ Shareholders



## MRT JAKARTA

Pemegang Saham 51,00%/ Shareholder of 51,00%

<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)	PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Incorporation	17 Juni 2008	June 17, 2008
<b>Status dan Badan Hukum</b> Company Status	Perseroan Terbatas / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	Limited Liability Company/Regional Owned Enterprises (ROE)
<b>Ruang Lingkup Kegiatan Usaha</b> Business Activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian Umum Perkotaan yang meliputi Pembangunan Prasarana, Pengoperasian Prasarana, Perawatan Prasarana, dan Pengusahaan Prasarana MRT;</li> <li>Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian Umum Perkotaan yang meliputi Pembangunan Sarana, Pengoperasian Sarana, Perawatan Sarana, dan Pengusahaan Sarana MRT;</li> <li>Pengembangan dan pengelolaan properti/bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya serta depo dan kawasan sekitarnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Conducting the Urban Public Railway Infrastructure which includes Infrastructure Development, Infrastructure Operations, Maintenance of Infrastructure, and Operation of MRT Infrastructure;</li> <li>Conducting the Urban Public Railways Facilities, which includes the construction of facilities, operation of facilities, maintenance of facilities, and operation of MRT facilities;</li> <li>Development and management of property/business both inside the station and its surrounding area and the depot and its surrounding area.</li> </ul>
<b>Kepemilikan</b> Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemerintah Provinsi DKI Jakarta 99,99%</li> <li>PD Pasar Jaya 0,01%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>The Provincial Government of DKI Jakarta of 99.99%</li> <li>PD Pasar Jaya of 0.01%</li> </ul>

Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Wisma Nusantara, lantai 21 - 23 Jl. M.H. Thamrin 59, Jakarta-Indonesia Telp: +62 21 390 6454, 310 3629 Fax: +62 21 315 5846	Wisma Nusantara, 21 <sup>st</sup> - 23 <sup>rd</sup> floor Jl. M.H. Thamrin 59, Jakarta-Indonesia Telp: +62 21 390 6454, 310 3629 Fax: +62 21 315 5846
Situs Web Website	www.jakartamrt.co.id	www.jakartamrt.co.id



## KERETA API INDONESIA

Pemegang Saham 49,00%  
Shareholder of 49,00%

Nama Perusahaan Company Name	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Tanggal Pendirian Date of Incorporation	1 Juni 1999	June 1, 1999
Status dan Badan Hukum Company Status	Perseroan Terbatas / Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Emiten	Limited Liability Companies / State Owned Enterprises (SOE) / Issuers
Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Business Activities	Penyelenggaraan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian Umum	Conducting the Facilities and Infrastructure of Urban Public Railways
Obligasi yang Diperdagangkan Bonds Traded	<ul style="list-style-type: none"> <li>Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A &amp; Seri B</li> <li>Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A &amp; Seri B</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Obligation I of Kereta Api Indonesia of 2017 Series A &amp; Series B</li> <li>Obligation II of Kereta Api Indonesia of 2019 Series A &amp; Series B</li> </ul>
Kepemilikan Ownership	Pemerintah Republik Indonesia 100,00%	Government of the Republic of Indonesia of 100,00%
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung 40117 PO Box 1163 Bandung 40000	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung 40117 PO Box 1163 Bandung 40000
Situs Web Website	www.kai.id	www.kai.id

## Lembaga Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals

### Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Ernst & Young - KAP Purwantono, Sungkoro & Surja  
Indonesia Stock Exchange Building Tower-1,  
13<sup>th</sup> and 14<sup>th</sup> floor, Tower-2, 7<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Telp.: +62 21 528 95 000  
Website: www.ey.com/id

Bentuk Jasa: Audit

Form of Service: Audit

Jasa Lainnya: Akuntan Publik

Other Services: Public Accountants

Periode Penugasan: Desember 2020 – Februari 2021

Assignment Period: December 2020 - February 2021

Biaya/ Cost: Rp270.000.000,-

### Notaris

Notary

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH  
Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12160

Telp.: +62 7244650

Faks.: +62 7265090

Email: poerbaningsih@yahoo.com

Bentuk Jasa: Notaris/ Form of Service: Notary

Periode Penugasan: *Ad Hoc* (tidak berkontrak dengan Perusahaan, hanya bekerja sesuai *request* dengan merujuk pada nilai pekerjaan Kontrak Notaris tersebut dengan PT MRTJ).

Assignment Period: *Ad Hoc* (did not sign any contract with the Company only worked upon request and in reference to amount of contract the notary had with PT MRTJ).

Biaya/ Cost: Rp55.000.000,-



# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

<b>Tinjauan Operasional</b> Operational Review	<b>54</b>
<b>Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya</b> Financial Review and Other Material Information	<b>58</b>
<b>Kinerja Keuangan</b> Financial Performance	<b>58</b>
<b>Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Terhadap Struktur Modal</b> Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	<b>59</b>
<b>Realisasi Investasi Barang Modal</b> Realization of Capital Expenditure	<b>59</b>
<b>Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan</b> Subsequent Material Information and Facts After Accountant Reporting Date	<b>60</b>
<b>Pencapaian Target/Penyerapan Anggaran Tahun 2020 dan Proyeksi Tahun 2021</b> 2020 Target Achievement/ Budget Absorption and Projection for 2021	<b>60</b>
<b>Kontribusi bagi Negara</b> Contribution to the Country	<b>64</b>
<b>Prospek Tahun 2021 dan Rencana Strategis</b> 2021 Prospect and Strategic Plans	<b>66</b>
<b>Peta Jalan Usaha: Rencana Pengembangan Jangka Panjang</b> Business Road Map: Long-Term Development Plan	<b>69</b>

# Tinjauan Operasional

## Operational Review

**Perusahaan resmi berdiri pada 12 Februari 2020, sebagai tindak lanjut dari aspirasi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam menghadirkan layanan transportasi terintegrasi di wilayah Jabodetabek. Pemerintah Pusat bersama Pemerintah Daerah telah melihat urgensi akan peningkatan layanan transportasi umum harus dilakukan agar transportasi umum menjadi pilihan utama masyarakat Jabodetabek.**

The Company is officially established in February 12, 2020, as follow-up from the Central and Local Government's aspirations in providing integrated transportation services in Jabodetabek. The Central and Local Government has seen the urgency of improving public transportation services that must be conducted so that it becomes the main choices of Jabodetabek community.

Untuk itu, hingga akhir tahun 2020 Perusahaan berupaya menuntaskan amanat yang telah diberikan, berupa kajian atas integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek, melalui 2 (dua) kajian.

Therefore, until the end of 2020, the Company strives to complete mandates that has been provided, in the form of review on transportation integration in Jabodetabek through 2 (two) studies.



### Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian pada Lintas Pelayanan Jabodetabek

Concept of Railway Transportation Integration on Jabodetabek Cross-Service



### Kelayakan Pengembangan Transit Oriented Development (TOD) Jabodetabek

Development Feasibility of Jabodetabek Transit Oriented Development (TOD)

Pada kajian MITJ-01, Perusahaan dibantu oleh konsultan PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory KSO PT Jacobs Group Indonesia melakukan analisis *baseline* dari perencanaan nasional dan regional hingga perusahaan perkeretaapian di Jabodetabek, serta analisis *benchmark* penerapan di berbagai negara yang telah berhasil menerapkan integrasi transportasi. Tujuan dari kajian ini adalah melakukan analisis mendasar agar sistem transportasi di Jabodetabek bergeser dari berorientasi mobil ke transit, dengan memprioritaskan pejalan kaki dan angkutan umum.

In MITJ-01 study, the Company is assisted by consultant of PT PricewaterhouseCoopers, KSO Advisory of PT Jacobs Group Indonesia to conduct baseline analysis from national and regional planning up to the railway company in Jabodetabek, as well as benchmark analysis of implementation in various countries which has successfully implemented transportation integration. The purpose of this study is to perform basic analysis, so that the transportation system in Jabodetabek can shift from "car-oriented" to "public transit-oriented", by prioritizing the pedestrian and public transportation.

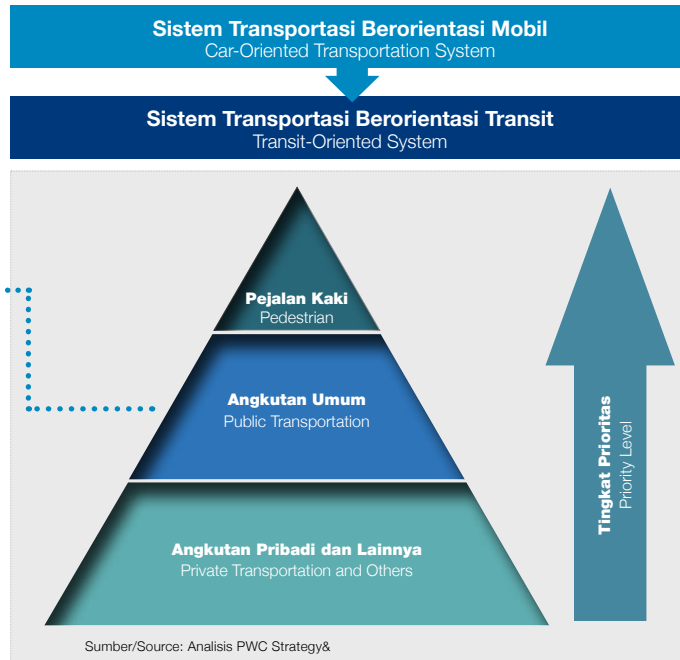
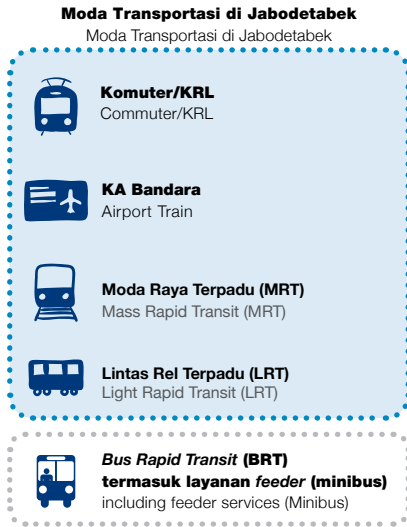
Analisis *benchmark* yang dilakukan Perusahaan juga mendapatkan adanya kebutuhan penyederhanaan pengelolaan moda transportasi di wilayah Jabodetabek, khususnya dalam mewujudkan integrasi transportasi yang memiliki persinggungan dengan berbagai

Benchmark analysis conducted by the Company also obtained the need to simplify the transportation modes management in Jabodetabek, particularly in realizing transportation integration that has contact with various policy-making institutions, regulator, up to operator.



## KOMPONEN SISTEM TRANSPORTASI DI JAKARTA

Component of the Transportation System in Jakarta

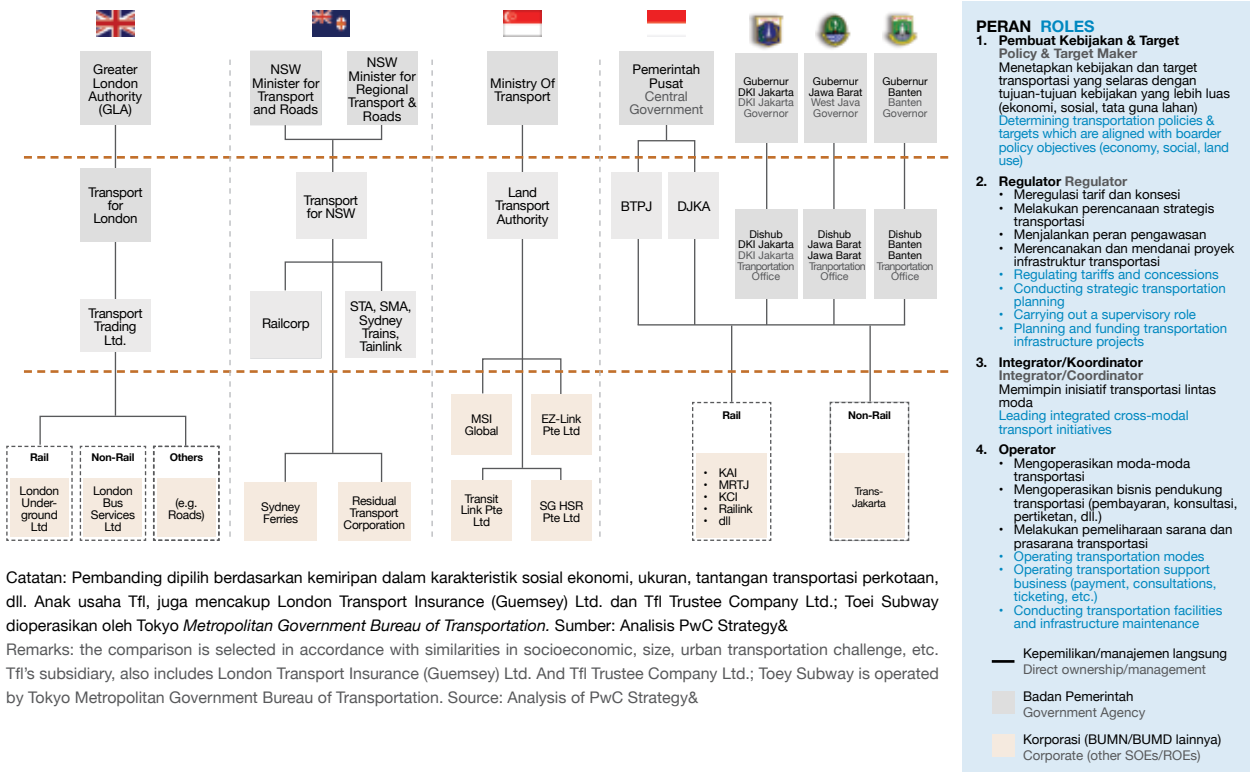


lembaga pembuat kebijakan, regulator, hingga operator. Seperti terlihat pada bagan di bawah, analisis yang dilakukan Perusahaan atas pengelolaan transportasi di Jabodetabek dan perbandingan dengan London, Australia dan Singapura menggambarkan adanya kebutuhan kolaborasi pada pengelolaan transportasi di Jabodetabek yang lebih integratif.

As shown in the chart below, analysis conducted by the Company on transportation management in Jabodetabek and comparison with London, Australia and Singapore describe the needs for more integrative collaboration on transportation management in Jabodetabek.

## PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN TRANSPORTASI DI WILAYAH BENCHMARK DAN JABODETABEK

The Role of Transportation Stakeholders in Benchmark and Jabodetabek Area



Catatan: Perbandingan dipilih berdasarkan kemiripan dalam karakteristik sosial ekonomi, ukuran, tantangan transportasi perkotaan, dll. Anak usaha TfI, juga mencakup London Transport Insurance (Guemsey) Ltd. dan TfI Trustee Company Ltd.; Toei Subway dioperasikan oleh Tokyo Metropolitan Government Bureau of Transportation. Sumber: Analisis PwC Strategy&  
Remarks: the comparison is selected in accordance with similarities in socioeconomic, size, urban transportation challenge, etc. TfI's subsidiary, also includes London Transport Insurance (Guemsey) Ltd. And TfI Trustee Company Ltd.; Toei Subway is operated by Tokyo Metropolitan Government Bureau of Transportation. Source: Analysis of PwC Strategy&

Hasil kajian MITJ-01 secara sederhana dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Konsep Struktur Integrasi Transportasi di Jabodetabek (*Policy Maker, Regulator, Joint Integrator, Executor Integrator, Operator*);
2. 6 (enam) Dimensi Integrasi dan Indikator Integrasi (Fisik, Manajemen, Layanan, Pertiketan, Penyediaan Informasi, dan *Brand*);

The results of MITJ-01 can be simply submitted as follows:

1. Concept of Transportation Integration Structure in Jabodetabek (Policy maker, Regulator, Joint Integrator, Executor Integrator, Operator);
2. 6 (six) Dimension of Integration and Integration Indicators (Physical, Management, Services, Ticketing, Provision of Information, and Brand);

## Arah Kebijakan Integrasi

### Integration Policy Direction

Dimensi Integrasi Integration Dimension	Indikator Keberhasilan Integrasi Indicators of Integration Success	
Fisik Physical	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Stasiun multimoda yang saling terhubung untuk kemudahan perpindahan.</li> <li>• Integrasi antarmoda angkutan umum perkotaan dan integrasi dengan jaringan angkutan umum antarkota/nasional.</li> <li>• Layanan <i>feeder</i> dan <i>first/last-mile</i> yang meningkatkan aksesibilitas transportasi.</li> <li>• Pengembangan kawasan berorientasi transit (TOD).</li> <li>• Stasiun dengan desain yang inklusif sehingga meningkatkan aksesibilitas bagi seluruh masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interrelated multimodal station for transfer simplicity.</li> <li>• Integration among urban public Transportation modes and integration with the intercity/national public Transportation network.</li> <li>• Feeder and first/last-mile services that improve accessibility for all community.</li> <li>• Transit-Oriented Development (TOD).</li> <li>• Station with an inclusive design so as to improve accessibility for all community.</li> </ul>
Manajemen Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat entitas khusus penyelaras kebijakan dan rencana strategis transportasi dengan rencana strategis lainnya (perencanaan kota, lingkungan, dll).</li> <li>• Proses perencanaan yang terintegrasi termasuk manajemen pendanaan serta manajemen risiko dan insiden.</li> <li>• Skema TOD yang selaras dengan kebijakan dan peraturan TOD.</li> <li>• Terdapat entitas integrator yang terdiri dari beberapa layanan fungsional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The available special entity that aligns transportation policies and strategic plans with other strategic plans (planning of city, environment, etc).</li> <li>• Integrated planning process, including funding management as well as risk and incident management.</li> <li>• TOD scheme that align with TOD policy and regulation.</li> <li>• There is an integrator entity consisting of several functional services.</li> </ul>
Layanan Services	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadwal layanan antarmoda yang tersinkronisasi.</li> <li>• Terdapat divisi/departemen <i>Customer Service</i> yang terpusat di entitas integrator.</li> <li>• Terdapat layanan perencanaan perjalanan multimoda secara <i>end-to-end</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Synchronized inter-modes service schedules.</li> <li>• The available Customer Service Division/ Department which is centralized in integrator entity.</li> <li>• The available end-to-end multimodal trip planning services.</li> </ul>
Pertiketan Ticketing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur tarif yang terintegrasi antarmoda.</li> <li>• Sistem pertiketan yang terintegrasi untuk memungkinkan akses penumpang ke semua moda transportasi.</li> <li>• Sistem pertiketan inklusif yang dapat menerima berbagai metode pembayaran (uang elektronik, kartu pintar, <i>e-wallet</i>, dll).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inter-modes integrated tariff structure.</li> <li>• Integrated ticketing system to allow passenger access to all transportation modes.</li> <li>• Inclusive ticketing system that can receive various payment methods (electronic money, smart card, e-wallet, etc).</li> </ul>
Penyediaan Informasi Provision of Information	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kumpulan data (<i>data warehouse</i>) yang terintegrasi antarmoda.</li> <li>• Terdapat tim khusus terkait data analisis yang terpusat di entitas integrator.</li> <li>• Informasi <i>real-time</i> tersedia untuk pelanggan seperti jadwal layanan, kondisi fasilitas, dsb.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inter-modes integrated data warehouse</li> <li>• The available special team related to data analysis which is centralized in integrator entity.</li> <li>• Real-time information is available for customers, such as service schedules, condition of the facility, etc.</li> </ul>
<i>Brand</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kampanye/pemasaran yang terkoordinasi antarmoda dan antar operator angkutan umum.</li> <li>• Terdapat standarisasi pedoman untuk <i>branding</i> di seluruh layanan sehingga pelanggan melihat satu "wajah" dan titik kontak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• A coordinated campaign/marketing inter-modes and among public Transportation operators.</li> <li>• The available guidelines standardization for branding in all services, so that the customers sees one "face" and point of contact.</li> </ul>

3. Rencana Bisnis dan Integrasi Transportasi yang terdiri dari 28 Inisiatif Strategis yang dilengkapi *Project Implementation Plan*;
4. *Konsep Skema Public Service Obligation (PSO)* yang ideal;
5. *Technical Due Dilligence* dan solusi alternatif untuk Perlintasan Sebidang;
6. Kajian aspek ketenagakerjaan (struktur organisasi, skema kepegangatan, struktur remunerasi);
7. Kajian risiko strategis dan operasional atas Inisiatif Strategis (*Top Priority Initiative*);
8. Kajian hukum dan kelembagaan terkait Integrasi Transportasi, Kewenangan dan Kebutuhan Perubahan Peraturan Presiden/Peraturan Menteri;
9. Proses dan mekanisme transaksi terkait konsep integrasi;
10. *Financial Due Dilligence*, Valuasi Transaksi atas PT KCI dan PT Railink (Basoeta); dan,
11. Kajian Hubungan Industrial.

Pada kajian MITJ-02, Perusahaan dibantu oleh konsultan KSO PT Jones Lang LaSalle, PT Pandega Desain Weharima & PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory, melakukan kajian pengembangan Kawasan Berorientasi Transit atau *Transit Oriented Development (TOD)* di wilayah Jabodetabek. Dalam kajian ini, Perusahaan melakukan analisis tentang konsep *master plan*, aset, kelayakan finansial, model bisnis, hingga aspek legal dalam pengembangan TOD yang akan dilakukan di masa mendatang. Dari analisis ini, didapatkan bahwa secara keseluruhan terdapat 81 stasiun yang dapat dikembangkan, dengan prioritas pada 9 (sembilan) stasiun, yaitu 6 (enam) stasiun di wilayah Jakarta meliputi Stasiun Tanah Abang, Stasiun Manggarai, Stasiun Kampung Bandan, Stasiun Jakarta Kota, Stasiun Juanda, dan Stasiun Pasar Senen, serta 3 (tiga) stasiun di wilayah luar Jakarta (3) meliputi Stasiun Bogor, Stasiun Cisauk, dan Stasiun Pondok Cina.

Di tahun 2020, Perusahaan telah melakukan penyelesaian kajian TOD *Showcase* di Stasiun Tanah Abang. Kawasan TOD Tanah Abang memiliki lokasi yang sangat strategis di jantung kota Jakarta. Dukungan sarana transportasi massal seperti kereta *Commuter Line* dan Bus Transjakarta, rencana MRT dan LRT yang melintasi kawasan turut menunjang peran dan posisi Kawasan Tanah Abang sebagai pusat perniagaan dan transit di Jakarta. Pengembangan kembali atau *redevelopment* Kawasan TOD Tanah Abang diarahkan untuk mengakomodasi peran Tanah Abang sebagai salah satu pusat perniagaan di Jakarta. Selain itu, perencanaan kawasan juga menitikberatkan pada penyediaan infrastruktur penunjang pergerakan, termasuk ruang-ruang transit dan ruang gerak yang humanis, inklusif, serta ramah pejalan kaki dan

3. Business and Transportation Integration Plans which consist of 28 Strategic Initiatives equipped with Project Implementation Plan;
4. Ideal Public Service Obligation Schemes Concept;
5. Technical Due Dilligence and alternative solutions for Level Crossing;
6. Study of employment aspects (organizational structure, rank scheme, remuneration structure);
7. Study of strategic and operational risks on Strategic Initiative (Top Priority Initiative);
8. Study of laws and institution related to Transportation Integration, Authority and the Needs for Amendment to President Regulation/Minister Regulation;
9. Transaction Process and Mechanism related to integration concept;
10. Financial Due Dilligence, Transaction Valuation of PT KCI and PT Railink (Basoeta); and,
11. Study of Industrial Relations.

In MITJ-02 study, the Company is assisted by KSO consultant of PT Jones Lang LaSalle, PT Pandega Desain Weharima & PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory, to carry out study of Transit Oriented Development (TOD) in Jabodetabek. In this study, the Company analyzes the concept of master plan, assets, financial feasibility, business model, up to legal aspects in TOD which will be carried out in the future. From this analysis, it was found that there were in total 81 stations that could be developed, with priority of 9 (nine) stations, namely 6 (six) stations in Jakarta, including Tanah Abang Station, Manggarai Station, Kampung Bandan Station, Jakarta Kota Station, Juanda Station, and Pasar Senen Station, as well as 3 (three) stations outside Jakarta, including Bogor Station, Cisauk Station, and Pondok Cina Station.

In 2020, the The company has completed the TOD showcase study in Tanah Abang Station. Tanah Abang TOD area has highly strategic location in the central of Jakarta. Support for mass transportation facilities, such as Commuter Line train and Bus Transjakarta, MRT and LRT plans that pass through the area also supports the role and position of Tanah Abang as trade and transit center in Jakarta. Redevelopment of Tanah Abang TOD Area was directed to accommodate the role of Tanah Abang as one of the trade center in Jakarta. In addition, area planning also focuses on providing infrastructure to support movement, including transit space and humanist, inclusive, and friendly space for pedestrians and cyclists to achieve the vision of Tanah Abang TOD area as a national scale commercial area with international standard,

pesepeoda untuk mencapai visi kawasan TOD Tanah Abang sebagai kawasan perniagaan skala nasional bertaraf internasional yang didukung oleh integrasi dan perpindahan antar-moda yang mulus, kehidupan bermasyarakat yang beragam, serta ruang publik yang aktif dan dinamis dalam tatanan pengembangan kawasan transit terpadu.

Di tahun 2020, sesuai penugasan yang diberikan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan Sekretaris Daerah No.35 Tahun 2020 Tentang Satuan Tugas Pemeliharaan, Pengawasan, dan Penertiban Kawasan Penataan Stasiun. Perusahaan juga melakukan Pengawasan atas Stasiun Tanah Abang, Stasiun Juanda, Stasiun Pasar Senen, dan Stasiun Sudirman, dengan hasil keluaran pengawasan yang sangat rinci mencakup berbagai permasalahan seperti ketertiban armada transportasi, pedagang kaki lima, kebersihan, keamanan, serta penerapan protokol Covid-19 sebagai bagian dari kepatuhan ruang publik. Aspek pengawasan ini penting untuk dapat menciptakan sebuah kawasan TOD yang nyaman bagi seluruh masyarakat khususnya pengguna moda transportasi publik.

supported by smooth inter-modes integration and displacement, diverse social life, as well as the active and dynamic public spaces in the integrated transit area development arrangement.

In 2020, according to the assignment given by the DKI Jakarta Provincial Government in the Regional Secretary Decree No.35 of 2020 concerning the Task Force for Maintenance, Supervision, and Control of Station Areas. The Company also Supervised Tanah Abang Station, Juanda Station, Pasar Senen Station, and Sudirman Station, with a very high surveillance output, including various issues, such as order of transportation fleet, street vendors, cleanliness, security, as well as Covid-19 protocols implementation as part of public space compliance. This surveillance aspects is important to create a comfortable TOD area for all community, especially the public transportation modes users.

## Tinjauan Keuangan dan Informasi Material Lainnya

### Financial Review and Other Material Information

#### KINERJA KEUANGAN

##### Laporan Posisi Keuangan

Posisi keuangan memberikan gambaran sekilas tentang posisi aset dan permodalan Perusahaan. Pada tahun perdananya, Perusahaan mencatat jumlah Aset sebesar Rp79,15 miliar, sedangkan Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan terdiri dari Liabilitas sebesar 16,14% dan Ekuitas sebesar 83,86%. Komponen terbesar dari aset Perusahaan adalah berasal dari Kas dan Setara Kas sebesar Rp51,82 miliar serta nilai perolehan Aset dalam Penyelesaian sebesar Rp19,31 miliar yang bersumber dari jasa Konsultan Kajian MITJ-01, kajian MITJ-02 dan kajian Panduan Rancang Kota (PRK).

##### Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif lain

Pada tahun 2020, Perusahaan belum memiliki Pendapatan Operasional sehingga pada tahun berjalan, Perusahaan masih dalam posisi Rugi Bersih senilai Rp13,63 miliar.

#### FINANCIAL PERFORMANCE

##### Statement of Financial Position

Financial Position provides a glimpse of the Company's balance sheet and capital strength. In its first year, the Company recorded total Assets of Rp79.15 billion, while the Company's Liabilities and Equity consist of 16.14% of Liabilities and 83.86% of Equity. The largest component of the Company's assets came from Cash and Cash Equivalents of Rp51.82 billion as well as acquisition cost of Construction in Progress of Rp19.31 billion from Consulting services of MITJ-01, MITJ-02 and PRK Study.

##### Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

In 2020, the Company did not have Operating Income, so that the Company is still in Net Loss position of Rp13.63 billion in the current year.



## LAPORAN ARUS KAS

Arus kas memberikan gambaran tentang penerimaan dan pengeluaran kas Perusahaan. Di tahun 2020, proporsi terbesar dari penerimaan kas berasal dari Setoran Modal Pemegang Saham disebabkan belum adanya pendapatan operasi. Untuk arus kas keluar secara proposi berasal dari perolehan Aset Tetap dan Aset Hak Guna 61%, pembayaran gaji dan tunjangan Direksi, Komisaris dan karyawan 28%, dan pembayaran kepada pemasok 11%.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Pada tahun 2020, seluruh porsi pendanaan Perusahaan bersumber dari penempatan modal disetor dari pemegang saham pada posisi ekuitas Perusahaan. Per 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki pendanaan dalam bentuk pinjaman.

### Struktur Modal Perusahaan

Seperti yang telah disebutkan di atas, struktur modal Perusahaan tahun 2020 seluruhnya didapatkan dari ekuitas atau permodalan sendiri.

## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Berikut realisasi investasi yang dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2020.

Investasi Barang Modal Capital Expenditures	Tujuan Purposes	Nilai (Rp-juta) Value (Rp million)
<i>Design &amp; Fit Out Co-Working Office</i>	Perlengkapan dan interior kantor Office Supplies and interior	3.378
<i>Smart &amp; Digital Office Information Technology</i>	Peralatan pendukung Teknologi dan Informasi Perusahaan Technology and Information Supporting Equipment for the Company	715
<b>Total</b>		<b>4.093</b>

## STATEMENT OF CASH FLOW

Cash Flow provides the overview of the Company's cash revenue and expenditure. In 2020, the biggest proportion of cash revenue came from the Shareholder's Share Capital, caused by the unavailable operating income. The cash flow expenditure is proportionally came from Fixed Assets acquisition and Right of Use Asset of 61%, salaries and benefits payment of Board of Directors, Board of Commissioners and employee of 28%, and Payment to vendors of 11%.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

### Management Policy on Company's Capital Structure

In 2020, the entire portion of the Company's funding was came from paid-up capital placement on the Company's equity position. As of December 31, 2020, the Company does not have funding in the loans.

### Company's Capital Structure

As mentioned above, in 2020, the entire capital structure of the Company is obtained from equity.

## REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE

The following is the investments realization made by the Company throughout 2020.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, yaitu tanggal 22 Maret 2021 hingga disahkannya laporan tahunan ini tertanggal 25 Maret 2021.

Namun demikian, terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah 31 Desember 2020 hingga tanggal laporan akuntan tanggal 22 Maret 2020. Pada tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan telah melaksanakan penysetoran modal dasar dan ditempatkan sebesar Rp2.000.000.000 pada PT Jaklingko Indonesia, yaitu setara dengan 2.000 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 40% saham. Penysetoran modal ini sesuai dengan akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH, No. 78 tanggal 30 Desember 2020 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0070252.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020.

## SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

There is no material information and facts occurred after the date of the accountant's report, which was March 22, 2021 until the ratification of this annual report on March 25, 2021.

However, there are material information and facts occurred after December 31, 2020 until the date of the accountant's report on March 22, 2020. On February 9, 2021, the Company has fully paid in share capital to PT Jaklingko Indonesia amounted to Rp2,000,000,00 equivalent to 2,000 shares or 40% ownership. This paid in capital is in accordance with Notary deed Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., No. 78 dated December 30, 2020 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0070252.AH.01.01 Year 2020 of December 30, 2020.

## PENCAPAIAN TARGET/ PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2020 DAN PROYEKSI TAHUN 2021

## 2020 TARGET ACHIEVEMENT/ BUDGET ABSORPTION AND PROJECTION FOR 2021

### PENCAPAIAN TARGET/PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2020

### 2020 TARGET ACHIEVEMENT/ BUDGET ABSORPTION

Perihal Subject		Realisasi 2020 (Rp-juta) 2020 Realization (Rp million)	Anggaran 2020 (Rp-juta) 2020 Budget (Rp million)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2020 (%) Realization Achievement Against 2020 Target (%)
Anggaran Belanja Perusahaan	Company's Expenditure			
I. Belanja Modal ( <i>Capital Expenditure</i> )	I. Capital Expenditure			
1. Penyusunan Kajian Komprehensif	1. Preparation of Comprehensive Study			
a. Konsep integrasi transportasi perkeretaapian	a. Concept of Railway Transportation Integration	11.600	11.704	99,11%
b. Studi kelayakan pengoperasian kereta api Jabodetabek	b. Feasibility study for the operation of Jabodetabek train	-	27.500	0%
c. Studi kelayakan pengembangan TOD Jabodetabek	c. Feasibility study for the development of Jabodetabek TOD	7.714	8.564	90,08%
Sub jumlah Penyusunan Kajian Komprehensif	Sub total of the Preparation of Comprehensive Study	19.314	47.768	40,43%

Perihal Subject		Realisasi 2020 (Rp-juta) 2020 Realization (Rp million)	Anggaran 2020 (Rp-juta) 2020 Budget (Rp million)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2020 (%) Realization Achievement Against 2020 Target (%)
2. <i>Design &amp; Fit Out Co-Working Office</i>	2. Design & Fit Out Co-Working Office	3.378	3.734	90,47%
3. <i>Smart &amp; Digital Office Information Technology</i>	3. Smart & Digital Office Information Technology	715	750	95,33%
4. Penyertaan Modal pada Perusahaan Patungan	4. Capital Contribution in Joint Ventures	-	2.000	0%
5. Pinjaman kepada Perusahaan Patungan	5. Loans in Joint Ventures	-	8.000	0%
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>Total Capital Expenditure</b>	<b>23.407</b>	<b>62.252</b>	<b>37,60%</b>
II. Biaya Umum dan Administrasi	II. General and Administrative Expenses			
1. Gaji dan Tunjangan	1. Salaries and Benefits	10.170	12.843	79,19%
2. Sewa Kantor dan Kendaraan	2. Office and Vehicle Rental Expenses	2.216	2.424	91,44%
3. <i>Information Communication &amp; Technology</i>	3. Information Communication & Technology	586	601	97,57%
4. Biaya Umum	4. General Expenses	1.123	1.149	97,22%
5. Perlengkapan dan Peralatan kantor	5. Office Supplies and Equipment	100	100	100%
<b>Jumlah Biaya Umum dan Administrasi</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>	<b>14.194</b>	<b>17.115</b>	<b>82,93%</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>Total Expenditures</b>	<b>37.602</b>	<b>79.368</b>	<b>47,38%</b>

Sesuai dengan yang telah dianggarkan, di tahun 2020 Perusahaan masih dalam tahapan menuntaskan kajian komprehensif untuk dapat meletakkan fondasi bagi pelaksanaan kegiatan integrasi transportasi Jabodetabek. Realisasi jumlah beban Perusahaan di tahun 2020 mampu menyerap 47,38% terhadap beban yang telah dianggarkan. Adanya deviasi ini terutama berasal dari realisasi kajian Studi Kelayakan Pengoperasian Kereta Api Jabodetabek senilai Rp27,50 miliar yang baru akan dilaksanakan setelah pemegang saham menyetujui kajian MITJ-01. Selain itu, penyertaan modal dan pinjaman pada Perusahaan Patungan senilai total Rp10 miliar baru akan dilakukan pada tahun 2021.

## PROYEKSI KINERJA TAHUN 2021

### Asumsi-asumsi yang Digunakan serta Proses Perumusan Proyeksi Usaha Tahun 2021

Dalam merumuskan proyeksi kinerja tahun 2021, Perusahaan menggunakan beberapa asumsi-asumsi mendasar sebagaimana dapat dilihat di bawah ini.

As allocated, the Company in 2020 was still in the completing the comprehensive study to be able to lay the foundation for the implementation of Jakarta's transportation integration activities. Realization of the Company's expenses in 2020 absorbed 47,38% of allocated expenses. This deviation was mainly came from the realization of Feasibility Study for the Operation of Jabodetabek Train of Rp27.50 billion which will be carried out after the shareholders approving the MITJ-01 study. In addition, capital contribution and loans to Joint Ventures of Rp10 billion will be carried out in 2021.

## PROYEKSI KINERJA TAHUN 2021

### Assumptions Used and the Process of Formulating Business Projections in 2021

In formulating 2021 performance projections, the Company uses several basic assumptions as seen below.

No	Rujukan Rencana Kerja Perusahaan Reference of the Company's Work Plan	Rujukan Anggaran Biaya Perusahaan Reference of the Company's Cost Budget	Asumsi Makro Macro Assumption
1	Kajian Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian pada Lintas Pelayanan Jabodetabek (MITJ-01) Study on the integration Railroad Transportation services in Jabodetabek Area (MITJ-01)	Rincian biaya pada <i>Initiative Charter</i> sesuai kajian Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian pada Lintas Pelayanan Jabodetabek Details of cost on Initiative Charter in accordance with Study on Concept of Railway Transportation Integration On Jabodetabek Cross-Service	Inflasi tahunan 4% Annual Inflation of 4%
2	Kajian Kelayakan Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit di Jabodetabek (MITJ-02) Feasibility Study on the Development of Transit Oriented Development in Jabodetabek Area (MITJ-02)	Rincian Belanja Modal ( <i>Capex</i> ) dan Belanja Operasional ( <i>Opex</i> ) sesuai Kajian Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit di Jabodetabek Details of Capital Expenditures (Capex) and Operational Expenditures (Opex) in accordance with the Study for the Development of Transit Oriented Development in Jabodetabek	Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sebesar Rp14.900/USD Rupiah exchange rate to US Dollar is Rp14,900/ USD
3	Inisiatif Strategis Korporasi tahun 2021 Corporate Strategic Initiative in 2021	Standar biaya umum sesuai Surat Edaran Direksi No. Ref. SE/014/BOD-MIT/IX/2020 tanggal 14 September 2020 General cost standard in accordance with Board of Directors Circular Letter No. Ref.: SE/014/BOD-MIT/IX/2020 dated September 14, 2020	Asumsi makro merujuk pada penyusunan APBN tahun 2021 Macro Assumptions refers to 2021 APBN preparations
4	Kajian Risiko atas Inisiatif Strategis Korporasi tahun 2021 Risk Assessment of 2021 Corporate Strategic Initiative		
5	Belum dilakukan konsolidasi atas KCI dan Railink (Basoetta) Consolidation of KCI and Railink (Basoetta) has not been conducted		

### Proyeksi Kinerja Laba / (Rugi) dan Investasi Tahun 2021

### Projection of Profit / (Loss) Performance and Investment in 2021

Perihal Subject		Realisasi 2020 (Rp-juta) 2020 Realization (Rp million)	Anggaran 2021 (Rp-juta) 2021 Projection (Rp million)	Perbandingan Proyeksi 2021 Terhadap Realisasi 2020 (%) Comparison of 2021 Projection to 2020 Realization (%)
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain		Profit (Loss) and Other Comprehensive Income		
A. Pendapatan		A. Revenues		
I. Pendapatan <i>Non Farebox</i>		I. Non-Farebox Revenues		
1. Pendapatan dari Pengusahaan Stasiun	1. Revenues from Station Business	-	2.500	-
2. Pendapatan dari Pengawasan Stasiun ( <i>Digital Surveillance</i> )	2. Revenues from Station Supervision ( <i>Digital Surveillance</i> )	-	5.856	-
II. Pendapatan Bunga		II. Interest Revenues		
Jumlah Pendapatan		Total Revenues		
		1.133	360	(68,22%)
		1.133	8.716	669,49%
B. Beban Operasional		B. Operating Expenses		
I. Pengawasan Kawasan Stasiun ( <i>Digital Surveillance</i> )		I. Station Area Supervision ( <i>Digital Surveillance</i> )		
		-	5.509	-
II. <i>Corporate Development</i>		II. Corporate Development		
		-	5.827	-
III. Biaya Umum dan Administrasi		III. General and Administrative Expenses		
1. Gaji dan Tunjangan	1. Salaries & Benefits	10.170	21.420	110,61%



Perihal Subject		Realisasi 2020 (Rp-juta) 2020 Realization (Rp million)	Anggaran 2021 (Rp-juta) 2021 Projection (Rp million)	Perbandingan Proyeksi 2021 Terhadap Realisasi 2020 (%) Comparison of 2021 Projection to 2020 Realization (%)
2. Sewa Kantor dan Kendaraan	2. Office and Vehicle Rental Expenses	2.216	3.060	38,08%
3. <i>Information Communication &amp; Technology</i>	3. Information Communication & Technology	586	3.453	489,27%
4. Biaya Operasional Kantor	4. Office Operations Expenses	1.262	2.703	114,18%
Sub jumlah Biaya Umum dan Administrasi	Sub Total General and Administrative Expenses	13.418	30.636	115,23%
IV. Beban Penyusutan	IV. Depreciation Expenses	512	2.007	291,99%
Jumlah Beban	Total Expenses	14.746	43.979	198,30%
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	Loss Before Income Tax	(13.613)	(35.263)	159,03%
<b>Kegiatan Investasi</b>	<b>Investment</b>			
1. Penyusunan Kajian	1. Preparation of Studies			
a. Konsep Integrasi transportasi perkeretaapian	a. Concept of Railway Transportation Integration	11.600	-	-
b. Studi kelayakan pengembangan TOD Jabodetabek	b. Feasibility study for the development of Jabodetabek TOD	7.714	-	-
Sub Jumlah Penyusunan Kajian	Sub Total Preparation of Studies	19.314	-	-
2. <i>Smart &amp; Digital Office</i>	2. Smart & Digital Office	4.093	-	-
3. Revitalisasi Stasiun Antarmoda	3. Revitalization of inter-modes Station	-	5.561	-
4. TOD & <i>Business Development</i>	4. TOD & Business Development	-	9.829	-
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>Total Investment</b>	<b>23.407</b>	<b>15.391</b>	<b>(34,25%)</b>

Sesuai dengan proyeksi yang telah dicanangkan, di tahun 2021 Perusahaan masih dalam tahapan pengembangan, dengan proyeksi kerugian sebelum pajak penghasilan sebesar Rp35,26 miliar. Adanya pertumbuhan kegiatan operasi tercermin dari beberapa pos beban yang diproyeksikan meningkat khususnya pada biaya umum dan administrasi. Di sisi lain, Perusahaan memproyeksikan telah mampu mencatat pendapatan dari Pendapatan *Non Farebox* yang terdiri dari Pendapatan dari Pengusahaan Stasiun dan Pendapatan dari Pengawasan Stasiun (*Digital Surveillance*).

Pada kegiatan investasi, di tahun 2021 Perusahaan menargetkan telah menyelesaikan penyusunan kajian komprehensif serta pembangunan kantor berbasis digital. Terdapat kegiatan investasi berupa Revitalisasi Stasiun Antarmoda serta TOD dan Pengembangan Bisnis sebagai bagian dari pelaksanaan amanah yang diberikan Perusahaan terkait integrasi transportasi di

In accordance with the initiated projections, the Company in 2021 is still in the development stage, with the loss before income tax projections of Rp35.26 billion. The growth in operating activities is reflected in several expense items which are projected to increase, particularly in general and administrative expenses. Meanwhile, the Company projects that it has been able to record revenues from Non-Farebox Revenues, which consists of Revenue from Station Business and Revenue from Station Supervision (*Digital Surveillance*).

In investment activities, the Company in 2021 targets to complete the preparation of comprehensive study as well as the construction of the digital-based office. The investment activities are available in the inter-modes Station Revitalization as well as TOD, and Business Development as part of the implementation of mandate given by the Company regarding transportation

wilayah Jabodetabek, yang pada tahap awal dilakukan dengan penyusunan kajian-kajiannya.

Di tahun 2021 Perusahaan juga akan merealisasikan penyertaan modal dan pinjaman pada Perusahaan Patungan dengan pagu total Rp10 miliar sebagai realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020 yang tertunda. Sebagaimana telah disampaikan di atas, pada tanggal 9 Februari 2021 Perusahaan telah melaksanakan penyetoran modal dasar dan ditempatkan sebesar Rp2.000.000.000 pada Perusahaan Patungan PT Jaklingko Indonesia, yaitu setara dengan 2.000 lembar saham, atau setara dengan kepemilikan 40% saham

## KONTRIBUSI BAGI NEGARA

Perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap program berkelanjutan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia, khususnya melalui pemenuhan kewajiban perpajakan. Di tahun 2020, kontribusi pembayaran pajak Perusahaan tercatat sebesar Rp2.624.776.031. Rincian pembayaran pajak Perusahaan untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut.

	Jenis Pajak Type of Tax	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp million)
PPH pasal 21	Income Tax Articles 21	2.135
PPH pasal 4 ayat 2	Income Tax Articles 4, paragraph 2	235
PPH pasal 23	Income Tax Articles 23	254
Jumlah Pajak yang Dibayarkan	Total Tax Paid	2.625

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Di tahun 2020 Perusahaan belum memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang.

Namun demikian, terdapat perubahan modal yang terjadi di tahun 2020. Pada awal pendiriannya di tanggal 11 Februari 2020, Perusahaan memiliki 50.000 lembar saham. Pada tanggal 3 September 2020, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, Perusahaan meningkatkan Modal Disetor sebanyak 30.000 lembar saham. Dengan demikian, di akhir tahun 2020, jumlah saham Perusahaan sebanyak 80.000 lembar saham.

integration in the Jabodetabek area, which in the early stages was conducted with framing the studies.

In 2021, the Company will also realized capital participation and loans in Joint Ventures with the limit of Rp10 billion as the realization of the 2020 Company Work and Budget Plan (CWBP). As stated above, on February 9, 2021, the Company paid in authorized and issued capital of Rp2,000,000,000 in the Joint Venture Company, PT Jaklingko Indonesia, which is equivalent to 2,000 shares, or 40% ownership.

## CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

The Company is committed to contributing on the sustainable programs carried out by Indonesian Government, particularly through tax obligations fulfillment. In 2020, the contribution of Company's tax payments was recorded at Rp2,624,776,031. Details of the Company's tax payments for 2020 are as follows:

## MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

In 2020, the Company did not have material information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring.

However, there was a change in capital that occurs in 2020. At the beginning of its establishment on February 11, 2020, the Company owned 50,000 shares. In September 3, 2020, in accordance with the Shareholders' Circular Decision, the Company increased its paid-up capital by 30,000 shares. Therefore, at the end of 2020, the Company's total share was 80,000 shares.

Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor di Awal Pendirian (lembar) Paid-up Capital at the Beginning of Establishment (share)	Penambahan Modal Disetor (lembar) Additional Paid-in Capital (shares)	Jumlah Modal Disetor di Akhir Tahun 2020 (lembar) Total Paid-up Capital at the End of 2020 (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
	Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000/lembar saham Nominal Value of Shares = Rp1.000.000/per share			
PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)	25.500	15.300	40.800	51,00%
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	24.500	14.700	39.200	49,00%
<b>Jumlah</b>	<b>50.000</b>	<b>30.000</b>	<b>80.000</b>	<b>100,00%</b>

## INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI, TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Di tahun 2020 Perusahaan tidak memiliki transaksi pihak berelasi. Hal ini telah sesuai dengan Laporan Keuangan Teraudit tahun buku 2020 yang disusun dengan menerapkan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

## INFORMATION REGARDING AFFILIATED TRANSACTIONS, TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

In 2020, the Company did not have any related party transactions. It is in accordance with the Audited Financial Statements for 2020 fiscal year which were prepared by applying SFAS 7 concerning "Related Party Disclosures".

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

## CHANGES IN REGULATION AND THE IMPACT ON THE COMPANY

### Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	Penggabungan beberapa peraturan perundang-undangan menjadi satu undang-undang baru. Undang-undang Cipta Kerja memiliki 11 kluster yakni 1) Penyederhanaan Perizinan Berusaha; 2) Persyaratan investasi; 3) Ketenagakerjaan; 4) Kemudahan dan perlindungan UMKM; 5) Kemudahan berusaha; 6) Dukungan riset dan inovasi; 7) Administrasi pemerintahan; 8) Pengenaan sanksi; 9) Pengadaan lahan; 10) Investasi dan proyek pemerintahan; dan 11) Kawasan ekonomi.
Explanation of the Regulation and/or Applicable Law	The merging of several statutory regulations into one new law. The Job Creation Law has 11 clusters, namely 1) Business licensing simplification; 2) Investment requirements; 3) Employment; 4) Convenience and protection of MSMEs; 5) Business convenience; 6) Research and innovation support; 7) Government administration; 8) Imposition of sanctions; 9) Land acquisition; 10) Government investment and projects; and 11) Economic area.
Dampak Terhadap Perusahaan	Diberlakukannya Undang-undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaannya akan menggantikan peraturan-peraturan lama yang berlaku yang berkaitan dengan 11 kluster di atas, khususnya terkait Ketenagakerjaan yang berkaitan dengan Peraturan Perusahaan MITJ.
Impact on the Company	The enactment of the Job Creation Law and its implementing regulations will replace the old applicable regulations relating to the 11 clusters above, specifically concerning the Manpower which was related to MITJ Company Regulation.

**Undang-undang No. 10 Tahun 2020 tentang Bea Materai**

Law No. 10 of 2020 concerning Stamp Duty

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	Mengubah tarif bea materai menjadi tunggal yakni Rp10.000.
Explanation of the Regulation and/or Applicable Law	Change the stamp duty tariffs to a single one, which is Rp10,000.
Dampak Terhadap Perusahaan	Sejak tanggal 1 Januari 2021, tarif bea materai menjadi Rp10.000 dengan ketentuan masa transisi selama 1 tahun, di mana dalam jangka waktu 1 tahun tersebut bea materai dengan tarif Rp6.000 dan Rp3.000 masih dapat digunakan dengan nilai total minimal penggunaan materai sebesar Rp9.000.
Impact on the Company	Since January 1, 2021, the stamp duty tariffs became Rp10,000 with the transition period of 1 year, where within a period of 1 year the stamp duty at tariffs of Rp6,000 and Rp3,000 still can be used with a minimum total value of Rp9,000.

## Prospek Tahun 2021 dan Rencana Strategis

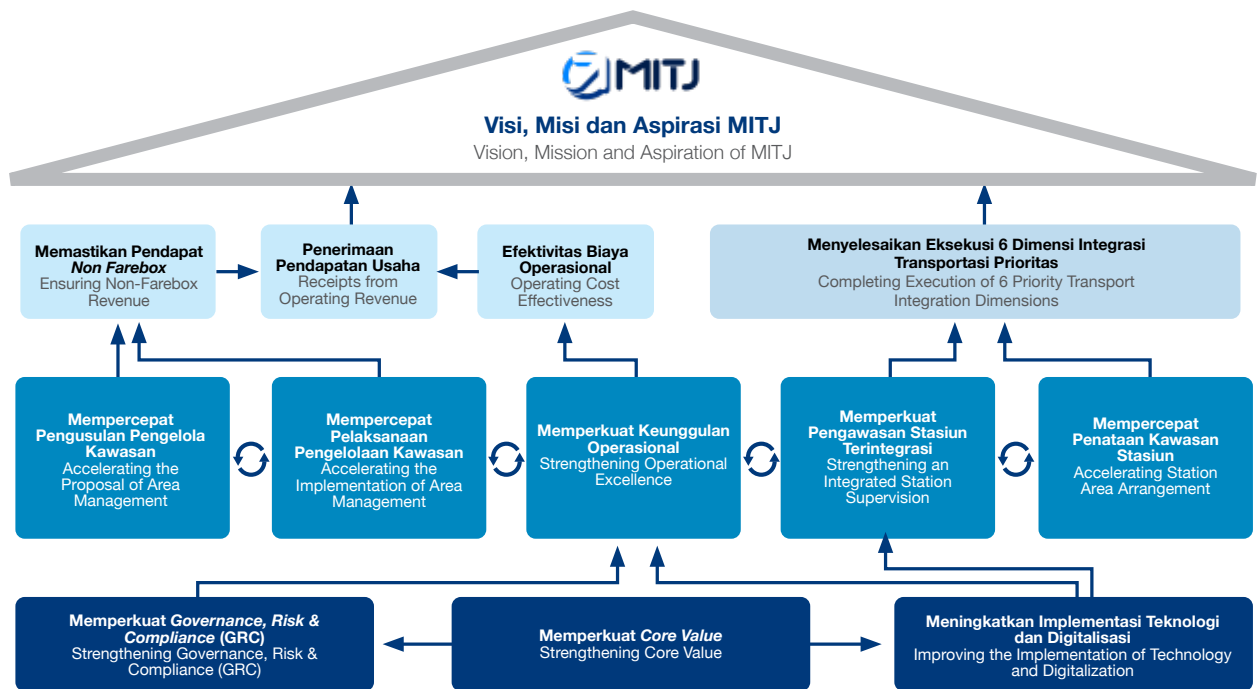
### 2021 Prospect and Strategic Plans

#### Strategy Building Block

Dari ke-12 sasaran strategis utama pada tahun 2021, masing-masing memiliki kesinambungan satu sama lain yang bersifat komplementer dan terfokus pada peningkatan *customer experience*, *operational excellence* dan profitabilitas.

#### Strategy Building Block

Of the 12 main strategic targets in 2021, each is complementary and focused on improving customer experience, operational excellence and profitability.



Perspektif/ Perspective

Financial Customer Internal Business Process Learning & Growth



Pada salah satu sasaran strategis Perusahaan tahun 2021 adalah “menyelesaikan eksekusi 6 dimensi integrasi transportasi prioritas” di mana berisi penyelesaian 11 inisiatif strategis prioritas dari 28 total inisiatif strategis yang akan dilakukan Perusahaan dalam jangka menengah dan panjang.

## Sasaran Strategis Perusahaan

Pada tahun 2021 Perusahaan memiliki 12 sasaran strategis yang disusun dan diukur menggunakan pendekatan *Balance Score Card* (BS). Dari kedua belas sasaran strategis tersebut kemudian diturunkan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan, yang diterjemahkan menjadi 4 (empat) perspektif.

KEUANGAN FINANCIAL	PELANGGAN CUSTOMER	PROSES BISNIS INTERNAL INTERNAL BUSINESS PROCESS	EVALUASI & PENINGKATAN LEARNING & GROWTH
<p><b>1 Pendapatan Usaha</b> di atas Rp8 miliar Operating Revenues Above Rp8 Billion</p> <p><b>2 Memastikan Pendapatan Non-Farebox (NFB)</b> Ditandatangani satu kontrak kerjasama NFB dengan mitra Ensuring Non-Farebox (NFB) income The signing of one NFB cooperation contracts with partners</p> <p><b>3 Mencapai efektivitas biaya operasional</b> Efisiensi biaya operasional sebesar 5% dari total RKAP Achieving operational costs effectiveness Operational costs efficiency of 5% from total RKAP</p>	<p><b>4 Menyelesaikan eksekusi 6 dimensi Integrasi transportasi</b> Tersesainya 11 inisiatif strategis prioritas Completing the Execution of 6 transportation integration dimensions Completion of 11 priority strategic initiatives</p>	<p><b>5 Memperkuat keunggulan operasional</b> Realisasi pengesahan SOP melalui peraturan Direksi Strengthening operational excellence Realization of SOP ratification through the Board of Directors' regulation</p> <p><b>6 Mempercepat penataan kawasan stasiun</b> • Penataan 3 kawasan stasiun • Kajian Revitalisasi 1 stasiun antarmoda • Kajian dan pembangunan penyeberangan multiguna LRT &amp; Kawasan Dukuh Atas Accelerating station area arrangement • Arrangement of 3 station areas • Review of the revitalization of 1 inter-modes station • Review and construction of LRT multipurpose pedestrian bridge and the Dukuh Atas Area</p> <p><b>7 Memperkuat pengawasan stasiun terintegrasi</b> 95% pemenuhan SLA pengawasan kawasan stasiun Strengthening an integrated station supervision 95% SLA fulfillment of station area supervision</p> <p><b>8 Mempercepat proses pengusulan pengelolaan kawasan Stasiun Tanah Abang</b> Penyelesaian persyaratan pengelola kawasan Stasiun Tanah Abang sesuai Pergub 67/2019 Accelerating the process of proposing Tanah Abang Station Area management Completion of the requirement for Tanah Abang Station area management in accordance with Governor's Regulation 67/2019</p> <p><b>9 Mempercepat proses pelaksana pengelola kawasan Stasiun Tanah Abang</b> Penyelesaian perjanjian dengan pengelola Kawasan Stasiun Tanah Abang Accelerating the process of implementation Tanah Abang Station area management Completion of agreement with Tanah Abang Station Area Management</p>	<p><b>10 Memperkuat Governance, Risk &amp; Compliance</b> • Implementasi ISO 31000:2018 • Sertifikasi ISO 37001:2016 Strengthening the Governance, Risk &amp; Compliance • Implementation of ISO 31000:2018 • Implementation of ISO 37001:2016</p> <p><b>11 Meningkatkan implementasi teknologi dan digitalisasi</b> Penyusunan charter smart digital office Improving the implementation of technology and digitalization Construct charter smart digital office</p> <p><b>12 Memperkuat Core Value</b> Penyusunan &amp; Implementasi Core Value Strengthening Core Value Composing &amp; Implementation of Core Value</p>

## Inisiatif Strategis Perusahaan

Di tahun 2021 Perusahaan mengambil tema *Action* dalam menginternalisasi dan mengimplementasikan inisiatif-inisiatif strategis.

One of the 2021 Company's strategic targets is “to complete the execution of 6 priority transportation integration dimensions” which contains the completion of 11 priority strategic initiatives from a total of 28 strategic initiatives that will be conducted by the Company in medium and long term.

## Strategic Objectives of the Company

In 2021, the Company has 12 strategic goals formulated and measured using the Balance Score Card (BS) approach. From the twelve strategic targets, it was later derived into the Company's Key Performance Indicator (KPI), which is translated into 4 (four) perspectives.

## Corporate Strategic Initiatives

In 2021, the Company takes the theme Action in internalizing and implementing strategic initiatives.

<p><b>A</b></p>	<p><b>ACCOMMODATE and enhance internal capability</b> Mengakomodasi dan meningkatkan kemampuan internal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Mengembangkan <b>sumber daya dan kapabilitas manajemen pendanaan</b> yang terintegrasi</li> <li>» Mengembangkan <b>sumber daya dan kapabilitas manajemen risiko</b> dan insiden yang terintegrasi</li> <li>» Menetapkan <b>struktur organisasi fungsional MITJ</b> di <b>jangka pendek</b> dan <b>menengah</b> dengan menyesuaikan kebutuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>» Developing the <b>resources and capabilities</b> of integrated <b>funding management</b></li> <li>» Developing an integrated <b>sources and capabilities of risk and incident management</b></li> <li>» Determining MITJ <b>functional organization structure in short and medium term</b> by adjusting the needs</li> </ul>
<p><b>C</b></p>	<p><b>CAPTURE the value</b> Memegang nilai-nilai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <b>Kolaborasi dengan KAI dalam mengusahakan Stasiun KCI dan BST untuk memaksimalkan nilai tambah</b></li> <li>» Mempersiapkan dan mengimplementasikan skema TOD (MRTJ dan KCI perlu dipertimbangkan)</li> <li>» Menetapkan peraturan pendukung terkait pengembangan TOD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>» <b>Collaborating with KAI in endeavoring KCI and BST station to maxime added value</b></li> <li>» Preparing and implementing TOD scheme (MRT and KCI is need to be considered)</li> <li>» Determining supporting regulations regarding the development of TOD</li> </ul>
<p><b>T</b></p>	<p><b>THRIVE the world class public transport service</b> Mengembangkan layanan transportasi umum kelas dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <b>Menetapkan dan mengimplementasikan proyek penataan stasiun prioritas di Jabodetabek</b></li> <li>» <b>Mempersiapkan dan menetapkan strategi integrasi untuk menyesuaikan layanan dengan situasi pandemi Covid-19</b></li> <li>» Menyetujui dan menetapkan pengembangan stasiun prioritas berdasarkan hasil kajian</li> <li>» Menetapkan dan mengimplementasikan prinsip-prinsip desain <i>interchange</i> yang selaras dengan praktik terbaik</li> <li>» Meningkatkan kemudahan transfer dengan mengembangkan papan tanda (<i>signage</i>) dan papan tampilan (<i>display</i>) yang jelas serta fasilitas penumpang lainnya</li> <li>» Mempersiapkan dan mengimplementasikan langkah-langkah aksesibilitas, misalnya akses/ <i>interchange</i> yang bebas melangkah (<i>step free</i>)</li> <li>» Menjalankan rencana manajemen keramaian di stasiun terutama di stasiun hub/antarmoda</li> <li>» Menetapkan dan mengimplementasikan prinsip panduan dan mengimplementasikan jadwal layanan terpadu</li> <li>» Membentuk tim <i>customer experience</i> yang terpusat, yang bertanggung jawab untuk mengembangkan strategi layanan yang berpusat pada pelanggan</li> <li>» Mempersiapkan dan mengimplementasikan perencanaan strategi perjalanan pelanggan yang tersegmentasi, termasuk strategi perjalanan multimoda yang menyeluruh untuk penumpang KA Bandara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>» <b>Determining and implementing the project of priority station arrangement in Jabodetabek</b></li> <li>» <b>Preparing and determining integration strategy to adjust the services with the situation of Covid-19 pandemic</b></li> <li>» Approving and determining the development of priority station in accordance with the results</li> <li>» Determining and implementing an interchange design principles that are in harmony with the best practice</li> <li>» Improving ease of transfer by developing a clear signage and display as well as other passengers facility</li> <li>» Preparing and implementing steps of accessibility, such as a step free access/interchange</li> <li>» Carrying out crowd management plan in station, especially in hub/inter-modes stations</li> <li>» Determining and implementing guidance principles and implementing an integrated service schedules</li> <li>» Forming a centralized Customer Experience team, which responsible to develop customer-centered service strategy</li> <li>» Preparing and implementing a segmented customer travel strategy planning, including a comprehensive multimodal travel strategy for airport train passengers</li> </ul>
<p><b>I</b></p>	<p><b>INFLUENCE people to shifting</b> Mempengaruhi orang untuk beralih kebiasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» Merancang dan menerapkan strategi <i>branding</i> yang terstandarisasi untuk otoritas operator</li> <li>» Terlibat dalam kampanye pemasaran bersama dengan operator transportasi</li> <li>» Membentuk forum konsultasi untuk transportasi yang dapat diakses sebagai forum komunikasi untuk menerima masukan dan saran, khususnya terkait inklusi mobilitas dan aksesibilitas angkutan umum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>» Designing and implementing standardized branding strategies for operator authority</li> <li>» Involving in marketing campaign together with transportation operators</li> <li>» Establishing consultation forums for transportation which was accessible as a communication forums to accept input and suggestions, particularly regarding mobility inclusion and the accessibility of public transport</li> </ul>
<p><b>O</b></p>	<p><b>ORGANIZE integration through digitally enabled system.</b> Mengelola integrasi melalui sistem yang diaktifkan secara digital</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <b>Membangun dan menjalankan Pusat Analisis Data Unggulan (<i>Data Analytics Centre of Excellence</i>)</b></li> <li>» <b>Menjalin kemitraan yang koheren untuk mengembangkan platform pembayaran dan pertiketan yang terintegrasi lintas moda</b> (infrastruktur dan sistem)</li> <li>» Mengembangkan aplikasi situs web/seluler terintegrasi yang dapat digunakan antarmoda, termasuk untuk perencanaan perjalanan multimoda yang menyeluruh (<i>end-to-end</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>» <b>Developing and implementing Data Analytics Centre of Excellence</b></li> <li>» <b>Building coherent partnerships</b> to develop a <b>cross-modal integrated payment and ticketing platforms</b> (infrastructure, system)</li> <li>» Developing an integrated web/mobile applications that can be used by inter-modes, including for a comprehensive multimodal trip planning (end-to-end)</li> </ul>
<p><b>N</b></p>	<p><b>NAVIGATE the vision of public transport integration</b> Menavigasi visi integrasi transportasi umum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>» <b>Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sebagai guidance</b></li> <li>» <b>Memperbaiki skema PSO, seperti studi kelayakan yang terperinci untuk mengusulkan struktur baru PSO, termasuk sumber pendanaan dan struktur pencairan yang diusulkan</b></li> <li>» <b>Mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan/strategi penetapan harga yang optimal untuk layanan tiket lintas moda</b></li> <li>» Menetapkan peran dan tanggung jawab entitas pembuat/kebijakan tunggal, selaras dengan dokumen strategi</li> <li>» Membentuk mekanisme tersentralisasi dengan badan/instansi pemerintah terkait untuk koordinasi kebijakan yang terpusat (bukan hanya transportasi)</li> <li>» Membentuk otoritas transportasi tunggal dan komite penasehat transportasi regional untuk menangani setiap badan pemerintah daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>» <b>Preparing Company's Long-Term Plan (RJPP) as guidance</b></li> <li>» <b>Improving the PSO scheme</b>, such as a detailed feasibility study to propose new <b>structure of PSO</b>, including the funding source and the <b>proposed liquefaction structure</b></li> <li>» Developing and implementing the <b>policy/strategy of an optimal pricing</b> for cross-modal ticketing services</li> <li>» Determining the role and responsibility of a single policy-making institutions, in line with strategy documents.</li> <li>» Establishing a centralized mechanisms with the government agency/ institutions regarding to coordinate a centralized policies (not only transportation)</li> <li>» Establishing a single transportation authority and regional transportation advisor committees to handle each regional government agency</li> </ul>

# Peta Jalan Usaha: Rencana Pengembangan Jangka Panjang

Business Road Map: Long-Term Development Plan

**Peta jalan pengembangan Perusahaan tergambar pada Rencana Kerja Jangka Pendek dan Menengah seperti terlihat di bawah ini.**

**The Company's development road map is illustrated in Short-Term and Medium-Term Working Plan as shown below.**

## Rencana Kerja Jangka Pendek dan Menengah Perusahaan

Company's Short and Medium Term Work Plan

2020 - 2021	2022	2023
<b>Rencana Dasar (Fase 1)</b> Basic Plan (Phase 1)	<b>Memperkuat Integrasi Perkeretaapian (Fase 2)</b> Strengthening Railway Integration (Phase 2)	<b>Mengembangkan integrator multimoda (Fase 3)</b> Developing Multimodal Integrator (Phase 3)
<b>Melaksanakan aktivitas operasional integrasi perkeretaapian</b> Carrying out the railway Integration operational activities	<b>Membuka lebih banyak nilai dari perjalanan end-to end pelanggan.</b> Opening more values from the end-to-end travel customers	<b>Mengembangkan/ memperluas aktivitas sebagai integrator multimoda</b> Developing/ extending the activity as a multimodal Integrator
Aktivitas utama termasuk <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengintegrasikan layanan KA Komuter dan KA Bandara</li> <li>Mengimplementasikan penataan kawasan 4 (empat) proyek pilot antar moda (*)</li> <li>Mengimplementasikan fase kedua dari proyek stasiun antarmoda (Revitalisasi Stasiun)</li> <li>Mempersiapkan proyek pilot TOD</li> <li>Finalisasi model bisnis TOD</li> <li>Mempersiapkan proyek infrastruktur prioritas</li> <li>Membangun kapabilitas inti (SDM, proses, teknologi)</li> <li>Menyusun rencana dasar (struktur, tata kelola) untuk integrasi yang lebih luas serta pengembangan bisnis TOD</li> <li>Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan (*) terlaksana di tahun 2020</li> </ul>	Aktivitas utama termasuk <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi integrasi dengan moda perkeretaapian lain dalam ruang hidup inisiatif integrasi</li> <li>Mengimplementasikan proyek pilot TOD</li> <li>Mulai mengimplementasikan proyek infrastruktur prioritas</li> <li>Meneruskan pembangunan kapabilitas inti</li> <li>Memanfaatkan kemampuan analisis data</li> </ul>	Aktivitas utama termasuk <ul style="list-style-type: none"> <li>Memutuskan apakah akan mendelegasikan tanggung jawab lebih kepada MITJ</li> <li>Mempertimbangkan potensi untuk memperluas cakupan integrasi sehingga mencakup layanan moda transportasi lain</li> <li>Mempersiapkan proyek TOD lainnya</li> </ul>
The main activities including <ul style="list-style-type: none"> <li>Integrating Commuter Trains and Airport Trains</li> <li>Implementing the arrangement of 4 (four) inter-modes pilot projects (*)</li> <li>Implementing the second phase of inter-modes station projects (Station Revitalization)</li> <li>Preparing the TOD pilot projects</li> <li>Finalizing the TOD business models</li> <li>Preparing priority infrastructure projects</li> <li>Establishing core capabilities (SDM, process, technology)</li> <li>Preparing basic plan (structure, governance) for a broader integration as well as the TOD business development</li> <li>Building a good relationship with stakeholders</li> </ul> (*) implemented in 2020	The main activities including: <ul style="list-style-type: none"> <li>Coordinating integration with other railway modes in the scope of integration initiatives</li> <li>Implementing the TOD pilot projects</li> <li>Starting to implement priority infrastructure projects</li> <li>Carrying on the establishment of core capabilities</li> <li>Utilizing the ability of data analysis</li> </ul>	The main activities, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>Determining whether to declare more responsibility to the MITJ</li> <li>Considering potential to extending integration scopes so as to cover the services of other transportation modes</li> <li>Preparing other TOD projects</li> </ul>

Dari rencana kerja di atas, Perusahaan telah merumuskan 28 inisiatif strategis yang dipetakan ke dalam 6 (enam) dimensi integrasi transportasi sebagai berikut.

## Pemetaan Inisiatif Strategis di MITJ sesuai Familiaritas dan Interdependensi

Strategic Initiative Mapping in MITJ in Accordance with Familiarity and Interdependence

PENDAPATAN, PENDANAAN, PEMBAYARAN REVENUE, FUNDING, PAYMENT (6)	
10	Mengembangkan sumber daya dan kapabilitas manajemen pendanaan yang terintegrasi Developing the resources and capabilities of integrated funding management
12	Mempersiapkan dan mengimplementasikan skema TOD (MRTJ dan KCI perlu dipertimbangkan) Preparing and implementing the TOD scheme (MRTJ and KCI is need to be considered)
16	Kolaborasi dengan KAI dalam mengelola stasiun KCI dan BST untuk memaksimalkan nilai tambah Collaborating with KAI in managing KCI and BST station to maximize added value
22	Memperbaiki skema PSO, seperti studi kelayakan yang terperinci untuk mengusulkan struktur baru PSO, termasuk sumber pendanaan dan struktur pencairan yang diusulkan Improving the PSO scheme, such as a detailed feasibility study to propose new structure of PSO, including the funding source and the proposed liquefaction structure.
23	Mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan/strategi penetapan harga yang optimal untuk layanan tiket lintas moda Developing and implementing the policy/strategy of an optimal pricing for across modal ticketing services
24	Menjalin kemitraan yang koheren untuk mengembangkan platform pembayaran dan pertiketan yang terintegrasi lintas moda (infrastruktur, sistem) Building a coherent partnership to develop a payment and ticketing platforms that is integrated across modal (infrastructure, system)
KAPABILITAS INTERNAL INTERNAL CAPABILITY (3)	
7	Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sebagai <i>guidance</i> Preparing Company's Long-Term Plan (RJPP) as guidance
11	Mengembangkan sumber daya & kapabilitas manajemen risiko dan insiden yang terintegrasi Developing an integrated sources and capabilities of risk and incident management
15	Menetapkan struktur organisasi fungsional MITJ di jangka pendek dan menengah dengan menyesuaikan kebutuhan Determining MITJ functional organizational structure in short and medium term by adjusting the needs
KOMUNIKASI EKSTERNAL EXTERNAL COMMUNICATION (2)	
27	Menetapkan dan mengimplementasikan prinsip panduan dan mengimplementasikan jadwal layanan terpadu Involving in marketing campaign together with transportation operators
28	Mengembangkan aplikasi situs web/seluler terintegrasi yang dapat digunakan antarmoda, termasuk untuk perencanaan perjalanan multimoda yang menyeluruh ( <i>end-to-end</i> ) Establishing consultation forums for transportation which was accessible as a communication forums to accept input and suggestions, particularly regarding mobility inclusion and the accessibility of public transport

From the working plan above, the Company was formulating 28 strategic initiatives mapped into 6 (six) transportation integration dimensions as follows.

DESAIN & INFRASTRUKTUR DESIGN & INFRASTRUCTURE (4)	
1	Menetapkan dan mengimplementasikan proyek penataan stasiun prioritas di Jabodetabek Determining and implementing the project of priority station arrangement in Jabodetabek
3	Menetapkan dan mengimplementasikan prinsip-prinsip desain <i>interchange</i> yang selaras dengan praktik terbaik Determining and implementing an interchange design principles that are in harmony with the best practice
4	Meningkatkan kemudahan transfer dengan mengembangkan papan tanda ( <i>signage</i> ) dan papan tampilan ( <i>display</i> ) yang jelas serta fasilitas penumpang lainnya, misalnya jalur pejalan kaki ( <i>walkway</i> ) Improving ease of transfer by developing a clear signage and display as well as other passengers facility, such as walkway
5	Mempersiapkan dan mengimplementasikan langkah-langkah aksesibilitas, misalnya, akses/ <i>interchange</i> yang bebas melangkah ( <i>step free</i> ) Preparing and implementing steps of accessibility, such as a step free access/interchange
ALUR WAKTU & SISTEM TERINTEGRASI TIMETABLE & SYSTEM INTEGRATION (3)	
18	Menetapkan dan mengimplementasikan prinsip panduan dan mengimplementasikan jadwal layanan terpadu Determining and implementing guidance principles and implementing an integrated service schedules
11	Mengembangkan aplikasi situs web/seluler terintegrasi yang dapat digunakan antarmoda, termasuk untuk perencanaan perjalanan multimoda yang menyeluruh ( <i>end-to-end</i> ) Developing an integrated web/mobile applications that can be used by inter-modes, including for a comprehensive multimodal travel planning ( <i>end-to-end</i> )
15	Membangun dan menjalankan Pusat Analisis Data Unggulan ( <i>Data Analytics Centre of Excellence</i> ) Developing and implementing Data Analytics Centre of Excellence
PENGALAMAN PELANGGAN CUSTOMER EXPERIENCE (4)	
20	Mempersiapkan dan mengimplementasikan perencanaan strategi perjalanan pelanggan yang tersegmentasi, termasuk strategi perjalanan multimoda yang menyeluruh untuk penumpang antar kota, kereta cepat dan KA Bandara. Preparing and implementing a segmented customer travel strategy planning, including a comprehensive multimodal travel strategy for intercity, fast train, and airport train passengers
19	Membentuk tim <i>Customer Experience</i> yang terpusat yang bertanggung jawab untuk mengembangkan strategi layanan yang berpusat pada pelanggan. Forming a centralized Customer Experience team, which responsible to develop customer-centered service strategy
17	Mempersiapkan dan menetapkan strategi integrasi untuk menyesuaikan layanan dengan situasi pasca Covid-19 Preparing and determining integration strategy to adjust the services with the situation of post-Covid-19
6	Menjalankan rencana manajemen keramaian di stasiun terutama di stasiun hub/antarmoda Carrying out crowd management plan in station, especially in hub/inter-modes stations





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

<b>Membentuk Fondasi Awal Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup MITJ</b> Establish the Initial Foundation of Good Corporate Governance within MITJ	<b>72</b>
<b>Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik</b> Good Corporate Governance Organ Structure	<b>77</b>
<b>Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)	<b>77</b>
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	<b>81</b>
<b>Direksi</b> Board of Directors	<b>85</b>
<b>Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi</b> Information Transparency of The Board of Commissioners and Directors	<b>89</b>
<b>Informasi tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris</b> Information on Supporting Organs Under the Board of Commissioners	<b>100</b>
<b>Organ Pendukung Direksi</b> Supporting Organs of the Board of Directors	<b>100</b>
<b>Sekretaris Perusahaan</b> Corporate Secretary	<b>100</b>
<b>Legal, Risk &amp; Audit</b> Legal, Risk & Audit	<b>103</b>
<b>Audit Eksternal/ Akuntan Publik</b> External Audit/Public Accountant	<b>106</b>
<b>Informasi tentang Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal</b> Information on Risk Management and Internal Control Systems	<b>107</b>
<b>Perkara Penting</b> Litigation	<b>108</b>
<b>Akses Informasi dan Data Perusahaan</b> Access to Company Information and Data	<b>108</b>
<b>Tata Kelola Teknologi Informasi</b> Information Technology Governance	<b>108</b>
<b>Kode Etik</b> Code of Conduct	<b>111</b>
<b>Sekilas tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> Overview of Corporate Social Responsibility	<b>113</b>

# Membentuk Fondasi Awal Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup MITJ

Establish the Initial Foundation of Good Corporate Governance within MITJ

## Prinsip Dasar dan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai perusahaan patungan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang resmi berdiri pada 12 Februari 2020, Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk membangun fondasi awal dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan. Dalam membangun fondasi penerapan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

## Basic Principles and Commitment of Good Corporate Governance

As the joint ventures of State Owned Enterprises (SOE) and Regionally Owned Enterprises (ROE) which was officially established on February 12, 2020, the Company is fully committed to establishing the initial foundation in Good Corporate Governance (GCG) principles implementation as a basis in creating sustainable added values for the interest of shareholders as well as all stakeholders. In establishing the foundation of GCG principles implementation, the Company refers to 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as stated in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG).

### Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principles



Penjelasan prinsip-prinsip dasar di atas dan komitmen serta penerapannya secara umum di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

Explanation of basic principles above and commitments as well as its implementation in general within the Company are as follows:

TRANSPARANSI

Transparency

**DEFINISI** Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan.

**PENERAPAN DI LINGKUP PERUSAHAAN**

a. Seluruh informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan disampaikan secara tepat waktu,

**DEFINITION** Openness in carrying out the decision-making process and openness in presenting material and relevant information regarding the Company.

**IMPLEMENTATION WITHIN THE COMPANY**

a. All material and relevant information regarding the Company are submitted in a timely, adequate, clear,

memadai, jelas, akurat, dan dapat dibandingkan serta mudah diakses oleh *stakeholders*.

- b. Informasi yang harus diungkapkan meliputi pengungkapan yang terkait dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Direksi dan Komisaris, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Komisaris beserta keluarganya, serta informasi lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan Perusahaan.
- c. Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban Perusahaan untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

accurate, and comparable as well as easily accessed by the stakeholders.

- b. Information that is required to be disclosed, including the disclosure related to the vision, mission, objectives and strategy of the Company, the financial condition, composition and compensation of the Board of Directors and Commissioners, the ownership of Board of Directors and Commissioners member including their family members, as well as the other information in accordance with the Articles of Association and the provisions of the Company.
- c. Information disclosure without reducing the Company's obligation to protect confidential information regarding the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.



## AKUNTABILITAS

### Accountability

**DEFINISI** Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

#### PENERAPAN DI LINGKUP PERUSAHAAN

- a. Perusahaan menetapkan rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ Perusahaan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perusahaan sehingga tercipta suatu keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan Perusahaan secara efektif.
- b. Perusahaan melaksanakan prinsip akuntabilitas dengan menitikberatkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan baik.
- c. Perusahaan memastikan adanya struktur, sistem, dan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang efektif agar dapat menjamin terselenggaranya mekanisme *check and balance* dalam penerapan sistem pengendalian internal untuk memastikan tercapainya visi, misi, dan sasaran Perusahaan.
- d. Perusahaan memformulasikan ukuran kinerja dari segenap jajaran Perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perusahaan (*corporate value*), sasaran dan strategi Perusahaan serta memiliki sistem *reward and punishment*.
- e. Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan GCG.

**DEFINITION** Clarity of the functions, implementation and accountability of organization that allows the management of the Company to be carried out effectively.

#### IMPLEMENTATION WITHIN THE COMPANY

- a. The Company determines the details of duties, authorities and responsibilities of each Company's organs clearly and in line with the vision, mission, target and strategy of the Company, thus creating a balance of power and effective management of the Company.
- b. The Company carries out accountability principles by focusing on the improvement of functions and roles of each Company's organs, so that the management of the Company can run well.
- c. The Company ensures the effective structure, system, and standard operating procedures (SOP) in order to ensure the implementation of check and balance mechanisms in the internal control system implementation, to ensure the achievement of the Company's vision, mission and objectives.
- d. The Company formulates performance measures from all levels of the Company in accordance with agreed measures and consistent with the corporate value, Company's objectives and strategy as well as has reward and punishment systems.
- e. The Company has Code of Conduct in order to support the successful implementation of GCG.



## TANGGUNG JAWAB

### Responsibility

**DEFINISI** Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### PENERAPAN DI LINGKUP PERUSAHAAN

- a. Perusahaan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan peraturan

**DEFINITION** Conformity in the management of the Company to a sound corporate principles and applicable laws and regulations.

#### IMPLEMENTATION WITHIN THE COMPANY

- a. The Company adheres to the principles of prudence and ensures the compliance of Company's regulations,

Perusahaan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- b. Melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perusahaan.

Articles of Association, and applicable laws and regulations.

- b. Carries out social responsibilities, among others, concern for the community and environmental sustainability, particularly around the Company by an adequate planning and implementing, so that the Company is able to maintain the business continuity.



## KEMANDIRIAN Independency

**DEFINISI** Pengelolaan Perusahaan secara profesional, tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### PENERAPAN DI LINGKUP PERUSAHAAN

- a. Masing-masing organ Perusahaan harus melaksanakan tugas dan fungsinya dengan mengutamakan independensi agar bebas dari pengaruh kepentingan pihak manapun dalam pengambilan keputusan, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) sehingga pengambilan keputusan bersifat obyektif.
- b. Organ Perusahaan juga patuh pada Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk saling menghormati hak, kewajiban, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing pihak dan keputusan diambil semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

**DEFINITION** Professional management of the Company, without conflict of interest and influence/pressure from any parties that is not in accordance with the sound corporate principles and applicable laws and regulations.

### IMPLEMENTATION WITHIN THE COMPANY

- a. Each of the Company's organs must carry out its duties and functions by prioritizing independency to be free from the influence of interest of any party in decision making, free from conflict of interest, so the decision making is objective.
- b. The Company's organs also complies with the Articles of Association as well as applicable laws and regulations, including respecting the rights, obligations, authorities and responsibilities of each party, and the decision is made solely for the Company's interests.



## KEWAJARAN Fairness

**DEFINISI** Perlakuan yang sama dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### PENERAPAN DI LINGKUP PERUSAHAAN

- a. Perusahaan memberikan perlakuan setara dan wajar kepada *stakeholders* dalam memenuhi haknya sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perusahaan dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Perusahaan memberikan kesempatan kepada *stakeholders* dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi.
- c. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender ataupun kondisi fisik.

**DEFINITION** The same treatment to meet the stakeholders' rights in accordance with the provisions and applicable laws and regulations.

### IMPLEMENTATION WITHIN THE COMPANY

- a. The Company provides equal and reasonable treatment to stakeholders in fulfilling their rights in accordance with benefit and contribution given by the Company while considering the Articles of Association and applicable laws and regulations.
- b. The Company provides opportunities to stakeholders in providing inputs and expressing the opinions for the Company's interest as well as opens access to the information in accordance with transparency principle.
- c. The Company provides the equal opportunities in the recruitment, career and carrying out its duties professionally regardless of ethnicity, religion, race, group, gender or physical conditions.



## Struktur Tata Kelola Perusahaan

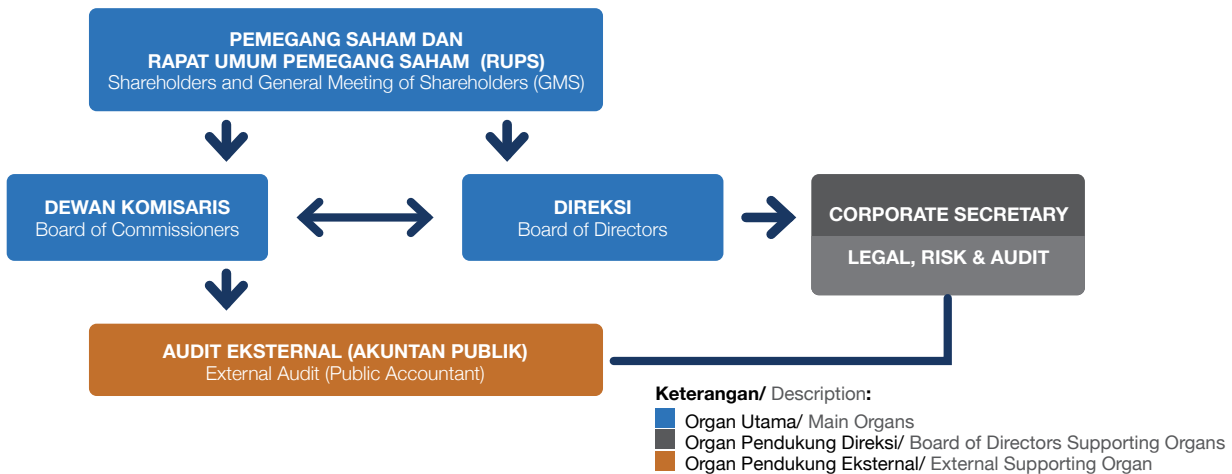
Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola atau *Governance Principles* di lingkup Perusahaan terdiri dari 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola atau *Governance Structure*, serta Mekanisme Tata Kelola atau *Governance Mechanism* atau dikenal juga sebagai Proses Tata Kelola atau *Governance Process*. Kedua aspek ini berkesinambungan satu dengan lainnya, yang pada akhirnya akan mencerminkan Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome* sesuai dengan yang diharapkan baik oleh Perusahaan maupun oleh seluruh pemangku kepentingan.

## Corporate Governance Structure

The Governance Principles implementation within the Company consist of 2 (two) main aspects, namely Governance Structure and Governance Mechanisms or also known as Governance Process. These two aspects are sustainable with each other, which will ultimately reflect the Governance Outcome as expected by both the Company and all stakeholders.

### STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Structure of Corporate Governance Organs



Sebagai entitas usaha yang baru terbentuk di awal tahun 2020, Struktur Tata Kelola yang dikembangkan Perusahaan masih dalam tahapan pembentukan fondasi. Hal ini terlihat dari belum adanya organ pendukung Dewan Komisaris, yang diharapkan akan dapat dibentuk di tahun-tahun berikutnya sejalan dengan perkembangan organisasi dan bisnis Perusahaan.

As a newly established business entity in early 2020, Governance Structure developed by the Company is currently under foundation establishment stages. It can be seen from the unavailable the Board of Commissioners' supporting organs, which is expected to be established in the following years, in line with the development of the Company's organization and business.

## Mekanisme Tata Kelola

Mekanisme Tata Kelola merupakan proses tata kelola yang membentuk aturan main di antara organ pada Struktur Tata Kelola. Mekanisme Tata Kelola dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. Mekanisme Tata Kelola terdiri dari pedoman dan kebijakan.

## Governance Mechanisms

Governance Mechanisms is a governance process that establishes the rules among the organs in the Governance Structure. Governance Mechanisms can be interpreted as the rules, procedures and clear relationships between parties acting as decision makers and those who execute supervision of these decisions. Governance Mechanisms is consisted of guidelines and policies.

Perusahaan telah membentuk fondasi Mekanisme Tata Kelola melalui beberapa pedoman dan kebijakan, meliputi antara lain:

The Company was established the foundation of Governance Mechanisms through several guidelines and policies which consist of the following:

Pedoman dan Kebijakan Guidelines and Policies	Penetapan dan Pembaruan Appointment and Renewal	
Anggaran Dasar Perusahaan Company's Articles of Association	Terakhir diperbarui melalui Akta Peningkatan Modal Disetor Perusahaan No.1 tanggal 3 September 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.	Amended by Deed of the Increase of Company's Paid-up Capital No. 1 dated September 3, 2020 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Culture of the Company	Tertuang dalam Peraturan Direksi No. 009 Tahun 2020 yang telah melalui kajian dari Dewan Komisaris, serta tertuang dalam kajian Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian Jabodetabek (MITJ-01). Untuk Budaya Perusahaan sedang dalam tahap kajian.	As stated in the Board of Directors Regulation No. 009 of 2020 which has gone through a study from the Board of Commissioners, and is contained in the study of the Jabodetabek Railway Transportation Integration Concept (MITJ-01). The corporate culture is in the review stage.
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. PER/002/BOC-M IT/VI/2020 dan PER/017/BOD-MIT/VI/2020 tanggal 3 Juni 2020 tentang Pedoman <i>Corporate Governance</i> PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.	Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors No. PER/002/BOC-M IT/VI/2020 and PER/017/BOD-MIT/VI/2020 dated June 3, 2020 concerning Corporate Governance Guidelines of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek
Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct/CoC	Peraturan Direksi No. PER/004/BOD-M IT /111/2020 tanggal 6 Maret 2020 tentang Pedoman Etika dan Perilaku ( <i>Code of Conduct</i> )	Board of Directors Regulation No. PER/004/BOD-M IT /111/2020 dated March 6, 2020 concerning Code of Conduct
Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi ( <i>Board Manual</i> ) Board Manual	Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. PER/001/BOC-M IT /111/2020 dan PER/013/BOD-M IT /111/2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi ( <i>Board Manual</i> )	Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors No. PER/001/BOC-M IT /111/2020 and PER/013/BOD-M IT /111/2020 dated March 31, 2020 concerning the Board Manual
Pedoman Manajemen Risiko Risk Management Guidelines	Peraturan Direksi No. PER/009/8OD-MIT /111/2020 tanggal 6 Maret 2020 tentang Pedoman Manajemen Risiko	The Board of Directors Regulation No. PER/009/BOD-MIT /111/2020 dated March 6, 2020 concerning Risk Management Guidelines
Pakta Integritas Integrity Pact	Pakta Integritas MITJ yang ditandatangani masing-masing oleh Komisaris Utama, Komisaris, Direktur Utama dan Direktur pada tanggal 5 Maret 2020.	Integrity Pact of MITJ signed by each of President Commissioner, Commissioner, President Director and Director on March 5, 2020
Pakta Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (ABMS) Pact	Pernyataan Komitmen Direksi tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang ditandatangani oleh Direksi secara bersama-sama pada tanggal 12 Agustus 2020.	Commitment Statement of the Board of Directors regarding the Anti-Bribery Management System signed by the Board of Directors jointly on August 12, 2020

## HASIL TATA KELOLA: PENILAIAN, PEMANTAUAN, DAN PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sejak berdirinya hingga akhir tahun 2020, Perusahaan masih dalam proses peletakan dasar Struktur dan Mekanisme Tata Kelola dan belum melakukan evaluasi dan penilaian terkait Hasil Tata Kelola.

## THE RESULT OF GOVERNANCE: ASSESSMENT, MONITORING, AND IMPROVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Since its establishment as of the end of 2020, the Company was still in process of Governance Structure and Mechanisms grounding and has not conducted the evaluation and assessment regarding Governance Result.

# Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## Good Corporate Governance Organ Structure

### PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

### SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

#### Pemegang Saham dan Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan

Perusahaan merupakan anak usaha dari PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) yang merupakan BUMD DKI Jakarta dengan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 51,00%, dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang merupakan BUMN dengan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 49,00%. Pemilik akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

#### Shareholders and the Company's Major/Controlling Shareholders

The Company is a subsidiary of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) which is a DKI Jakarta Regionally Owned Enterprise, with 51.00% of the Company's ownership, and PT Kereta Api Indonesia (Persero) which is a State Owned Enterprise with 49.00% of the Company's ownership. The Company's end-owner is the Republic of Indonesia Governance and DKI Jakarta Provincial Government.

#### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS sebagai organ Perusahaan merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

#### General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is a Corporate Organ that has the authority not given to the Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. GMS as a Corporate organ is a place for Shareholders to make important decisions relating to capital invested in the Corporation, by taking into account the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya.

In accordance with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the GMS consists of the Annual GMS and Other GMS.

#### JENIS-JENIS PELAKSANAAN RUPS

Type of GMS Implementation



#### RUPS TAHUNAN Annual GMS

Diadakan untuk menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan, serta menetapkan penggunaan laba (apabila ada) dan agenda lainnya yang telah disepakati. RUPS tahunan dilaksanakan paling lambat 150 hari setelah tahun buku Perusahaan ditutup atau waktu lain yang disetujui oleh Pemegang Saham Perusahaan.

Held to approve the annual report and to ratify financial report, as well as to determine the use of Company's profit (if any) agreed upon agendas agreed. The annual GMS must be held no later than 150 days after the Company's fiscal year is closed or other time approved by the Company's Shareholders.



#### RUPS LAINNYA Other GMS

Dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

Could be held at any time if considered necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders to determine other matters which that are not implemented in the Annual GMS.

Selain kedua RUPS tersebut di atas, pemegang saham juga memiliki mekanisme Keputusan Sirkuler, yaitu pengambilan keputusan oleh pemegang saham di luar mekanisme RUPS. Keputusan Sirkuler memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa, dengan syarat seluruh pemegang saham telah diberitahukan secara tertulis dan seluruh pemegang saham memberikan persetujuan secara tertulis atas usul yang akan diputuskan dalam perihal Keputusan Sirkuler. Hal ini sesuai dengan Pasal 91 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

## RUPS di Sepanjang Tahun 2020 dan Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan RUPS

Di tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa dan 2 (dua) Keputusan Sirkuler oleh Pemegang Saham, yaitu:

- Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada tanggal 5 Maret 2020 tentang Penerimaan hasil Pengadaan Jasa Konsultasi Penyusunan Kajian Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian pada Lintas Pelayanan Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek) dan Jasa Konsultasi Penyusunan Kajian Kelayakan Pengembangan TOD di Jabodetabek, Persetujuan dan Pengesahan RKAP Tahun Buku 2020 dan Persetujuan Remunerasi Pengurus Perusahaan.
- Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar RUPS tanggal 15 April 2020 tentang Pemberhentian dengan Hormat Saudara Ghamal Peris Aulia selaku Komisaris Perusahaan.
- Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar RUPS tanggal 17 Juni 2020 tentang Pengangkatan Saudara Syafrin Liputo sebagai Komisaris Perusahaan.

Berikut disampaikan masing-masing RUPS dan keputusan pemegang saham di luar RUPS.

### RUPS LUAR BIASA TANGGAL 5 MARET 2020

Extraordinary GMS dated March 5, 2020

Hari/Tanggal	Day/Date	: Kamis, 5 Maret 2020	Thursday, March 5, 2020
Waktu	Time	: Pk. 16.20 WIB	At 04.20 PM
Tempat	Place	: Wisma Nusantara Lantai 23, Jalan M.H. Thamrin Kavling 59, Jakarta Pusat.	
Kehadiran	Attendance	<b>PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) (Pemegang Saham)</b> - William P. Sabandar (Direktur Utama MRT) <b>PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Pemegang Saham)</b> - Apriyono Wedi Chresnanto (Direktur Operasional KAI) <b>Dewan Komisaris</b> - Didiek Hartantyo (Komisaris Utama) - Ghamal Peris Aulia (Komisaris) <b>Direksi</b> - Tuhiyat (Direktur Utama) - Oktavianus Berdikarianto (Direktur)	<b>PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) (Shareholders)</b> - William P. Sabandar (President Director of MRT) <b>PT Kereta Api Indonesia (Persero) (Shareholders)</b> - Apriyono Wedi Chresnanto (Operational Director of KAI) <b>Board of Commissioners</b> - Didiek Hartantyo (President Commissioner) - Ghamal Peris Aulia (Commissioner) <b>Board of Directors</b> - Tuhiyat (President Director) - Oktavianus Berdikarianto (Director)

In addition of the two GMS mentioned above, shareholders also has Circular Resolution mechanisms, which is another decision making mechanism other than the GMS that the shareholders can perform. The Circular Resolution has the same legal force as the Annual GMS and Extraordinary GMS Decision, with terms as follows: 1) all shareholders must be notified in writing; 2) all shareholders must grant their approval in writing of the proposal that needs to be decided in the Circular Resolution. This is in accordance with Article 91 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

## The GMS Throughout 2020 and Follow-Up to the Resolution of the GMS

In 2020, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS and 2 (two) Circular Resolutions by Shareholders, namely:

- Extraordinary GMS which was held on March 5, 2020 concerning The acceptance of Procurement Results on Consultation Service for Drafting the Study Concept on Railway Transportation Integration in Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek) Service Area and Consultation Service on Drafting the Feasibility Study on TOD Development in Jabodetabek and Approval and Ratification of Company's Work and Budget Plan for 2020 Fiscal Year and Approval of Remuneration for the Company's Management.
- Shareholders' Circular Resolution outside the GMS dated April 15, 2020 concerning the Honorably Dismissal of Mr. Ghamal Peris Aulia as the Company's Commissioner.
- Shareholders' Circular Resolution outside the GMS dated June 17, 2020 concerning the Appointment of Mr. Syafrin Liputo as the Company's Commissioner.

The following is each of GMS and shareholders' resolution outside the GMS.



Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Maret 2020 telah dituangkan melalui Akta No. 01 Tanggal 5 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

The Result of the Extraordinary GMS Resolution dated March 5, 2020 has been stipulated through Deed No. 01 dated March 5, 2020 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.

Seluruh keputusan dalam RUPS dilakukan dengan musyawarah mufakat. Adapun hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Maret 2020 beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

All resolutions in the GMS is conducted by deliberation. As for the result of the Extraordinary GMS resolution dated March 5, 2020 along with its implementation and follow-up by the Company management until the end of 2020 are as follows:

### Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

Meeting Agenda and the Resolutions as well as Follow Up of the Resolutions

Agenda Agenda	Keputusan Resolution for Agenda	Tindak Lanjut Follow-Up
<b>MATA ACARA 1 / AGENDA 1</b>		
<p>Penerimaan hasil Pengadaan Jasa Konsultasi Penyusunan Kajian Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian pada Lintas Pelayanan Jabodetabek dan Jasa Konsultasi Penyusunan Kajian Kelayakan Pengembangan TOD di Jabodetabek.</p> <p>The acceptance of Procurement Results on Consultation Service for Drafting the Study Concept on Railway Transportation Integration in Jabodetabek Service Area and Consultation Service on Drafting the Feasibility Study on TOD Development in Jabodetabek.</p>	<p>RUPS menerima hasil Pengadaan Jasa Konsultasi Penyusunan Kajian Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian pada Lintas Pelayanan Jabodetabek dan Jasa Konsultasi Penyusunan Kajian Kelayakan Pengembangan TOD di Jabodetabek dan menugaskan Direksi untuk menerbitkan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa sesuai keputusan tersebut sehingga dengan demikian hasil Pengadaan Jasa Konsultasi tersebut mengikat Perusahaan, serta dengan ini RUPS melepaskan dan membebaskan para Pemegang Saham, dari segala tanggung jawab yang timbul berdasarkan hasil dari Kesepakatan Bersama dan hasil dari pengadaan Jasa Konsultasi dimaksud, yang berlaku efektif sejak disetujui dalam RUPS.</p> <p>GMS accepted the Procurement Results on Consultation Service for Drafting the Study Concept on Railway Transportation Integration in Jabodetabek Service Area and Consultation Service on Drafting the Feasibility Study on TOD Development in Jabodetabek and to assigned the BOD to issue the Letter of Appointment for Goods/Services Provider in accordance with the resolution. Therefore, the result of the Procurement of Consulting Services is binding on the Company. Hereby, the GMS releases Shareholders from all responsibilities that arise in accordance with the result from Mutual Agreement and the result of the referred procurement of Consulting Services, which effective since the approval in the GMS.</p>	<p>Telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 01 Tanggal 5 Maret 2020 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek</p> <p>Has been legally institutionalized through Deed No. 01 dated March 5, 2020 concerning Minutes of Extraordinary GMS of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek</p>
<b>MATA ACARA 2 / AGENDA 2</b>		
<p>Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2020.</p> <p>Approval and Ratification of the Company Work Plan &amp; Budget (CWBP) for 2020 Fiscal Year.</p>	<p>RUPS menyetujui dan mengesahkan RKAP Tahun Buku 2020 sebesar Rp69.367.725.527,- yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Anggaran Belanja <i>Capex</i> sebesar Rp52.252.300.000 yang bersumber dari Kas Internal Perusahaan;</li> <li>Anggaran Belanja <i>Opex</i> sebesar Rp17.115.425.527,- yang bersumber dari Kas Internal Perusahaan.</li> </ol> <p>GMS approved and ratified CWBP for 2020 Fiscal Year in the amount of Rp69.367.725.527,-, consisting of the followings:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Company's Capital Expenditures of Rp52,252,300,000,- sourced from the Company's Internal Cash;</li> <li>Company's Operating Expenditures of Rp17,115,425,527,- sourced from the Company's Internal Cash.</li> </ol>	<p>Telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 01 Tanggal 5 Maret 2020 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.</p> <p>Has been legally institutionalized through Deed No. 01 dated March 5, 2020 concerning Minutes of Extraordinary GMS of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek</p>

## Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat

Meeting Agenda and the Resolutions as well as Follow Up of the Resolutions

Agenda Agenda	Keputusan Resolution for Agenda	Tindak Lanjut Follow-Up
<b>MATA ACARA 3 / AGENDA 3</b>		
Persetujuan remunerasi pengurus Perusahaan. Approval of remuneration for the Company's management.	RUPS menyetujui pemberian Remunerasi Pengurus Perusahaan yang besaran nilainya akan disampaikan kemudian oleh Pemegang Saham kepada Pengurus Perusahaan. GMS approved for providing Remuneration for the Company's Management. The amount of value will be submitted then by Shareholders to the Company's Management.	Telah dilembagakan secara hukum melalui Akta No. 01 Tanggal 5 Maret 2020 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek. Has been legally institutionalized through Deed No. 01 dated March 5, 2020 concerning Minutes of Extraordinary GMS of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek

### Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 15 April 2020 tentang Pemberhentian dengan Hormat Sdr. Ghamal Peris Aulia selaku Komisaris.

Pemegang saham telah mengeluarkan Keputusan Sirkuler yang telah dilembagakan melalui Akta No. 31 Tanggal 20 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, notaris di Jakarta, yang memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Ghamal Peris Aulia selaku Komisaris terhitung sejak tanggal 13 Maret 2020.
2. Para Pemegang Saham memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menuangkan Keputusan ke dalam suatu akta notaris, serta membuat perubahan yang disyaratkan guna penyesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sejak keputusan sirkuler Pemegang Saham ini dikeluarkan, Sdr. Ghamal Peris Aulia tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

### Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 17 Juni 2020 tentang Pengangkatan Sdr. Syafrin Liputo sebagai Komisaris Perusahaan.

Pemegang saham telah mengeluarkan Keputusan Sirkuler yang telah dilembagakan melalui Akta No. 31 Tanggal 20 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, notaris di Jakarta, yang memutuskan hal-hal sebagai berikut:

### Shareholders' Circular Resolution outside the GMS dated April 15, 2020 concerning Honorably Dismissal of Mr. Ghamal Peris Aulia as Commissioner.

Shareholders has issued Circular Resolution which has been institutionalized through Deed No. 31 Dated July 20, 2020 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Notary in Jakarta, which decides the following matters:

1. To honorably dismiss Mr. Ghamal Peris Aulia as Commissioner starting March 13, 2020.
2. Shareholders authorize the substitution rights to the Directors of the Corporation both jointly and individually to have the Resolution made into a notarial deed, as well as to made any changes required in accordance with the laws and regulations.

Since this Shareholders' Circular Resolution was issued, Mr. Ghamal Peris Aulia is no longer serve as the Company's Commissioner.

### Shareholders' Circular Resolution outside the GMS dated June 17, 2020 concerning the Appointment of Mr. Syafrin Liputo as the Company's Commissioner

Shareholders has issued Circular Resolution which has been institutionalized through Deed No. 31 Dated July 20, 2020 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Notary in Jakarta, which decides the following matters:

1. Mengangkat Sdr. Syafrin Liputo sebagai Komisaris Perusahaan dengan masa jabatan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan terhitung sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir.

Sejak keputusan sirkuler Pemegang Saham ini dikeluarkan, Sdr. Syafrin Liputo resmi menjabat sebagai Komisaris Perusahaan.

1. To appoint Mr. Syafrin Liputo as the Company's Commissioner with terms of service in accordance with the Articles of Association as the date of the latest signing of the Decision, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time before the period of appointment end up.

Since this Shareholders' Circular Resolution was issued, Mr. Syafrin Liputo was officially serving as the Company's Commissioner.

## DEWAN KOMISARIS

Prinsip *two board* dalam badan usaha di Indonesia juga dikembangkan Perusahaan melalui organ Dewan Komisaris yang bertugas melakukan fungsi pengawasan terhadap kelangsungan usaha, termasuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.

### Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) telah disahkan melalui Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. PER/001/BOC-MIT/111/2020 dan PER/013/BOD-MIT/111/2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Dalam pedoman ini diatur hal-hal terkait Dewan Komisaris, yaitu:

- Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi
  - » Prinsip Dasar
  - » Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi
  - » Prosedur Penyusunan Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
  - » Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Tentang Dewan Komisaris
  - » Fungsi Dewan Komisaris
  - » Keanggotaan Jumlah Dewan Komisaris
  - » Masa Jabatan Dewan Komisaris
  - » Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
  - » Etika Jabatan Dewan Komisaris

## BOARD OF COMMISSIONERS

Two board principles within enterprises in Indonesia is also developed by the Company through the Board of Commissioners' organs which was tasked to conduct the supervisory functions on the business continuity, including carrying out supervision on the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as providing advice to the Directors, directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Corporation strategic policies.

### The Board of Commissioners Board Manual

The Company already had Board Manual as guideline for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out its supervisory duties and functions. Board Manual has been ratified through Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors No. PER/001/BOC-MIT/111/2020 and PER/013/BOD-MIT/111/2020 dated March 13, 2020 concerning Board Manual. This guideline regulates matters related to the Board of Commissioners, namely:

- Work Relationship between the Board of Commissioners and Directors
  - » Basic Principles
  - » Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors
  - » Procedure for the Preparation of Minutes of the Board of Commissioners and Directors' Meeting
  - » Work Relationship of the Board of Commissioners and Directors
- Concerning the Board of Commissioners
  - » Functions of the Board of Commissioners
  - » Total of the Board of Commissioners' membership

- » Tanggung Jawab Dewan Komisaris
- » Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- » Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
- » Rapat Dewan Komisaris
- » Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- » Organ Pendukung Dewan Komisaris

- » Term of Office of the Board of Commissioners
- » Introduction and Capability Improvement Program
- » Ethic Position of the Board of Commissioners
- » Responsibility of the Board of Commissioners
- » Duties and Obligations of the Board of Commissioners
- » Meeting of the Board of Commissioners
- » Evaluation of the Board of Commissioners' Performance
- » The Board of Commissioners' Supporting Organs

## Ketentuan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

- a. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
- b. Mengundurkan diri;
- c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Meninggal dunia;
- e. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

## Jumlah, Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2020

Sejak Perusahaan resmi berdiri pada 12 Februari 2020 hingga akhir tahun 2020 terdapat pergantian keanggotaan Dewan Komisaris, sesuai dengan keputusan pemegang saham.

## Provisions of The Board of Commissioners Terms of Office

The Board of Commissioners members are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. The position of the Board of Commissioners' members ends if:

- a. Losing Indonesian citizenship;
- b. Resigns;
- c. No longer qualified with the applicable laws;
- d. Pass away;
- e. Dismissed by GMS Decision.

## Number, Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2020

Since the Company was officially established on February 12, 2020, as of the end of 2020, there was a change in the Board of Commissioners' membership, in accordance with shareholders' decision

### Kronologis Susunan Dewan Komisaris Sejak Perusahaan Berdiri pada 12 Februari 2020 s.d Akhir Tahun 2020

Chronology of the Board of Commissioners Composition Since February 12, 2020 up to the End of 2020

Periode 12 Feb - 15 April 2020 February 12, 2020 – April 15, 2020	Periode 15 April – 17 Juni 2020 April 15 – June 17, 2020	Periode 17 Juni- 31 Des 2020 June 17 – December 31, 2020		Keterangan Description
Didiek Hartantyo (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Didiek Hartantyo (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Didiek Hartantyo (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Didiek Hartantyo diangkat sebagai Komisaris Utama sejak pendirian Perusahaan pada 11 Februari 2020.	Didiek Hartantyo was appointed as President Commissioner since the establishment of the Company on February 11, 2020.
Ghamal Peris Aulia (Komisaris) (Commissioner)			Ghamal Peris Aulia diangkat sebagai Komisaris sejak pendirian Perusahaan pada 12 Februari 2020. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 15 April 2020, Ghamal Peris Aulia tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perusahaan. Beliau diangkat menjadi Direktur Komersial PT Angkasa Pura II (Persero).	Ghamal Peris Aulia was appointed as Commissioner since the Company's establishment on February 12, 2020. Following the Shareholders Circular Decree dated April 15, 2020, Ghamal Peris Aulia is no longer as Commissioner of the Company. He was assigned to be the Commercial Director of PT Angkasa Pura II (Persero)
		Syafrin Liputo (Komisaris) (Commissioner)	Syafrin Liputo duduk diangkat sebagai Komisaris sejak Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 17 Juni 2020.	Syafrin Liputo is appointed as Commissioner since Shareholders' Circular Resolution dated June 17, 2020.



Sehingga, susunan Dewan Komisaris di akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut.

Therefore, the Board of Commissioners Composition at the end of 2020 is as follows.

### Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020

The Board of Commissioners Composition as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Didiek Hartantyo	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pendirian Perusahaan No. 11 tanggal 11 Februari 2020 Deed of Establishment of the Company No. 11 dated February 11, 2020	12 Februari 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode 1 February 12, 2020 up to the GMS that will be held in 2025, First Period	Ke-1 1st
Syafrin Liputo	Komisaris Commissioner	Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 31 tanggal 20 Juli 2020 Deed of Shareholders' Circular Resolution No. 31 dated July 20, 2020	17 Juni 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode 1 June 17, 2020 up to the GMS that will be held in 2025, First Period	Ke-1 1st

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all Board of Commissioners members can be seen in the Corporate Profile chapter in this Annual Report.

### Tanggung Jawab, Tugas dan Kewajiban, Wewenang, serta Hak Dewan Komisaris

Secara umum, tugas dan kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.
- Memberikan saran dan pertimbangan/masukan kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perusahaan, antara lain namun tidak terbatas pada:
  - Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
  - Rencana Jangka Menengah Perusahaan (RJMP)
  - Rencana Strategis Bisnis (Renstra) Perusahaan
  - Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
  - Laporan kinerja Perusahaan
  - Laporan akhir masa jabatan anggota Direksi
  - Laporan keuangan Perusahaan yang sudah diaudit
  - Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
  - Pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan
  - Pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan
  - Sistem remunerasi Perusahaan
  - Hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan
- Melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan usaha Perusahaan.

### Responsibilities, Duties and Obligations, Authorities and Rights of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners' duties and obligations are as follows:

- Complying with Articles of Association and applicable laws and regulations as well as GMS resolution.
- Providing advice and consideration or input to the Directors in implementing the management of the Company, among others, but not limited to the following:
  - Company's Long-Term Plan (RJPP)
  - Company's Medium-Term Plan (RJMP)
  - Company's Strategic Business Plan (Renstra)
  - Company Work Plan and Budget (RKAP)
  - Company performance report
  - Final report on terms of office for the Directors members
  - Audited financial statements of the Corporation
  - Implementation of Corporate Governance
  - Implementation of the Company's risk management
  - Implementation of the Company's internal control system
  - Company's remuneration system
  - Other matters related to the Corporation's business activities.
- Supervising the management policies, the general management both regarding the Company and the Company's business conducted by the Directors
- Following the development of the Company's business activities.

- e. Melaporkan hasil penilaiannya terhadap pelaksanaan RJPP, RJMP, Renstra dan RKAP oleh Direksi kepada Pemegang Saham.
- f. Melaporkan sedini mungkin kepada Pemegang Saham mengenai adanya temuan dan/atau kekeliruan dan/atau kelalaian dan/atau kesalahan pengelolaan/pengurusan Perusahaan.
- g. Menyusun dan melaporkan hasil pengawasannya kepada Pemegang Saham secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.
- h. Menyusun dan melaporkan hasil pengawasannya kepada Pemegang Saham secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.
- i. Dalam hal jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir karena masa jabatannya berakhir:
  - 1) Menyampaikan laporan pengawasan tugas akhir masa jabatan paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhir masa jabatannya, jika masa jabatannya berakhir;
  - 2) Melaporkan sisa pelaksanaan tugas pengawasan yang belum dilaporkan paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhir masa jabatannya.
- j. Membuat dan memelihara risalah rapat Dewan Komisaris.
- k. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
- l. Menyusun pembagian tugas antar anggota Dewan Komisaris.
- m. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan/atau perusahaan lain.

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2020

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan, kemitraan dan pendampingan bagi Direksi dalam menyusun kajian MITJ-01 dan MITJ-02, baik melalui rapat-rapat gabungan yang diselenggarakan bersama Direksi, pertemuan informal, maupun pemaparan hasil kajian kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan di mana Dewan Komisaris turut hadir dalam pemaparan tersebut.

- e. Reporting the results of its assessment of the implementation of RJPP, RJMP, Strategic Plan and CWBP by the Directors to Shareholders.
- f. Reporting as early as possible to Shareholders regarding the findings and/or mistakes and/or negligence and/or mismanagement/management of the Corporation.
- g. Preparing and reporting the results of supervision to Shareholders periodically or at any time as needed.
- h. Preparing and reporting the results of supervision to Shareholders periodically and/or at any time as needed.
- i. In the event that the position of member the Board of Commissioners ends due to their term ends:
  - 1) Submitting the supervisory report for the end of the term of office no later than 3 (three) months before the end of their term, if their term ends;
  - 2) Reporting the remainder of implementation of supervisory duties that has not been submitted no longer than 1 (one) month after the end of their term of office.
- j. Preparing and maintaining minutes of the Board of Commissioners' meetings.
- k. Preparing annual work plan and outlining it in the Company work plan and budget.
- l. Preparing the distribution of duties among the Board of Commissioners members.
- m. Reporting to the Company regarding its ownership and/or its family on the Company and/or other Company.

## Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2020

The Board of Commissioners has carried out supervisory, partnership and monitoring duties for Directors in preparing the study of MITJ-01 and MITJ-02, both through joint meetings held together with the Directors, informal meetings, and the presentation of the result to shareholders and stakeholders, where the Board of Commissioners also attended at the presentation.



### INFORMASI TENTANG KOMISARIS INDEPENDEN Information about Independent Commissioner

**Per 31 Desember 2020 Perusahaan belum memiliki Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi pertimbangan dari Pemegang Saham.**

As of December 31, 2020, the Company has not had Independent Commissioners yet. The Board of Commissioners Composition was fully a consideration from Shareholders.

## DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berperan dalam menjalankan aktivitas operasional secara keseluruhan. Visi dan misi Perusahaan yang telah dicanangkan, yang kemudian tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) menjadi kewajiban tujuan utama Direksi dalam menyelenggarakan pengelolaan Perusahaan. Komposisi Direksi ditentukan dan diangkat dalam RUPS.

### Pedoman Kerja Direksi

Perusahaan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas pengelolaan dan pengurusan Perusahaan. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) telah disahkan melalui Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. PER/001/BOC-MIT/111/2020 dan PER/013/BOD-MIT/111/2020 tanggal 31 Maret 2020 tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).

### Ketentuan Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila anggota Direksi:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
- Meninggal dunia;
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

### Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2020

Sejak Perusahaan resmi berdiri pada 12 Februari 2020 hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat pergantian Direksi.

#### Susunan Direksi per 31 Desember 2020

The Board of Directors Composition as of December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Tuhyat	Direktur Utama President Director	Akta Pendirian Perusahaan No. 11 tanggal 11 Februari 2020 Deed of Establishment of the Company No. 11 dated February 11, 2020	12 Februari 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 February 12, 2020, up to the GMS that will be held in 2025, First Period	Ke-1 1st
Oktavianus Berdikarianto	Direktur Director	Akta Pendirian Perusahaan No. 11 tanggal 11 Februari 2020 Deed of Establishment of the Company No. 11 dated February 11, 2020	12 Februari 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025 February 12, 2020, up to the GMS that will be held in 2025, First Period	Ke-1 1st

## THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is Company's organ that plays a role in carrying out overall operational activities. The vision and mission of the Corporation that has been declared, which is then enshrined in the Corporation's Long Term Plan (RJPP) is the main objective of the Directors in carrying out the management of the Corporation. The composition of the Directors is determined and appointed at the GMS.

### The Board of Directors Board Manual

The Company has Board Manual as a guideline for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out its management duties. Board Manual has been ratified through Joint Regulation of the Board of Commissioners and Directors No. PER/001/BOC-MIT/111/2020 and PER/013/BOD-MIT/111/2020 dated March 13, 2020, concerning Board Manual.

### Provisions of The Board of Directors Terms of Office

The Board of Directors members is appointed by the GMS for a period of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. The position of the Directors' members ends if:

- Resigns;
- No longer qualified with the applicable laws;
- Pass away;
- Dismissed by GMS Decision.

### Number, Composition and Structure of the Board of Directors in 2020

Since the Company was officially established on February 12, 2020, until the end of 2020, there was no change of The Board of Directors.

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara garis besar, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan tugas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dengan itikad baik dan tanggung jawab;
- b. Membuat dan menyimpan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
- c. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan;
- d. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan/atau Perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus;
- e. Menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan *Standart Operating Procedure* (SOP) Perusahaan;
- f. Mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar Perusahaan;
- g. Menyusun Rencana Jangka Menengah Perusahaan (RJMP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Strategis (Renstra) Perusahaan.
- h. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari rencana bisnis Perusahaan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris;
- i. Menyampaikan RKAP yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapat persetujuan paling lambat 90 hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- j. Menyusun laporan keuangan Perusahaan;
- k. Menyusun dan menyampaikan laporan perkembangan Perusahaan setiap 3 (tiga) bulan kepada Pemegang Saham;
- l. Meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kinerja Perusahaan;
- m. Melaksanakan Program Kerja, Rencana Jangka Panjang, Rencana Strategis dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang sudah ditetapkan/disahkan;
- n. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir;
- o. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan keputusan RUPS serta

The profiles of all Board of Directors can be seen in the Corporate Profile chapter in this Annual Report.

## Duties and Responsibilities of Directors

Overall, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- a. Carrying out the management duties of the Company for the interest of the Company with good faith and responsibilities;
- b. Making and saving the list of shareholders, special list, minutes of the GMS and minutes of Directors' meetings;
- c. Making annual report and financial document of the Company;
- d. Reporting to the Company regarding shares owned by the Board Directors members concerned and/or their families within the Company and/or other Companies which was then recorded in a special list;
- e. Determining operating policies and Standart Operating Procedure (SOP) of the Company;
- f. Representing the Company, both inside and outside of the Company;
- g. Preparing Company's Medium-Term Plan (RJMP), Company's Long-Term Plan (RJPP) and Company's Strategic Plan (Renstra);
- h. Preparing work and budget plan (CWBP) which is the annual elaborations of the Company's business plan before the start of future fiscal year and submitting them to the Board of Commissioners;
- i. Submitting CWBP which was reviewed by the Board of Commissioners to the GMS to requires the approval no longer than 90 days before the start of the future fiscal year;
- j. Preparing the Company's financial statement;
- k. Preparing and submitting the Company's development report every 3 (three) months to Shareholders;
- l. Improving the productivity, efficiency, and performance of the Company;
- m. Implementing Work Program, Long-Term Plan, Strategic Plan and Company's Work and Budget Plan that has been established/rectified;
- n. Preparing and submitting an annual report to the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners no longer than 5 (five) months after the end of the Company's fiscal year;
- o. Complying with the provision of the applicable laws and regulations, Company's Articles of Association, and the GMS resolution as well as ensuring all of Company's activities have already in accordance with the provision of the applicable laws and regulations, Company's Articles of Association and the GMS resolution;



- memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
- p. Menyiapkan susunan organisasi pengurus Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya;
  - q. Menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten;
  - r. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh para Anggota Dewan Komisaris atau para ahli yang membantunya;
  - s. Melaksanakan program pengenalan bagi setiap anggota Direksi baru dan pelatihan.

## Pembagian Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Keputusan Direksi No. 007 Tahun 2020 tanggal 1 September 2020 tentang Perubahan Struktur Organisasi Tahun 2020, dengan pembagian sebagai berikut:

- p. Preparing the organizational structure of the Company's management complete with details of its tasks;
- q. Implementing *Good Corporate Governance* consistently;
- r. Providing clarification on everything asked by the Board of Commissioners members or the experts who assist them;
- s. Carrying out introduction programs for each new member of The Board Directors and training.

## The Scope Distribution of the Board of Directors Responsibilities

The scope division of duties and responsibilities of the Board of Directors is stated in the Board of Directors Decree No. 007 of 2020 dated September 1, 2020 concerning Changes in the Organizational Structure in 2020, with the following division:

### TUHIYAT

Direktur Utama/ *President Director*

Membawahi Group:

- a. *Corporate Secretary Group*, yang terdiri dari *Good Corporate Governance (GCG)*, *Stakeholder Management*, dan *Corporate Communication*.
- b. *Legal, Risk & Audit Group*, yang terdiri dari *Legal*, *Risk Management*, serta *Internal Audit*.
- c. *Corporate Finance Group*, yang terdiri dari *Accounting & Budgeting*; *Treasure & Taxation*, serta *Corporate Funding*.
- d. *Strategy & Planning Group*, yang terdiri dari *Strategy Development*, serta *Investor Relation*.

In charge of the following Group:

- a. *Corporate Secretary Group*, which consists of *Good Corporate Governance (GCG)*, *Stakeholder Management*, and *Corporate Communication*.
- b. *Legal, Risk & Audit Group*, which consists of *Legal*, *Risk Management*, and *Internal Audit*.
- c. *Corporate Finance Group*, which consists of *Accounting & Budgeting*; *Treasure & Taxation*, and *Corporate Funding*.
- d. *Strategy & Planning Group*, which consists of *Strategy Development*, and *Investor Relations*.

### OKTAVIANUS BERDIKARIANTO

Direktur/ *Director*

Membawahi Group:

- a. *TOD & Business Development Group*, yang terdiri dari *TOD Concept*, *Project Development & Management*, serta *Business Development*.
- b. *People & Culture and Business Support Group*, yang terdiri dari *People & Culture*; serta *General Affairs*.
- c. *Information Technology & Supply Chain Management Group*, yang terdiri dari *IT Strategic & Operation*, serta *Supply Chain Management*.
- d. *Subsidiaries Management Group*, yang bertugas mengelola dan mengoptimalkan kinerja entitas anak Perusahaan, PT Jaklingko Indonesia.

In charge of the following Group:

- a. *TOD & Business Development Group*, which consists of *TOD Concept*, *Project Development & Management*, and *Business Development*.
- b. *People & Culture and Business Support Group*, which consists of *People & Culture*; and *General Affairs*.
- c. *Information Technology & Supply Chain Management Group*, which consists of *IT Strategic & Operations*, and *Supply Chain Management*.
- d. *Subsidiaries Management Group*, which is in charge of managing and optimizing the performance of its subsidiary, PT Jaklingko Indonesia.

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2020

Selama tahun 2020, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Peraturan Direksi.

## Brief Report on the Duties and Responsibilities Implementation of The Board of Directors in 2020

Throughout 2020, the Directors has issued various decisions in the operational, financial, and several business support through the policy instruments in the form of Directors' Regulation.

### Peraturan Direksi

Directors' Regulation

PER/001/BOD-MIT/III/2020		Hierarki Norma PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	Hierarchy of Norms of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek
PER/002/BOD-MIT/III/2020		Pedoman <i>Corporate Governance</i>	Guidelines for Corporate Governance
PER/003/BOD-MIT/III/2020		Pedoman Pengendalian Gratifikasi	Guidelines for Gratification Control
PER/004/BOD-MIT/III/2020		Pedoman Etika dan Perilaku	Code of Conduct
PER/005/BOD-MIT/III/2020		Pedoman Keuangan	Financial Guidelines
PER/006/BOD-MIT/III/2020	6 Maret 2020 March 6, 2020	Pedoman Pembelian Langsung, Pengadaan Langsung, dan Penunjukan Langsung	Guidelines for Direct Purchasing, Direct Procurement, and Direct Appointment
PER/007/BOD-MIT/III/2020		Pedoman Sistem Remunerasi Karyawan	Guidelines for Employee Remuneration System
PER/008/BOD-MIT/III/2020		Pedoman Fasilitas Kesehatan untuk Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris PT MITJ	Guidelines of Health Facilities for Employee, Directors and Board of Commissioners of PT MITJ
PER/009/BOD-MIT/III/2020		Pedoman Manajemen Risiko	Guidelines for Risk Management
PER/010/BOD-MIT/III/2020	10 Maret 2020	Pedoman Legal	Legal Guidelines
PER/011/BOD-MIT/III/2020	March 10, 2020	Pedoman Akuntansi	Accounting Guidelines
PER/012/BOD-MIT/III/2020	22 Maret 2020 March 22, 2020	Pedoman Penggunaan Tanda Tangan Elektronik	Guidelines for the Use of Electronic Signature
PER/013/BOD-MIT/III/2020	31 Maret 2020 March 31, 2020	Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi ( <i>Board Manual</i> )	Guidelines for Board Manual
PER/014/BOD-MIT/IV/2020	8 April 2020 April 8, 2020	Pedoman Anggaran	Budget Guidelines
PER/015/BOD-MIT/V/2020	20 Mei 2020 May 20, 2020	Pedoman Pengadaan Asuransi	Insurance Procurement Guidelines
PER/016/BOD-MIT/VI/2020	2 Juni 2020 June 2, 2020	Pedoman Mekanisme Sistem Kerja Tatanan Normal Baru	Guidelines for Mechanism of New Normal Structure Working System
PER/017/BOD-MIT/VI/2020	Juni 2020 June 2020	Pedoman <i>Corporate Governance</i>	Guidelines for Corporate Governance
PER/018/BOD-MIT/VI/2020	5 Juni 2020 June 5, 2020	Pedoman Pengadaan Jasa Pengelolaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) di Lingkungan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	Guidelines for Services Procurement of Financial Institution Pension Fund (DPLK) within PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek
PER/019/BOD-MIT/VI/2020	16 Juni 2020 June 16, 2020	Pedoman Logo Perusahaan	Guidelines for Company's Logo
PER/020/BOD-MIT/VII/2020	23 Juli 2020 July 23, 2020	Pedoman <i>Recruitment</i> Karyawan	Guidelines for Employee Recruitment
PER/021/BOD-MIT/IX/2020	7 September 2020 September 7, 2020	Pedoman <i>Selection and Placement</i> Karyawan	Guidelines for Employee Selection and Placement
PER/022/BOD-MIT/IX/2020	September 2020 September, 2020	Pedoman Perjalanan Dinas Karyawan	Guidelines for Employee Official Travel
PER/023/BOD-MIT/X/2020	21 Oktober 2020 October 21, 2020	Pedoman Penggunaan Tenaga Ahli	Guidelines for the Use of Experts
PER/024/BOD-MIT/IX/2020	22 September 2020 September 22, 2020	Perubahan Pedoman Sistem Remunerasi Karyawan	Amendment of Employee Remuneration System Guidelines
PER/025/BOD-MIT/X/2020	23 Oktober 2020 October 23, 2020	Pedoman Sistem Remunerasi Karyawan PKWTT dan PKWT	Guidelines for PKWTT and PKWT Employee Remuneration System
PER/026/BOD-MIT/XII/2020	14 Desember 2020 December 14, 2020	Pedoman Pengadaan Jasa Konsultan Hukum dan Jasa Kenotariatan	Guidelines for Procurement of Legal Consultation Services and Notary Services

# Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency of The Board of Commissioners and Directors

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Keberagaman komposisi serta latar belakang Dewan Komisaris dan Direksi merupakan aspek penting untuk mendapatkan hasil keputusan yang komprehensif dan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur secara khusus tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan termasuk memperhatikan unsur keberagaman, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Composition diversity as well as background of the Board of Commissioners and Directors is the important aspects to obtain comprehensive decision results and in accordance with the Company's vision and mission. Until the end of 2020, the Company did not have written rules that regulates specifically regarding the diversity of the Board of Commissioners and The Board of Directors Composition. However, in accordance with Shareholders' policy, the determination of the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors has been conducted by considering the needs and complexity of the Company including taking into account the diversity element, as presented in the table below.

### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners Composition and Directors

Nama Name	Warganegara Citizenship	Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Education Background	Pengalaman Profesional Professional Experience
<b>DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS</b>					
<b>Didiek Hartantyo</b> Komisaris Utama President Commissioner	Indonesia	Laki-laki Male	59	Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen dan Master (S2) jurusan Finance Bachelor (S1) of Economy majoring in Management and Master (S2) of Finance	Berkarir di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejak tahun 1999 hingga dipercaya menjabat Direktur Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2016-2020) dan Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2020-sekarang). Has professional experience in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk since 1999, was entrusted to serve as Finance Director of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2016-2020) and President Director of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2020-Present).
<b>Syafrin Liputo</b> Komisaris Commissioner	Indonesia	Laki-laki Male	49	Sarjana (S1) Transportasi Darat, Pasca Sarjana (S2) Teknik Industri, dan Doktor (S3) Ilmu Lingkungan Bachelor (S1) of Land Transportation, Master (S2) of Industrial Engineering, and Doctor (S3) of Environmental Science	Berkarir di Dinas Perhubungan DKI Jakarta pada tahun 1997, kemudian berkarir di Kementerian Perhubungan, dan dipercaya menjabat Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta (2019-sekarang). Has professional experience in DKI Jakarta Transportation Agency (1997), then moved to Ministry of Transportation, and was entrusted to serve as the Head of the Transportation Agency of the DKI Jakarta (2019-Present).

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners Composition and Directors

Nama Name	Warganegara Citizenship	Gender	Usia Age	Latar Belakang Pendidikan Education Background	Pengalaman Profesional Professional Experience
<b>DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS</b>					
<b>Tuhiyat</b> Direktur Utama President Director	Indonesia	Laki-laki Male	54	Sarjana (S1) Akuntansi dan Magister (S2) Manajemen Bachelor (S1) of Accounting and Master (S2) of Management	Berkarir di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1987-2001), kemudian berkarir di PT Antam Tbk (2001-2012), dipercaya menjabat Direktur Keuangan dan Administrasi PT MRT Jakarta (Perseroda) (2013-2020). Has professional experience in Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1987-2001), then moved to PT Antam Tbk (2001-2012), was entrusted to serve as Director of Finance and Administration of PT MRT Jakarta (Perseroda) (2013-2020).
<b>Oktavianus Berdikarianto</b> Direktur Director	Indonesia	Laki-laki Male	56	Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dan Pasca Sarjana (S2) Manajemen Teknologi Bachelor (S1) of Economy majoring in Accounting and Master (S2) of Technology Management	Berkarir di PT Kereta Api Indonesia (Persero) sejak tahun 1990 hingga akhirnya dipercaya sebagai Corporate Deputy Director of Finance Consolidation PT KAI (2016-2020). Has professional experience in PT Kereta Api Indonesia (Persero) since 1990 until he was entrusted as Corporate Deputy Director of Finance Consolidation of PT KAI (2016-2020).

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Board Manual* yang dimiliki Perusahaan mengatur secara khusus tentang penilaian atau evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

*Board Manual* owned by the Company regulates specifically regarding the assessment or evaluation of the Board of Commissioners and Directors' performance.

### KEBIJAKAN EVALUASI KINERJA

Performance Evaluation Policy

<b>DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS</b>	
a. Pemegang Saham menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja ( <i>Key Performance Indicator/KPI</i> ) Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris.	Shareholders determines Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners in accordance with the proposal from the Board of Commissioners.
b. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan triwulanan realisasi KPI kepada Pemegang Saham.	The Board of Commissioners must submit the quarterly report of KPI realization to Shareholders.
c. Pemegang Saham menilai kinerja Komisaris secara keseluruhan dan masing-masing anggota Komisaris melalui mekanisme RUPS.	Shareholders assess the overall performance of Commissioner and each of the members of Commissioner through the GMS mechanism.



## KEBIJAKAN EVALUASI KINERJA

### Performance Evaluation Policy

d. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.	The performance of the Board of Commissioners is determined in accordance with duties and obligations stated in applicable laws and regulations, Articles of Association and Shareholders' mandate. The criteria of formal evaluation is openly submitted to the member of the Board of Commissioners since the date of their appointment.
e. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.	The evaluation for the Board of Commissioners' overall performance and the individual performance of each member of the Board of Commissioners will be inseparable part in the scheme of compensation and providing incentives for the Board of Commissioners' member.
f. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.	The performance evaluation for each individual of the Board of Commissioners members is one of the basic consideration for Shareholders to dismiss and/or reappoint the member of the Board of Commissioners concerned. The performance evaluation is an assessment facility as well as improvement of the Board of Commissioners' effectiveness.

### DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

a. Kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.	The performance of Directors and each member of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and submitted to Shareholders in the GMS.
b. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.	In general, the performance of the Board of Directors was determined in accordance with duties and obligations stated in applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association or Shareholders' mandate. The formal evaluation criteria was openly submitted to the relevant member of the Board of Directors since their appointment date.
c. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.	The evaluation for the Board of Directors' overall performance and the individual performance of each member of the Board of Directors will be inseparable part in the scheme of compensation and providing incentives for the Board of Directors' member.

## KRITERIA EVALUASI KINERJA

### Performance Evaluation Criteria

#### DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknya sebagai berikut:	Performance evaluation criteria of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners was submitted by the Board of Commissioners which was determined in the GMS are at least as follows::
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.</li> <li>b. Tingkat kehadirannya dalam rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.</li> <li>c. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.</li> <li>d. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.</li> <li>e. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.</li> <li>f. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. KPI preparation at the beginning of the year and its achievement evaluations.</li> <li>b. The attendance level in Board of Commissioners meeting, coordination meeting, or meeting with the existing committees.</li> <li>c. Their contribution in Company's surveillance process.</li> <li>d. Their engagement in certain secondments.</li> <li>e. Their commitment in advancing the Company's interest.</li> <li>f. Compliance to the applicable laws and regulations, Articles of Association, the GMS provisions, as well as the Company's policies.</li> </ul>

#### DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan KPI. Di samping itu kriteria kinerja Direksi juga dapat dilakukan secara individu yang diajukan oleh Dewan Komisaris.	Performance evaluation criteria of the Board of Directors is determined in the GMS in accordance with KPI. In addition, the performance criteria of the Board of Directors can also be conducted individually which was submitted by the Board of Commissioners.
---	--

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

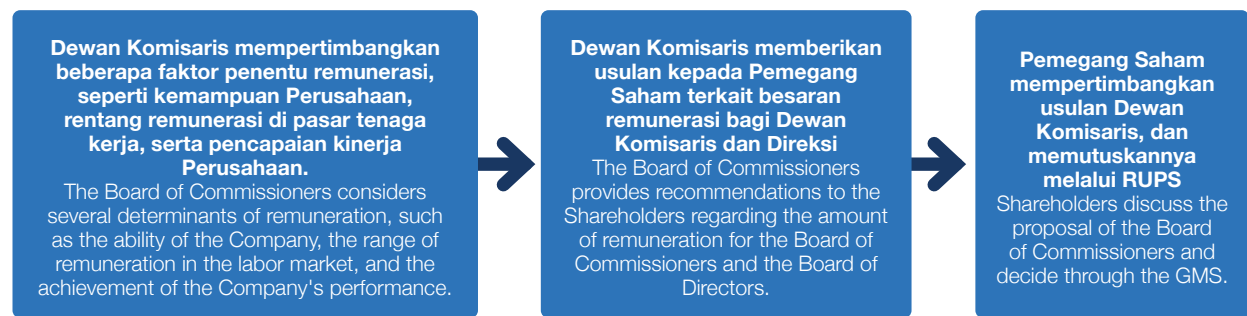
## REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

### Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Secara umum, tata kelola remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi di lingkup Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berikut disampaikan gambaran tentang prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

### Proposal Procedure to Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In general, the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors within the scope of the Company refers to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 on March 10, 2014, concerning Guidelines for Determining the Remuneration of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises (SOE). The following provides an overview of the procedure for proposing to determine the remuneration of the Company's Boards of Commissioners and Directors.



### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan sebagai berikut:

### Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Directors

The remuneration structure and components for the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

#### STRUKTUR REMUNERASI

Remuneration Structure

#### DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

- Honorarium Dewan Komisaris  
Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan oleh anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Perhitungan honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama.
  - Perhitungan honorarium Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.
- Honorarium for the Board of Commissioners  
Fixed income in the form of money received every month by members of the Board of Commissioners, with the following conditions:
  - Calculation of the honorarium of the President Commissioner is 45% of the salary of the President Director.
  - Calculation of the honorarium of the Commissioner is 90% of the salary of the President Commissioner.

## STRUKTUR REMUNERASI

### Remuneration Structure

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Tunjangan Dewan Komisaris</b><br/>Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa:           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali upah pokok per bulan di setiap tahunnya.</li> <li>- Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Komisaris Utama, diberikan setiap bulan sebesar 45% dari Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Direktur Utama per bulan.</li> <li>- Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Komisaris, diberikan setiap bulan sebesar 90% dari Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Komisaris Utama per bulan.</li> <li>- Tunjangan Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun.</li> </ul> </li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Board of Commissioners Allowances</b><br/>Income in the form of money or that can be valued in money received at a certain time by a member of the Board of Commissioners other than Honorarium, which can be in the form of:           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hari Raya allowance, is given a maximum of 1 (one) times the basic wage per month in each year.</li> <li>- Position Allowance and Additional Income Allowance for the President Commissioner, is given monthly at 45% of the President Director's monthly salary allowance and additional income allowance.</li> <li>- Position Allowance and Additional Income Allowance for Commissioners are given monthly at 90% of the Position Allowance and Additional Income Allowance for the President Commissioner per month.</li> <li>- Post-employment insurance allowance, provided that the premium borne by the Company is a maximum of 25% of annual salary.</li> </ul> </li> </ul> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Fasilitas Dewan Komisaris</b><br/>Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk <i>at cost/Administrasi Service Only (ASO)</i>.</li> <li>- Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan.</li> <li>- Fasilitas Perkumpulan Profesi, diberikan paling banyak untuk 2 (dua) perkumpulan.</li> <li>- Anggota Dewan Komisaris tidak diberikan fasilitas kendaraan dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi, kepastian dan kemampuan keuangan Perusahaan.</li> </ul> </li> </ul>                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Board of Commissioners Facilities</b><br/>Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/ utilized by members of the Board of Commissioners in the context of carrying out their duties, powers, obligations, and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Health facilities, provided in the form of <i>at cost/administrative service only (ASO)</i>.</li> <li>- Legal aid facility, provided if needed, in the event of an action for and on behalf of his position related to the Company.</li> <li>- Professional Association Facility, given for a maximum of 2 (two) associations.</li> <li>- Members of the Board of Commissioners are not provided with vehicle facilities by considering the principles of efficiency, appropriateness, and the Company's financial capability.</li> </ul> </li> </ul>                                      |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perusahaan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.</li> <li>- Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perusahaan terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian.</li> <li>- Pajak atas tantiem atau insentif kinerja ditanggung sendiri</li> </ul> </li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Bonuses/Performance Incentives for the Board of Commissioners</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tantiem is income, which is an award given to members of the Board of Commissioners if the Company earns a profit and does not experience accumulated losses.</li> <li>- Performance Incentive is income, which is an award given to members of the Board of Commissioners if the company has an increase in performance even though it still experiences losses or accumulated losses.</li> <li>- Taxes on bonuses or performance intentions are borne by themselves</li> </ul> </li> </ul>   |

### DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Gaji Direksi</b><br/>Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:           <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan rumus perhitungan yang tercantum dalam sesuai dengan Surat Pemegang Saham tentang Penetapan Besaran Nilai Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris melalui surat PT MRTJ No. 311/BOD0MRT/IV 2020, dan PT KAI No. K.H. 401/IV/1/KA-2020.</li> <li>- Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama.</li> </ul> </li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Board of Directors Salaries</b><br/>Fixed income in the form of money received every month because of his position as a member of the Company's Board of Directors, with the following conditions:           <ul style="list-style-type: none"> <li>- The President Director's salary is determined using the calculation formula listed in the Shareholder's Letter concerning the Determination of the Remuneration Value for the Directors and Board of Commissioners through the letter of PT MRTJ: 311/BOD0MRT/IV 2020, and PT KAI: K.H. 401/IV/1/KA-2020.</li> <li>- The salary of other members of the Board of Directors is determined by the composition of the Position Factor at 90% of the salary of the President Director.</li> </ul> </li> </ul> |
|--|---|

## STRUKTUR REMUNERASI

### Remuneration Structure

- **Tunjangan Direksi**  
Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa:
  - Tunjangan Hari Raya, paling banyak 1 (satu) kali upah pokok per bulan di setiap tahunnya.
  - Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Direktur Utama, diberikan setiap bulan.
  - Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Anggota Direksi, diberikan setiap bulan sebesar 90% dari Tunjangan Jabatan dan Tunjangan Tambahan Penghasilan Direktur Utama per bulan.
  - Tunjangan Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun.
  - Tunjangan Cuti Tahunan, diberikan setiap tahun paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan.
  - Tunjangan Cuti Besar, diberikan setiap 3 (tiga) tahun paling banyak 2 (dua) kali penghasilan tetap per bulan.
- **Board of Directors Allowances**  
Income in the form of money or that can be valued in money received at a certain time by a member of the Board of Directors other than salary, which can be in the form of:
  - Hari Raya allowance, at most 1 (one) time the basic wage per month in each year.
  - Position Allowance and Additional Income Allowance for President Director, given every month.
  - Position Allowance and Additional Income Allowance for Members of the Board of Directors, given monthly at 90% of the Position Allowance and Additional Income Allowance for the President Director per month.
  - Post-employment insurance allowance, provided with the provision that the premium borne by the Company is at most 25% of annual salary.
  - Annual leave allowance, is given annually at most 1 (one) time fixed income per month.
  - Large leave allowance, given every 3 (three) years at most 2 (two) times regular income per month.
- **Fasilitas Direksi**  
Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:
  - Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk *at cost/ Administrasi Service Only* (ASO).
  - Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan.
  - Fasilitas Kendaraan, diberikan sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional dengan spesifikasi dan standar sesuai Faktor Jabatan.
  - Fasilitas Perkumpulan Profesi, diberikan paling banyak untuk 2 (dua) perkumpulan, dan diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan.
  - Fasilitas *Club Membership/Corporate Member*, diberikan paling banyak untuk 2 (dua) keanggotaan, dan diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan.
- **Board of Directors Facilities**  
Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees that are used/utilized by members of the Board of Directors in the context of carrying out their duties, powers, obligations, and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:
  - Health facilities, provided in the form of *at cost/ administrative service only* (ASO).
  - Legal aid facility, provided if necessary, in the event of an action for and on behalf of his position related to the Company.
  - Vehicle facilities, given as much as 1 (one) unit of the official vehicle along with maintenance and operational costs with specifications and standards according to the Position Factor.
  - Professional Association Facility, given for a maximum of 2 (two) associations, and given in the form of admission fee/registration and annual fee.
  - Club Membership/Corporate Member facility, given for a maximum of 2 (two) memberships, and given in the form of admission fee/registration and annual fee.
- **Tantiem Direksi**
  - Tantiem, adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada Direksi apabila Perusahaan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.
  - Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila Perusahaan terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian.
  - Pajak atas tantiem atau intensi kinerja ditanggung sendiri.
- **Bonuses for the Board of Directors**
  - Tantiem, is income which is an award given to the Board of Directors if the Company earns a profit and does not experience an accumulated loss.
  - Performance Incentives, namely income which is an award given to members of the Board of Directors if the Company has an increase in performance even though it still experiences losses or accumulated losses.
  - Taxes on bonuses or performance intentions are borne by themselves.



Selain struktur dan komponen di atas, Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya. Perusahaan juga tidak memiliki kebijakan opsi saham bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

## Kebijakan Dasar Terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Penyusunan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan kemampuan Perusahaan, rentang remunerasi di pasar tenaga kerja, serta pencapaian kinerja Perusahaan.

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Maret 2020, Pemegang Saham memutuskan menyetujui pemberian Remunerasi Pengurus Perusahaan yang besaran nilainya akan disampaikan kemudian oleh Pemegang Saham kepada Pengurus Perusahaan. Pemegang Saham kemudian mengeluarkan Surat Penetapan Besaran Nilai Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris melalui surat PT MRTJ No. 311/BOD0MRT/IV 2020, dan PT KAI No. K.H. 401/IV/1/KA-2020. Melalui surat tersebut, ditetapkan besarnya upah pokok yang diterima Direktur Utama sebesar Rp141.239.576. Upah Pokok Direktur Utama tersebut menjadi acuan bagi besaran perhitungan honorarium Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

## Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

### Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2020

Remuneration for the Board of Commissioners in 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Masa Menjabat di Tahun 2020 Serving Period in 2020	Honorarium per Bulan (Rp) Monthly Honorarium (Rp)	Jumlah Penghasilan per Tahun (Rp) Total Income per Year (Rp)	Tunjangan Tahunan (Rp) Annual Allowance (Rp)	Pajak Remunerasi yang Dibayarkan Perusahaan (Rp) Remuneration Tax Paid by the Company (Rp)	Jumlah Remunerasi yang Dibayarkan Perusahaan Tahun 2020 (Rp) Amount of Remuneration Paid by the Company in 2020 (Rp)
<b>Didiek Hartantyo</b> Komisaris Utama President Commissioner	Februari - Desember	42.748.950	427.489.500	n/a	105.900.830	533.390.330
<b>Syafrin Liputo</b> Komisaris Commissioner	Juni - Desember	57.202.028	370.451.229	n/a	88.510.993	458.962.222
<b>Ghamal Peris Aulia</b> Komisaris Commissioner	Februari - Maret	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total (Rp)</b>						<b>992.352.552</b>

In addition to the aforementioned structure and components, the Company does not provide other forms of remuneration. The company also does not have a stock options policy for the Board of Commissioners and Directors.

## General Policy Related to Indicators and Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2020

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors must take into account the Company's capabilities, the range of remuneration in the labor market, and the Company's performance achievements.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 5, 2020, the Shareholders decided to approve the remuneration of the Company's Management, the amount of which will be submitted later by the Shareholders to the Management of the Company. Shareholders then issue a Letter of Determination of the Amount of Remuneration for the Directors and Board of Commissioners of through the letter of PT MRTJ: 311/BOD0MRT/IV2020, and PT KAI: K.H. 401/IV/1/KA-2020. Through this letter, the number of basic wages received by the President Director was determined as Rp141,239,576. The Main Director's Basic Wage serves as a reference for the calculation of the honorarium for the Board of Commissioners and other Directors.

## Transparency of the Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020

Information on the nominal amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

## Remunerasi Direksi Tahun 2020

Remuneration for the Board of Directors in 2020

Direksi Board of Directors	Masa Menjabat di Tahun 2020 Serving Period in 2020	Penghasilan per Bulan Monthly Income		Jumlah Penghasilan per Bulan (Rp) Total Income per month (Rp)	Jumlah Penghasilan per Tahun (Rp) Total Income per year (Rp)	Tunjangan Tahunan (Rp) Annual Allowance (Rp)	Pajak Remunerasi yang Dibayarkan Perusahaan (Rp) Remuneration Tax Paid by the Company (Rp)	Jumlah Remunerasi yang Dibayarkan Perusahaan Tahun 2020 (Rp) Amount of Remuneration Paid by the Company in 2020 (Rp)
		Honorarium (Rp)	Tunjangan (Rp) Allowance (Rp)					
<b>Tuhyat</b> Direktur Utama President Director	Februari - Desember 2020	83.425.000	57.814.576	141.239.576	1.412.395.760	141.239.576	636.099.850	2.189.735.186
<b>Oktavianus Berdikarianto</b> Direktur Director	Februari - Desember 2020	75.082.500	52.033.118	127.115.618	1.271.156.180	127.115.618	560.253.850	1.958.525.648
<b>Jumlah / Total (Rp)</b>								<b>4.148.260.834</b>

## Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020

Total Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2020

Uraian Description	Jumlah (Rp) Total (Rp)
<b>Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris</b> Total Remuneration for the Board of Commissioners	992.352.552
<b>Jumlah Remunerasi Direksi</b> Total Remuneration for the Board of Directors	4.148.260.834
<b>Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2020</b> Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2020	<b>5.140.613.386</b>

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi merupakan rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, baik rapat yang diselenggarakan secara internal oleh masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi, maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di mana Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi atau sebaliknya.

### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali di setiap bulannya, yang dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Pada rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak, keputusan rapat diambil melalui pemungutan suara, di mana setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan

## MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Internal Meetings of the Board of Commissioners and Directors are meetings held by the Board of Commissioners and Directors, both meetings held internally by each Board of Commissioners and Directors, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and Directors where the Board of Commissioners can invite the Board of Directors or vice versa.

### Board of Commissioners Meeting

Meetings of the Board of Commissioners are held at least once every month, which can be held at any time if deemed necessary. At the meeting, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. Decisions at the Board of Commissioners Meeting must be made based on deliberation to reach a consensus. If not, the decision of the meeting is taken by voting, where each member of the Board of Commissioners who is present has the right to cast 1 (one) vote and

1 (satu) suara untuk anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya. Hasil rapat diadministrasikan dalam risalah rapat sebagai bagian dari dokumentasi untuk dapat melihat proses pengambilan keputusan dan sekaligus menjadi dokumen hukum dan alat bukti yang sah untuk menentukan akuntabilitas dari hasil suatu keputusan rapat.

Di sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 10 kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

an additional 1 (one) vote for the member of the Board of Commissioners he represents. Meeting results are administered in the minutes of meeting as part of the documentation to see the decision-making process and at the same time become a legal document and valid evidence to determine the accountability of the results of a meeting decision.

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 10 Internal Meetings. The following is the recapitulation of of the attendance levels of the Board of Commissioners and Directors at these meetings.

### Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners and Directors at Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Total Required Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tidak Hadir Absence	Kehadiran Attendance %
<b>DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS</b>				
Didiek Hartantyo Komisaris Utama President Commissioner	10	10	-	100%
Syafrin Liputo Komisaris/ Commissioner*	8	8	-	100%
Ghamal Peris Aulia Komisaris/ Commissioner*	2	2	-	100%
<b>DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS</b>				
Tuhyat Direktur Utama/ President Director	10	10	-	100%
Oktavianus Berdikarianto Direktur/ Director	10	10	-	100%
Rata-rata/ Average				100%

\*) Ghamal Peris Aulia menjabat hingga 15 April 2020. Beliau kemudian digantikan oleh Syafrin Liputo.

\*) Ghamal Peris Aulia served until April 15, 2020. He was later replaced by Syafrin Liputo.

### Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali di setiap bulannya, yang dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Rapat Direksi terdiri dari Rapat internal Direksi, Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris; serta rapat dengan Pejabat Struktural. Sekretaris Perusahaan bertugas mengadministrasikan risalah rapat sebagai bagian dari dokumentasi untuk dapat melihat proses pengambilan keputusan dan sekaligus menjadi dokumen hukum dan alat bukti yang sah untuk menentukan akuntabilitas dari hasil suatu keputusan rapat.

### Board of Directors Meeting

Meetings of the Board of Directors are held at least 1 (one) time per month, which can be held at any time if deemed necessary. Board of Directors Meetings consists of internal meetings of the Board of Directors, Joint Meetings with the Board of Commissioners; as well as meetings with Structural Officials. The Corporate Secretary is in charge of administering the minutes of the meeting as part of the documentation to be able to see the decision-making process and at the same time become a legal document and valid evidence to determine the accountability of the results of a meeting decision.

Di sepanjang tahun 2020, Direksi melaksanakan Rapat Internal dan rapat bersama Pejabat Struktural sebanyak 40 kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Throughout 2020, the Board of Directors held 40 Internal Meetings and Joint Meetings with Structural Officials. Following is the recapitulation of the attendance level of the Directors at these meetings.

### Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Recapitulation of Attendance of the Board of Directors at the Meeting of the Board of Directors

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Total Required Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tidak Hadir Absence	Kehadiran Attendance %
Tuhyat Direktur Utama/ President Director	40	40	-	100%
Oktavianus Berdikarianto Direktur/ Director	40	40	-	100%
Rata-rata/ Average				100%

## PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM

## CONCURRENT-POSITIONS DISCLOSURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AND AFFILIATION DISCLOSURE BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND SHAREHOLDERS

### Informasi tentang Pemegang Saham Utama

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Perusahaan merupakan anak usaha dari PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta dengan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 51,00%, dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 49,00%. Pemilik akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

### Information about Majority Shareholders

As previously explained, the Company is a subsidiary of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) which is a Regional Owned Enterprise (BUMD) of DKI Jakarta Province with 51.00% ownership of the Company's shares, and PT Kereta Api Indonesia (Persero) which is a State-Owned Enterprise (BUMN) with 49.00% ownership of the Company's shares. The final owners of the Company are the Government of the Republic of Indonesia and the Provincial Government of DKI Jakarta.

### Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan kepengurusan anggota Direksi pada perusahaan lain dan/atau institusi lain di luar Perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perusahaan periode tahun 2020 sebagai berikut.

### Concurrent-Positions Disclosure of the Board of Commissioners and Directors

The affiliation between the management of members of the Board of Directors in other companies and/or other institutions outside the Company that may cause a conflict of interest, either directly or indirectly, with the interests of the Company for the period of 2020 are as follows.



Nama Nama	Rangkap Jabatan Concurrent-Positions		
	Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioner	Anggota Direksi Board of Director	Jabatan Lainnya Other Positions
<b>DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS</b>			
Didiek Hartantyo Komisaris Utama/ President Commissioner	✘	✓	✘
Syafrin Liputo Komisaris/ Commissioner*	✘	✘	✓
<b>DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS</b>			
Tuhyat Direktur Utama/ President Director	✘	✘	✘
Oktavianus Berdikarianto Direktur/ Director	✘	✘	✘

✓ = ada | ✘ = tidak ada

Penjelasan terkait kepengurusan pada perusahaan lain adalah sebagai berikut:

The explanation regarding the position in other companies is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Keterangan Rangkap Jabatan Disclosure of Concurrent-Positions
Didiek Hartantyo Komisaris Utama/ President Commissioner	Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2020-sekarang) President Director of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2020-currently)
Syafrin Liputo Komisaris/ Commissioner	Kepala Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta (2019-sekarang). Head of DKI Jakarta Provincial Transportation Department (2019-currently).

Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial pemegang saham pada Perusahaan, dan tidak melanggar ketentuan yang berlaku.

This concurrent position is part of the managerial representation of shareholders in the Company, and does not violate any applicable regulations.

## Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Pengungkapan hubungan afiliasi baik karena hubungan keluarga atau hubungan keuangan antara anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

## Disclosure of Affiliation Relations between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders

Following the Company's Articles of Association, between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors there is no family relationship up to the third degree in any line or legitimate relationship. Disclosure of affiliation either due to family relationships or financial relationships between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders can be seen in the table below.

Nama Name	Hubungan Afiliasi/ Affiliation		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
<b>DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS</b>			
Didiek Hartantyo Komisaris Utama/ President Commissioner	✘	✘	✓
Syafrin Liputo Komisaris/ Commissioner*	✘	✘	✓
<b>DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS</b>			
Tuhyat Direktur Utama/ President Director	✘	✘	✘
Oktavianus Berdikarianto Direktur/ Director	✘	✘	✘

✓ = terdapat adanya hubungan

✘ = tidak terdapat adanya hubungan

✓ = there is a relation

✘ = there is no relation

Adanya hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Pemegang Saham disebabkan rangkap jabatan Dewan Komisaris sebagaimana telah dijelaskan di atas.

The affiliation of the Board of Commissioners and Shareholders is due to the concurrent position of the Board of Commissioners as described above.

## Informasi tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris

### Information on Supporting Organs Under the Board of Commissioners

Perusahaan resmi berdiri pada 12 Februari 2020. Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan masih dalam proses peletakan dasar Struktur dan Mekanisme Tata Kelola. Di tahun 2020 Dewan Komisaris belum membentuk organ pendukung.

The company was legally established on February 12, 2020. Until the end of 2020, the company is still in the process of laying the foundation for the Governance Structure and Mechanism. In 2020 the Board of Commissioners has not yet established any supporting organ.

## Organ Pendukung Direksi

### Supporting Organs of the Board of Directors

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung

### Eligible Party to Appoint and Dismiss the Head of the Corporate Secretary Group

The Corporate Secretary is an official appointed specifically to carry out the functions of the Corporate Secretary and is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanisms. The Corporate Secretary is responsible

jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama.

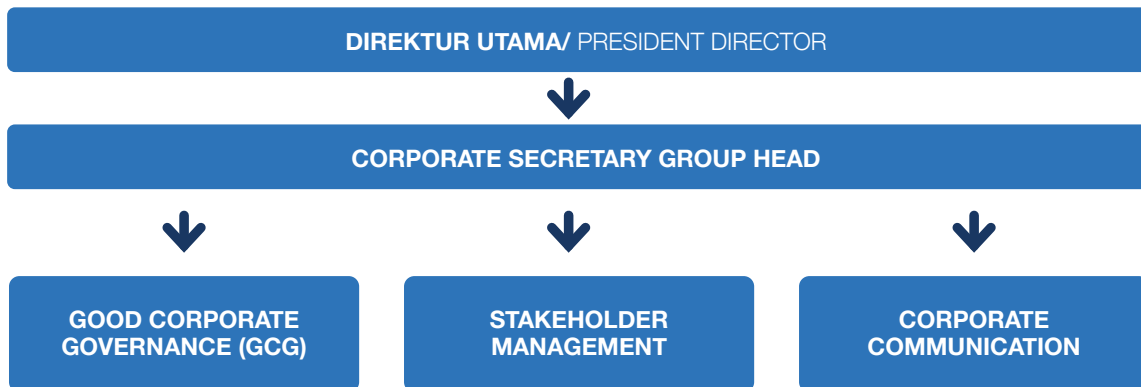
## Pejabat Sekretaris Perusahaan

Penetapan Pejabat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Penugasan dari Direksi No. ST/014/BOD-MIT/IX/2020 yang menugaskan Astrid Pramudityo sebagai Plt. *Group Head of Corporate Secretary*.

Profil Plt. *Group Head of Corporate Secretary*, Astrid Pramudityo dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan di bagian Profil Manajemen Senior dalam laporan tahunan ini.

## Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Berikut struktur organisasi Sekretaris Perusahaan yang menggambarkan fungsi-fungsi yang berada di dalamnya.



Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. KEP/007/BOD-MIT/VIII/2020 tentang Perubahan Struktur Organisasi Tahun 2020. Hingga akhir tahun 2020 jumlah karyawan yang tergabung dalam Divisi Sekretaris Perusahaan sebanyak 4 (empat) orang.

for and reports her activities directly to the President Director.

## Corporate Secretary Group

Determination of the Official Corporate Secretary following the Assignment of the Board of Directors No. ST/014/BOD-MIT/IX/2020, which assigned Astrid Pramudityo as Act. Group Head of Corporate Secretary.

Profile of Acting Group Head of Corporate Secretary, Astrid Pramudityo can be seen in the Company Profile chapter in the Senior Management Profile section of this annual report.

## Corporate Secretary Organizational Structure

The following is the organizational structure of the Corporate Secretary which describes the functions within it.

The organizational structure of the Corporate Secretary is stipulated following the Decree of the Board of Directors No. KEP/007/BOD-MIT/VIII/2020, concerning Changes to the Organization Structure in 2020. As of the end of 2020, the Corporate Secretary Group is occupied by 4 (four) persons.

Jabatan Position	Jumlah Karyawan Total Staff
<i>Group Head of Corporate Secretary</i>	1
<i>Corporate Communication Manager</i>	1
<i>Executive Assistant to President Director</i>	1
<i>Secretary to Board of Directors</i>	1
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Memastikan dan mengarahkan proses penyusunan laporan manajemen Perusahaan.
2. Memastikan dan mengarahkan tim dalam melaksanakan *compliance* dan *due diligence* di Perusahaan.
3. Membuat strategi jangka menengah lintas fungsi yang mendorong peningkatan skor GCG di Perusahaan secara terus menerus.
4. Memastikan serta mengarahkan pengelolaan hubungan dengan *stakeholders* dan media, serta program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR.
5. Melakukan analisa strategi pembinaan *stakeholder* dan *mapping* serta analisa rekomendasi perbaikan/peningkatan program pembinaan relasi dengan *stakeholders*, media, dan program CSR jangka menengah.
6. Memastikan dan mengarahkan pengelolaan pengembangan *image* serta komunikasi di dalam/ ke luar Perusahaan.
7. Merencanakan, strategi, dan program pengembangan/peningkatan *image* Perusahaan jangka menengah serta strategi pengelolaan proses komunikasi internal dan eksternal, termasuk penanganan komunikasi dalam kondisi krisis.
8. Memastikan dan mengarahkan pengelolaan kegiatan korporat termasuk kesekretariatan.
9. Memastikan pengelolaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.
10. Mengkoordinir dan mengelola pelaksanaan kegiatan hubungan eksternal (pemerintah, investor, dan non-pemerintah dan non-investor), hubungan internal, serta protokoler dan pelayanan kepada Direksi.
11. Memberikan masukan kepada Direktur Utama terkait rencana dan hasil kegiatan program hubungan eksternal, internal, serta protokoler.
12. Memimpin pengelolaan hubungan dan komunikasi perusahaan dengan pihak eksternal dan internal.

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan RUPS dan RUPS-LB.
2. Melaksanakan Rapat Direksi secara rutin setiap minggu
3. Menjalin kerjasama dengan *stakeholders* dan *shareholders* secara berkesinambungan.
4. Melaksanakan laporan bulanan kepada Pemegang Saham.
5. Memfasilitasi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di setiap bulannya.

## Tasks and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. Ensuring and directing the Company management report preparation process.
2. Ensuring and directing the team in implementing compliance and due diligence in the Company.
3. Creating a cross-functional medium-term strategy that encourages the continuous improvement of the GCG score in the Company.
4. Ensuring and directing the management of relationships with stakeholders and the media, as well as Corporate Social Responsibility (CSR) programs.
5. Analyzing stakeholder development strategies and mapping and analysis of recommendations for improvement/enhancement of relations development programs with stakeholders, the media, and medium-term CSR programs.
6. Ensuring and directing the management of image development and communication within or outside the Company.
7. Planning, strategies, and programs for the development/enhancement of medium-term corporate image as well as strategies for managing internal and external communication processes, including handling communication in crisis conditions.
8. Ensuring and directing the management of corporate activities, including the secretariat.
9. Ensuring the management of documents, data, and Company information.
10. Coordinating and managing the implementation of external relations activities (government, investors, and non-government and non-investors), internal relations, as well as protocols and services to the Board of Directors.
11. Providing input to the President Director related to plans and results of external, internal relations program activities as well as protocols.
12. Leading the management of corporate relationships and communications with external and internal parties.

## Implementation of the Duties of the Corporate Secretary in 2020

Throughout 2020 the Corporate Secretary has carried out the following tasks and activities:

1. Holding the GMS and EGMS
2. Holding BOD meetings regularly every week
3. Establishing collaborations with stakeholders and shareholders continuously
4. Carrying out monthly reports to Shareholders.
5. Facilitating the Board of Commissioners and Directors Meeting



6. Melaksanakan sosialisasi program MITJ pada Forum Jurnalis bulan Oktober tahun 2020
7. Membangun *branding* perusahaan melalui situs web [www.mitj.co.id](http://www.mitj.co.id) dan media sosial MITJ
8. Melaksanakan fungsi notulensi dalam berbagai agenda kegiatan baik rapat formal dan pertemuan undangan

6. Socializing the MITJ program at the Journalist Forum in October 2020
7. Building corporate branding through the website [www.mitj.co.id](http://www.mitj.co.id) and MITJ's social media
8. Performing the function of minutes in various activity agendas, both formal meetings and invited meetings

## LEGAL, RISK & AUDIT

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Legal, Risk & Audit

Divisi *Legal, Risk & Audit* bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama, di mana Kepala Divisi *Legal, Risk & Audit* diangkat oleh Direktur Utama dengan mekanisme internal yang berlaku di Perusahaan.

### Pejabat Legal, Risk & Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP/003/BOD-MIT/III/2020, Direktur Utama mengangkat Astrid Pramudityo sebagai *Group Head of Legal, Risk & Audit*.

Profil *Group Head of Legal, Risk & Audit*, Astrid Pramudityo dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan di bagian Profil Manajemen Senior dalam laporan tahunan ini.

### Struktur Organisasi Internal Audit & Control

Berikut struktur organisasi Divisi *Legal, Risk & Audit* yang menggambarkan fungsi-fungsi yang berada di dalamnya.

## LEGAL, RISK & AUDIT

### Eligible Party to Appoint and Dismiss the Head of Legal, Risk & Audit Division

The Legal, Risk & Audit Division is directly responsible to the President Director, where the Head of the Legal, Risk & Audit Division is appointed by the President Director with an internal mechanism applicable in the Company.

### Legal, Risk & Audit Staff

Based on the Decree of the Board of Directors No. KEP/003/BOD-MIT/III/2020, the President Director appointed Astrid Pramudityo as *Group Head of Legal, Risk & Audit*.

The profile of *Group Head of Legal, Risk & Audit*, Astrid Pramudityo can be seen in the Company Profile chapter in the Senior Management Profile section of this annual report.

### Internal Audit & Control Organizational Structure

The following is the organizational structure of the Legal, Risk & Audit Division which describes the functions within it.

### Struktur Organisasi Legal, Risk & Audit

Legal, Risk & Audit Organization Structure



Struktur organisasi Divisi *Legal, Risk & Audit* ditetapkan sesuai Keputusan Direksi No. KEP/007/BOD-MIT/VIII/2020 tanggal 1 September 2020 tentang Perubahan Struktur Organisasi Tahun 2020. Hingga akhir tahun 2020, jumlah karyawan yang tergabung dalam Divisi *Legal, Risk & Audit* sebanyak 2 orang.

The organizational structure of the Legal, Risk & Audit Division is determined following the Decree of the Board of Directors No. KEP/007/BOD-MIT/VIII/2020 on September 1, 2020, regarding Changes to the Organization Structure in 2020. As of the end of 2020, the number of staff in the Legal, Risk & Audit Division is 2 persons.

Jabatan / Position	Jumlah Karyawan/ Total Employee
<i>Group Head of Legal, Risk &amp; Audit</i>	1
<i>Corporate Legal Supervisor</i>	1
<b>Total</b>	<b>2</b>

## Sertifikasi Profesi Audit Internal

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan belum memberikan program pelatihan dan sertifikasi kepada karyawan.

## Internal Audit Professional Certification

Throughout 2020, the Company has not provided training and certification programs to employees.

## Piagam Audit Internal

Hingga akhir tahun 2020, Piagam Audit Internal masih dalam proses pembentukan.

## Internal Audit Charter

Until the end of 2020, the Internal Audit Charter is still in the process of being formed.

## Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan hukum Perusahaan.
2. Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan hukum dan peraturan Perusahaan.
3. Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan penyelesaian perkara hukum dan administrasi hukum Perusahaan.
4. Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan pemberian konsultasi hukum untuk internal Perusahaan.
5. Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan perijinan dan administrasi hukum, pengelolaan negosiasi dan kontrak Perusahaan.
6. Mengarahkan dan mengevaluasi kajian terkait dengan hukum untuk mendukung pencapaian strategi Perusahaan.
7. Mengelola kegiatan *advisory* dan *review* dokumen hukum terkait kegiatan operasional bisnis yang dijalankan oleh unit bisnis.
8. Memastikan terlaksananya pengelolaan proses manajemen risiko, pelaksanaan *monitoring* dan pelaporan manajemen risiko.
9. Pelaksanaan *risk assessment incidental* serta pelaporan hasil *risk assessment incidental*.
10. Memastikan terlaksananya penyusunan *risk management framework* dan pengukuran risiko, baik risiko operasional maupun yang berdampak pada kelangsungan bisnis Perusahaan.
11. Memastikan terlaksananya peningkatan proses

## Tasks and Responsibilities

1. Establish and evaluate the Company's legal policies.
2. Direct and evaluate the management of Company laws and regulations.
3. Direct and evaluate the management of legal case settlement and legal administration of the Company.
4. Direct and evaluate the management of the provision of legal consultation for internal companies.
5. Direct and evaluate the management of licensing and legal administration, managing negotiations and corporate contracts.
6. Direct and evaluate studies related to law to support the achievement of the Company's strategy.
7. Manage advisory activities and review legal documents related to business operations carried out by the business unit.
8. Ensure the implementation of risk management process management, implementation of risk management monitoring, and reporting.
9. Implement the incidental risk assessment as well as reporting of incidental risk assessment results.
10. Ensure the implementation of the risk management framework and risk measurement, both operational risks and those that have an impact on the Company's business continuity.
11. Ensure the implementation of improvement in risk management and consultation processes, both operational risks and those that have an impact on the Company's business continuity.

- pengelolaan dan konsultasi risiko, baik risiko operasional maupun yang berdampak pada kelangsungan bisnis Perusahaan.
12. Memimpin, mengawasi dan mengkoordinir pengelolaan kegiatan audit rutin Perusahaan untuk mengamankan aktiva (aset) Perusahaan.
  13. Menyusun rencana program kerja audit tahunan Perusahaan untuk memastikan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program kerja audit tahunan sesuai dengan arah, tujuan, metodologi dan jadwal audit yang telah ditetapkan.
  14. Memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan tata kelola perusahaan dalam pelaksanaan program kerja audit tahunan Perusahaan.
  15. Melakukan pemeriksaan terhadap hasil program kerja audit tahunan dan/atau audit khusus yang dilaksanakan Perusahaan.
  16. Memberikan laporan secara berkala dan tahunan kepada Direktur Utama terkait kemajuan dan hasil pelaksanaan kegiatan program kerja audit tahunan Perusahaan agar seluruh temuan dan risiko dapat termitigasi dengan baik untuk mengamankan aktiva (aset) Perusahaan dan keberlangsungan proses bisnis Perusahaan

## Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Legal, Risk & Audit Tahun 2020

Di tahun 2020, *Legal, Risk & Audit* melaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Pelaksanaan RUPS Luar Biasa untuk pengesahan RKAP Tahun 2020 dan pengesahannya melalui Notaris;
2. Pelaksanaan RUPS Sirkuler untuk pergantian Komisaris Perseroan disertai dengan pengangkatan Komisaris baru dan pengesahannya melalui Notaris dan Kemenkumham RI;
3. Pelaksanaan RUPS Sirkuler untuk penambahan modal disetor tahap ke II dan pengesahannya melalui Notaris dan Kemenkumham RI;
4. Penyusunan Kontrak Pengadaan Barang/Jasa untuk Penyusunan Kajian Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian pada Lintas Pelayanan Jabodetabek (MITJ-01);
5. Penyusunan Kontrak Pengadaan Barang/Jasa untuk Penyusunan Kajian Kelayakan Pengembangan TOD di Jabodetabek (MITJ-02);
6. Penyusunan kelengkapan pedoman internal Perusahaan seperti Pedoman *Board Manual*, Pedoman *Good Corporate Governance*, Pedoman Hierarki Norma, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Etika & Perilaku, Pedoman Manajemen Risiko, Pedoman Tanda Tangan Digital, Pedoman

12. Lead, supervise and coordinate the management of the Company's routine audit activities to secure the Company's assets.
13. Develop a plan for the Company's annual audit work program to ensure the effectiveness and efficiency of the implementation of the annual audit work program following the predetermined direction, objectives, methodology, and audit schedule.
14. Ensure compliance with procedures and corporate governance in the implementation of the Company's annual audit work program.
15. Examine the results of the annual audit work program and/or special audits carried out by the Company.
16. Provide regular and annual reports to the President Director regarding the progress and results of the implementation of the Company's annual audit work program activities so that all findings and risks can be properly mitigated to safeguard the Company's assets (assets) and the sustainability of the Company's business processes.

## Brief Report on the Implementation of Legal, Risk & Audit Duties in 2020

In 2020, Legal, Risk & Audit carried out the following work programs:

1. Extraordinary GMS implementation for ratification of the 2020 CWBP by Notary;
2. Circular GMS implementation for the replacement of the Company's Commissioners, accompanied by the appointment of new Commissioner and ratification through the Notary Public and the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia;
3. Circular GMS implementation for additional paid-in capital for the second phase and ratification through Notary Public and the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia;
4. Contracts arrangement for the Procurement of Goods/Services for the Preparation of Study on the Integration of Railway Transportation in Jabodetabek Cross Services (MITJ-01);
5. Contracts arrangement for the Procurement of Goods/Services for the Preparation of Feasibility Study on the TOD Development in Jabodetabek (MITJ-02);
6. Preparation of complete internal Company guidelines such as Board Manuals, Good Corporate Governance Guidelines, Hierarchy of

Sistem Kerja Tatanan Normal Baru, Pedoman Logo, dan pedoman teknis lainnya;

7. Penyusunan Peraturan Perusahaan untuk tahun 2021-2023;
8. Penyusunan persiapan pendirian entitas anak usaha, PT Jaklingko Indonesia, termasuk Perjanjian Pokok Pemegang Saham, Perjanjian Pemegang Saham, Akta Pendirian, dan Kontrak Pengadaan Barang/Jasa untuk Penyusunan Kajian Tarif Integrasi dan Kelembagaan Pengelola *Electronic Fare Collection*;
9. Penandatanganan Nota Kesepahaman untuk Kerjasama Pengawasan Kawasan Stasiun Terintegrasi dengan PT Kereta Commuter Indonesia.

Norms Guidelines, Gratification Control Guidelines, Ethics & Behavior Guidelines, Risk Management Guidelines, Digital Signature Guidelines, New Normal Work System Guidelines, Logo Guidelines, and other technical guidelines;

7. Preparation of Company Regulations for 2021-2023;
8. Preparation completion for the establishment of subsidiary, PT Jaklingko Indonesia, including the Principal Agreement for Shareholders, Agreement for Shareholders, Deed of Establishment, and Goods/Services Procurement Contract for the Compilation of Integration Tariff Studies and Electronic Fare Collection Management Institutions;
9. Signing of Memorandum of Understanding for the Cooperation of the Integrated Station Area Supervision with PT Kereta Commuter Indonesia.

## Audit Eksternal/Akuntan Publik

### External Audit/Public Accountant

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan berdasarkan Penetapan Pemenang hasil Pengadaan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Tahun 2020 dan Laporan Kepatuhan Tahun 2020 berdasarkan Pengumuman No. Ref. KPPBJ.05/Tim-PBJ-KAP/MITJ/XI/2020 tanggal 27 November 2020. Kontrak No. CON/006/PRC-MIT/II/2021 tanggal 9 Februari 2021

The appointment of a Public Accounting Firm is based on the determination of the winner of the Public Accountant Firm's Procurement results for the 2020 Financial Statements and the 2020 Compliance Report based on Announcement No. Ref. KPPBJ.05/Tim-PBJ-KAP/MITJ/XI/2020 on November 27, 2020. Contract No. CON/006/PRC-MIT/II/2021, dated, February 9, 2021.

#### Akuntan Publik Tahun 2020

Public Accounting Firm in 2020

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantonno, Sungkoro, dan Surja (Ernst and Young) Izin No. 603/KM.1/2015 Purwantonno, Sungkoro, dan Surja (Ernst and Young) License No. 603/KM.1/2015
Akuntan Accountant	Damestar Hutagalung, Registrasi No. AP. 1609 Damestar Hutagalung, Registration No. AP. 1609
Tahun Audit Audit Year	Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year
Periode Penugasan Assignment Period	Desember 2020 s.d Februari 2021 December 2020 to February 2021
Jasa Service	Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2020 Audit of the Company's 2020 Financial Statements
Jasa Lainnya Other Services	Audit Kepatuhan Perusahaan Tahun 2020 Compliance Audit of the Company for 2020
Biaya Cost	Rp270 juta Rp270 million



# Informasi tentang Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal

## Information on Risk Management and Internal Control Systems

Manajemen risiko sebagai salah satu pilar dari GCG, merupakan bagian terpenting dalam pengelolaan keberlangsungan usaha inti Perusahaan. Implementasi manajemen risiko yang terintegrasi dari aspek perencanaan strategis hingga aspek operasional diharapkan dapat menciptakan dan melindungi nilai Perusahaan. Dengan demikian, implementasi manajemen risiko terintegrasi bertujuan untuk menjamin tercapainya target Perusahaan sehingga dapat memaksimalkan nilai kekayaan pemegang saham (*shareholders value*).

Pada awal pendiriannya di tahun 2020, Perusahaan dalam mengawali operasional bisnisnya telah melakukan perencanaan dan pematangan konsep integrasi transportasi dengan menyusun kajian kajian MITJ-01 dan kajian MITJ-02. Penyusunan kajian tersebut akan menjadi salah satu konteks yang akan digunakan Perusahaan dalam melakukan pengelolaan risiko. Guna mendukung dan mengawali implementasi manajemen risiko di awal pendiriannya, Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2020 telah menerbitkan Peraturan Direksi No.009 Tahun 2020 tentang Pedoman Manajemen Risiko.

Selain manajemen risiko, salah satu dari pilar GCG lainnya adalah sistem pengendalian internal. Perusahaan pada awal pendiriannya telah melakukan penyusunan dokumen-dokumen sebagai upaya untuk membangun infrastruktur GCG seperti penyusunan *Board Manual*, *Code of Conduct*, dan Peraturan Direksi tentang Pedoman Manajemen Risiko. Perusahaan akan terus berupaya untuk membangun sistem pengendalian internal yang baik guna meminimalisir terjadinya potensi risiko yang dapat menimbulkan pemborosan maupun menghambat tercapainya sasaran.

Organ atau fungsi Perusahaan yang menjamin dan memastikan terlaksananya pengendalian internal adalah *Internal Audit*. Sehubungan dengan Perusahaan masih baru berdiri, upaya untuk membangun *Internal Audit* akan terus dilakukan. Pada tahun 2020 di awal pendiriannya, Perusahaan mengusulkan pemenuhan SDM untuk fungsi *Internal Audit*. *Internal Audit Charter* dan *Kapabilitas Internal Audit* masih dalam tahap pembentukan. Guna menjaga tingkat pengendalian internal Perusahaan berjalan optimal, Perusahaan memasukkan *review* atas Kepatuhan pada Pengendalian Internal dalam jasa pekerjaan Audit Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman dan Surja (EY) untuk tahun buku 2020.

Risk management, as one of the pillars of GCG, is the most important part of the sustainability management of the Company's core business. The implementation of integrated risk management from strategic planning to operational aspects is expected to create and protect the value of the Company. Thus, the implementation of integrated risk management aims to ensure the achievement of the Company's targets so it can maximize shareholder value.

At the beginning of its establishment in 2020, the Company's business operations had been planned and matured with the concept of transportation integration by compiling the MITJ-01 study and the MITJ-02 study. The preparation of the review will be one of the contexts that the Company will use in managing risk. To support and initiate the implementation of risk management at the early stage, the Company on March 6, 2020, issued a Board of Directors Decree No: 009 of 2020 concerning Risk Management Guidelines.

In addition to risk management, one of the other pillars of GCG is the internal control system. At the beginning of its establishment, the company prepared documents in an effort to build GCG infrastructures, such as the preparation of the Board Manual, Code of Conduct, and Directors Decree on Risk Management Guidelines. The Company will continue to build a good internal control system to minimize potential risks that can lead to disturb or hinder the target achievement.

The Company's organ or function that guarantees and ensures the implementation of internal control is Internal Audit. Since the company is still newly established, efforts to build the Internal Audit will be soon implemented. In 2020, at the beginning of its establishment, the Company proposed fulfilling HR for the Internal Audit function. The Internal Audit Charter and the Internal Audit Capability are still in the formation phase. To maintain the optimal performance of the Company's internal control, the Company has included a review of Compliance with Internal Control in the work of the Public Accounting Firm Purwantono, Suherman, and Surja (EY)'s Audit Services for the 2020 Fiscal Year.

## Perkara Penting

### Important Cases

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat permasalahan hukum, baik yang dihadapi oleh Perusahaan maupun oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Tidak terdapat juga sanksi administratif yang dikenakan baik kepada Perusahaan maupun kepada Direksi dan Dewan Komisaris oleh Otoritas terkait.

In 2020, there were no legal problems faced by the Company or the Board of Commissioners and Directors. There are also no administrative sanctions imposed either on the Company or the Board of Directors and Board of Commissioners by the relevant authorities

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

### Access to Company Information and Data

Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi dan data Perusahaan melalui situs web [www.mitj.co.id](http://www.mitj.co.id) yang disajikan dalam bahasa Indonesia. Selain sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik, situs web ini juga merupakan upaya Perusahaan dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Public as well as stakeholder can easily access data and information provided by the Company through its web site at [www.mitj.co.id](http://www.mitj.co.id) delivered in Indonesian/ Bahasa. As it focuses on delivering information, the website also performs its mission to the company by way of a good corporate governance practices and as an evidence of better data transparency.

Untuk memperoleh laporan tahunan dan informasi lainnya terkait Perusahaan, dapat menghubungi bagian Sekretaris Perusahaan di alamat sebagai berikut:

In order to obtain such data, information and its availability, public could contact Corporate Secretary Division to the address mentioned below:



#### **Wisma Nusantara Lt. 3/ 3<sup>rd</sup> Floor**

Jl. MH. Thamrin No. 59. Jakarta Pusat 10350, Indonesia

Telepon/ Phone : +61 21 314 4555

Email : [info@mitj.co.id](mailto:info@mitj.co.id)

## Tata Kelola Teknologi Informasi

### Information Technology Governance

#### **Kebijakan Pengelolaan Teknologi Informasi Perusahaan**

Penerapan Teknologi Informasi (TI) di lingkup MITJ memiliki peran yang sangat menentukan, dengan tujuan untuk menyelaraskan TI sebagai alat untuk mendukung operasi bisnis dan mempertahankan keunggulan, penggunaan sumber daya TI yang bertanggung jawab, identifikasi dan manajemen risiko terkait IT yang tepat, dan memfasilitasi bantuan TI dalam mengeksplorasi peluang dan memaksimalkan manfaat Perusahaan.

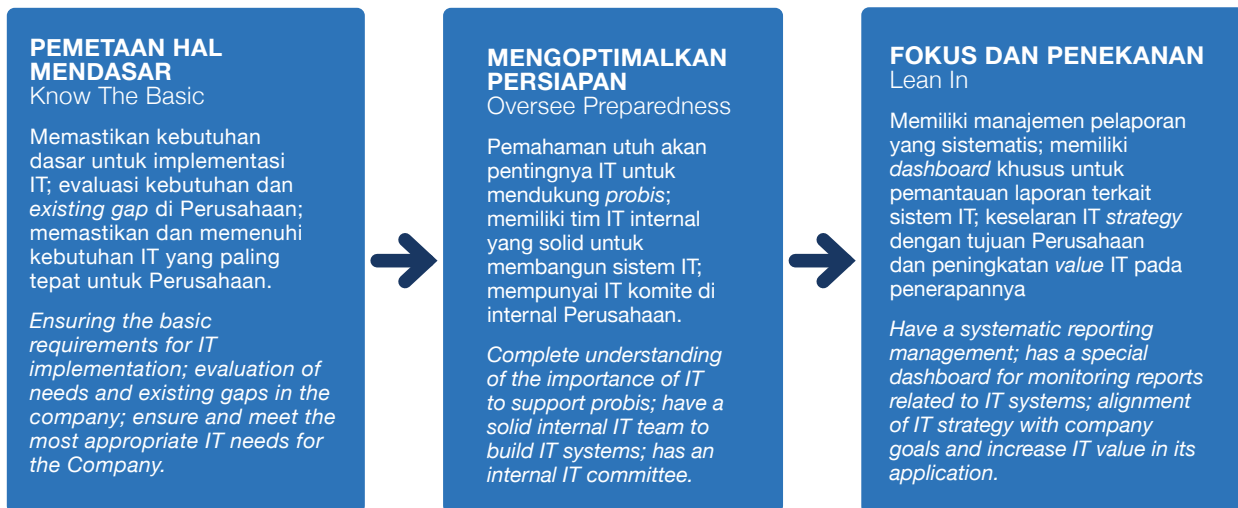
#### **Company Information Technology Management Policy**

In MITJ, IT Implementation plays a very strategic role since it aligned to support busines operation as well as sustaining its value, dedicated IT resources, identification and good risk management for IT, also providing assistance to explore opportunities which beneficial to the company.

## Road Map Teknologi Informasi

Perusahaan sangat memperhatikan pentingnya penerapan IT untuk mendukung tercapainya kantor berbasis *smart digital office*. Saat ini Perusahaan sedang bekerjasama dengan konsultan untuk memetakan arah Perusahaan dalam mencapai predikat *smart digital company* dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan. Dengan adanya *charter* dan *guidance* yang sedang disusun, diharapkan langkah implementasi TI untuk menjadi *smart digital company* dapat terlaksana dengan baik.

Sebagai gambaran umum, dalam mencapai kondisi ideal pada penerapan TI di lingkup Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



## Infrastruktur Teknologi Informasi Perusahaan

Sejak pendiriannya pada 12 Februari 2020, hingga kini Perusahaan masih mengembangkan infrastruktur TI untuk mendukung kebijakan dalam implementasi *smart digital office*. Dalam mencapai tujuan tersebut Perusahaan berusaha meningkatkan *value* kebijakan TI dengan cara seefektif dan seefisien mungkin namun tidak mengorbankan kualitas dukungan IT pada proses bisnis Perusahaan. Secara umum kebijakan pembangunan TI difokuskan pada implementasi TI berbasis biaya operasional seperti digitalisasi sistem administrasi persuratan, tandatangan digital, persewaan *server* dan laptop untuk karyawan serta *outsourc* tenaga TI dari penyedia jasa. Untuk implementasi TI berbiaya modal dilakukan pada penerapan sistem dan infrastruktur *smart digital office* yang mencakup *visitor management system*, absen digital (melalui *face recognition* atau sidik jari), pengelolaan ruang rapat, serta rapat daring melalui berbagai aplikasi.

## Information Technology Road Map

PT MITJ is aware of having IT as a significant instrument to reach its goal in providing smart digital office for the workplace. Currently, the company is teaming up with consultant to construct roadmap for achieving the vision as a smart digital company for the coming time. The expectation when the prepared smart digital office charter and guidance is ready, the IT implementation steps to become smart digital company would be realistically developed.

As an overview, in achieving ideal conditions for IT applications within the Company, it can be seen in the chart below.

## Information Technology Infrastructure

Since its establishment on February 12, 2020, the Company is still developing IT infrastructure to support policies in implementing smart digital offices. In achieving these objectives, the Company strives to increase the value of IT policies effectively and efficiently but does not compromise the quality of IT support in the Company's business processes. In general, IT development policies are focused on implementing IT-based operational costs, such as digitizing correspondence administration systems, digital signatures, performing seat management scheme for server and laptop in the office, and engaging an outsourcing contract scheme with service provider to supply IT personnel/HR for PT MITJ. Capex-based IT implementation covers the application of smart digital office system and IT infrastructure such as visitor management system, digital presence (face recognition and/or fingerprint), digital meeting management as well as online meeting via applications.



## Investasi di Bidang Teknologi Informasi

Di bawah ini disajikan investasi Teknologi Informasi Perusahaan pada tahun 2020 dan perbandingannya dengan anggaran tahun 2020.

Perihal Subject	Realisasi 2020 (Rp-juta) Realization 2020 (Rp-million)	Anggaran 2020 (Rp-juta) 2020 budget (Rp-million)	Penyerapan Anggaran 2020 (%) 2020 Budget Absorption (%)
Investasi Teknologi Informasi Information Technology Investments	715	750	95,33%

Realisasi investasi TI di atas adalah implementasi dari sistem *smart digital office* yang mencakup *visitor management system*, *video conference kit*, aplikasi kamera (FR) dan *sub system* pendukung lainnya.

## Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2021

Pengembangan TI Perusahaan di tahun 2021 difokuskan pada penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Human Resource Information System* (HRIS) agar proses perencanaan dan penyelesaian dapat terintegrasi dengan baik dan meningkatkan *value* proses bisnis Perusahaan.

Selain itu, selain menjalankan beberapa pekerjaan TI berbasis biaya operasional seperti internet, sistem admin persuratan *e-office*, tandatangan digital, *seat management* untuk *server* dan alat TI pendukung kerja (*Laptop*, *PC*, *Tablet*, dll), kajian konsultan untuk *IT Charter* dan *guidance* implementasi *system smart digital office* akan diselesaikan pada triwulan ke-2 tahun 2021, untuk kemudian segera dilakukan tahapan persiapan untuk penerapan sistem *smart digital office*.

## Investments in Information Technology

The table below shows the magnitude of IT investment in 2020 plan compared to its realization

The IT investment realization above is the implementation of a smart digital office system that includes a visitor management system, video conference kit, camera application (FR), and other supporting sub-systems.

## Information Technology Development Plan for 2021

*The company's IT development in 2021 is focused on implementing an Enterprise Resource Planning (ERP) system and a Human Resource Information System (HRIS) so that the planning and completion processes can be well integrated and increase the value of the Company's business processes.*

Additionally, besides running several IT jobs based on operational costs such as the internet, e-office correspondence administration system, digital signatures, seat management for servers and work support IT tools (laptops, PCs, tablets, etc.), consultant studies for IT Charter and guidance. The implementation of the smart digital office system will be completed in the second quarter of 2021, and then immediately carry out the preparatory stages for implementing the smart digital office system.



# Kode Etik

## Code of Conduct

Kode Etik, atau *Code of Conduct*, merupakan pijakan paling mendasar baik bagi Perusahaan sendiri, manajemen, pemangku kepentingan maupun pemegang saham dalam menjalin hubungan yang sesuai dengan tujuan Perusahaan dan asas kepatutan. Kode Etik berperan penting sebagai pedoman perilaku yang mengatur hubungan etika kerja antar elemen dalam Perusahaan, khususnya terkait hubungan yang dilandasi atas profesionalitas yang diharapkan dapat terus memberikan nilai tambah bagi proses pengelolaan Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku atau *Code of Conduct* (CoC) yang telah disahkan melalui Peraturan Direksi No. PER/004/BOD-MIT/111/2020 tanggal 6 Maret 2020 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*).

### Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan sebagai Ide Utama

Perusahaan telah merumuskan dan menetapkan visi dan misi sebagai ide utama dalam arahan bagi pengembangan Perusahaan ke depan. Tentang visi dan misi serta Budaya Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Visi dan misi serta Budaya Perusahaan menjadi fondasi sekaligus sebagai fokus tujuan Perusahaan dalam mengembangkan operasi dan bisnisnya, termasuk mengembangkan kode etik yang akan menjadi pedoman etika dan perilaku seluruh insan MITJ.

### Pemberlakuan Kode Etik Kepada Seluruh Level Organisasi

Kode Etik berlaku bagi seluruh insan MITJ di setiap jenjang organisasi, baik itu karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris, diwajibkan menandatangani pernyataan komitmen kepatuhan terhadap Kode Etik.

### Pokok-pokok Isi Kode Etik Perusahaan

Kode Etik Perusahaan mengatur beberapa perilaku yang ideal yang wajib dijalankan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini sesuai dengan budaya Perusahaan, di antaranya:

The Code of Conduct is the most basic foundation for both the Company itself, management, stakeholders, and shareholders in establishing relationships that are following the Company's objectives and principles of decency. The Code of Conduct plays an important role that regulates work ethic relationships between elements within the Company, particularly concerning relationships based on professionalism which are expected to continue to provide added value to the Company's management process.

The company already has a Code of Conduct (CoC) which has been approved by the Board of Directors Regulation No. PER/004/BOD-MIT/111/2020 on March 6, 2020, concerning Code of Conduct.

### Vision, Mission, and Corporate Culture Values as a Leader

The Company has formulated and established a vision and mission as the leader in the direction for the Company's future development. Concerning the vision and mission as well as the Corporate Culture can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

The vision and mission, as well as the Corporate Culture, are the foundation as well as the focus of the Company's objectives in developing its operations and business, including developing a code of ethics that will guide the ethics and behavior of all MITJ personnel.

### Enforcement of the Code of Conduct at All Levels of the Organization

The Code of Conduct applies to all MITJ employees at every level of the organization, including employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, who are required to sign a statement of commitment to compliance with the Code of Conduct.

### The main contents of the Company's Code of Conduct

The Company's Code of Ethics regulates several ideal behaviors that must be carried out based on noble values that are believed to follow the Company's culture, including:



#### ► Etika Usaha

- Etika Perusahaan dengan Pemegang Saham (*Shareholders*)
- Etika Perusahaan dengan Pemerintah (Regulator)
- Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja
- Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa
- Etika Perusahaan dengan Karyawan
- Etika Perusahaan dengan Pelanggan
- Etika Perusahaan dengan Kreditur
- Etika Perusahaan dengan Media

#### ► Perilaku Jajaran Manajemen dan Karyawan

- Perilaku Sesama Insan MITJ
- Perilaku Atasan Terhadap Bawahan
- Perilaku sebagai Bawahan

#### ► Etika Kerja

- Kepatuhan Terhadap Hukum
- Memberi dan Menerima
- *Business Meeting* dan *Sharing Knowledge*
- Donasi atau Sumbangan
- Larangan Aktivitas Politik
- Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan
- Perlindungan dan Penggunaan Aset Perusahaan
- Komitmen Terhadap Keselamatan dan Lingkungan Hidup
- Benturan Kepentingan
- Pengungkapan Informasi Keuangan

#### ► Business Ethics

- Company Ethics with Shareholders
- Company Ethics with the Government (Regulator)
- Company Ethics with Business Partners
- Company Ethics with Goods and Service Providers
- Company Ethics with Employees
- Company Ethics with Customers
- Company Ethics with Creditors
- Company Ethics with the Media

#### ► The behavior of Management and Employees

- Behavior of Fellow Company Personnel
- Supervisory Behavior towards Subordinates
- Behavior as a Subordinate

#### ► Work Ethics

- Compliance with Laws
- Giving and Receiving
- Business Meeting and Knowledge Sharing
- Donation
- Prohibition of Political Activities
- Confidentiality of Company Data and Information
- Protection and Use of Company Assets
- Commitment to Safety and the Environment
- Conflict of Interest
- Disclosure of Financial Information
- Integrity of Financial and Annual Reports

- Integritas Laporan Keuangan dan Tahunan
- Minuman Keras, Narkoba, Judi dan Kegiatan Lain yang Melanggar Peraturan Perundang-undangan

#### ► Penegakan & Pelaporan Etika dan Perilaku

- Pelaporan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku
- Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku
- Penghargaan dan Sanksi atas Pelanggaran Etika dan Perilaku

## Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik Perusahaan kepada Karyawan

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada seluruh insan MITJ dilakukan melalui proses Induksi Karyawan baru dengan mempelajari Peraturan Direksi No.PER/004/BOD-MIT/111/2020 tanggal 6 Maret 2020 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*).

### Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Di sepanjang tahun 2020 tidak terdapat adanya pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkup Perusahaan.

- Alcohol, drugs, gambling, and other activities that violate statutory regulations

#### ► Ethics and Behavior Enforcement & Reporting

- Reporting Violations of the Code of Ethics and Conduct
- Handling of Reporting of Alleged Code of Ethics and Conduct Violation
- Rewards and Punishment for Ethical and Behavioral Violations

## Socialization and Internalization of the Company's Code of Conduct to Employees

The socialization of the Company's Code of Conduct to all Company personnel is carried out through the process of new Employee Induction by studying the Directors Regulation No.PER/004/BOD-MIT/111/2020 on March 6, 2020, concerning Code of Conduct.

### Number of Code of Conduct Violations

Throughout 2020, there were no violations of the code of conduct that occurred within the Company.

## Sekilas tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Overview of Corporate Social Responsibility

Sebagai pelaku usaha yang ditargetkan mampu membangun sistem korporasi berstandar internasional, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi seluruh tanggung jawab yang diemban, khususnya dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagaimana telah diratifikasi Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Di tahun 2020 Perusahaan baru berdiri dan masih dalam tahap menyusun kajian untuk mewujudkan integrasi transportasi di wilayah Jabodetabek yang merupakan aspirasi dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan pelaporan berbasis program dan kegiatan terkait pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan dan hubungan yang beretika dengan seluruh pemangku kepentingan, baik pada aspek ekonomi, lingkungan maupun aspek sosial.

As business actor targeted to be able to build corporate system with international standards, the Company is committed to fulfilling all its responsibilities, especially in realizing the Sustainable Development Objectives as ratified by the Government of Indonesia through Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Achievement Implementation of the Sustainable Development Objectives. In 2020, the Company was just established and is still in the stage of compiling studies to realize transportation integration in the Jabodetabek area, which is the aspiration of the Central Government and the Provincial Government of DKI Jakarta. Going forward, the Company is committed to developing program-based reporting and activities related to the implementation of corporate responsibility and ethical relationships with all stakeholders, both in economic, environmental, and social aspects.







# LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL REPORT



## **PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek**

Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020 (tanggal pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of December 31, 2020  
and for the period of February 12, 2020 (date of establishment)  
to December 31, 2020 with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI JABODETABEK  
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK PERIODE DARI TANGGAL  
12 FEBRUARI 2020 (TANGGAL PENDIRIAN)  
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE PERIOD OF FEBRUARY 12, 2020  
(DATE OF ESTABLISHMENT)  
TO DECEMBER 31, 2020  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5-43	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK PERIODE DARI TANGGAL  
12 FEBRUARI 2020 (TANGGAL PENDIRIAN)  
SAMPAI DENGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE PERIOD FROM FEBRUARY 12, 2020  
(DATE OF ESTABLISHMENT)  
TO DECEMBER 31, 2020  
PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                 |   |   |   |                               |
|-----------------|---|---|---|-------------------------------|
| 1. Nama         | : | <b>Tuhyat</b>   | : | 1. Name                       |
| Alamat Kantor   | : | Wisma Nusantara Lantai 3, Jalan M. H. Thamrin Kav. No. 59, Menteng, Jakarta Pusat             | : | Office Address                |
| Alamat Domisili | : | Jln. Emerald 6 Blok L Nomor 2, Bintaro Jaya, Kel. Parigi, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan | : | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon   | : | +62 811 8602 220  | : | Phone Number                  |
| Jabatan         | : | Direktur Utama / President Director   | : | Position                      |
| 2. Nama         | : | <b>Oktavianus Berdikarianto</b>   | : | 2. Name                       |
| Alamat Kantor   | : | Wisma Nusantara Lantai 3, Jalan M. H. Thamrin Kav. No. 59, Menteng, Jakarta Pusat             | : | Office Address                |
| Alamat Domisili | : | Komplek Bukit Padjadjaran Kav. 68, Kel. Cikadut, Kec. Cimencyan, Kab. Bandung                 | : | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon   | : | +62 812 2356 722  | : | Phone Number                  |
| Jabatan         | : | Direktur / Director   | : | Position                      |

Menyatakan bahwa :

*State that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (Perusahaan); | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (the Company),</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                 | 2. <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>               |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;                                    | 3. <i>a. All information contained in the financial statements of the Company are complete and correct;</i>  |



- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
- b. *The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 22 Maret 2021 / Jakarta, March 22, 2021



Tuhyat  
Direktur Utama  
President Director

Oktavianus Berdikarianto  
Direktur  
Director

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00244/2.1032/AU.1/03/1609-1/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00244/2.1032/AU.1/03/1609-1/1/III/2021

**The Shareholders, and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the period from February 12, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00244/2.1032/AU.1/03/1609-1/1/III/2021 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode sejak tanggal 12 Februari 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00244/2.1032/AU.1/03/1609-1/1/III/2021 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek as of December 31, 2020, and their financial performance and cash flows for the period from February 12, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Damestar Hutagalung

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1609/Public Accountant Registration No. AP.1609

22 Maret 2021/March 22, 2021

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	December 31, 2020	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,4	51.816.573.296	Cash and cash equivalents
Piutang bunga	14	82.623.067	Interest receivable
Biaya dibayar di muka dan uang muka	5	612.770.359	Prepaid expenses and advances
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>52.511.966.722</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	2h,6	22.895.558.573	Fixed Assets - net
Aset hak-guna - neto	7a	3.219.557.649	Right of use assets - net
Uang jaminan	8	518.850.000	Guarantee deposits
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>26.633.966.222</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>79.145.932.944</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	9	102.000.595	Trade payable
Utang pajak	2l,11	1.196.055.310	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	10	8.165.528.579	Accrued expenses
Liabilitas sewa - jangka pendek	2b,7b	2.976.557.826	Lease liability – short-term portion
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>12.440.142.310</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa - jangka panjang	2b,7b	297.814.873	Lease liability – long-term portion
Liabilitas manfaat karyawan	2i,3b	21.199.081	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	2h,11	17.055.207	Deferred tax liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>336.069.161</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>12.776.211.471</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value of
Rp1.000.000 per saham			Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 80.000 saham			Authorized - 80,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor	12	80.000.000.000	Issued and fully paid -
penuh - 80.000 saham			80,000 shares
Defisit		(13.630.278.527)	Deficit
<b>EKUITAS NETO</b>		<b>66.369.721.473</b>	<b>NET EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>79.145.932.944</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	
<b>BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	2j,13	(14.630.086.771)	<b>GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES</b>
<b>PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME AND EXPENSES</b>
Penghasilan bunga	2j,14	1.132.696.988	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan		(115.833.537)	<i>Finance and interest expense</i>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(13.613.223.320)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>	2l,11	<b>(17.055.207)</b>	<b>DEFERRED INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>RUGI PERIODE BERJALAN</b>		<b>(13.630.278.527)</b>	<b>LOSS FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>(13.630.278.527)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Share Capital	Akumulasi Rugi /Accumulated Losses	Ekuitas Neto/ Net Equity	
Saldo awal		-	-	-	<b>Beginning balance</b>
Setoran modal	12	80.000.000.000	-	80.000.000.000	<i>Paid-in capital</i>
Rugi untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020		-	<u>(13.630.278.527)</u>	<u>(13.630.278.527)</u>	<i>Loss for the period from February 12, 2020 (date of establishment) to December 31, 2020</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2020		<u>80.000.000.000</u>	<u>(13.630.278.527)</u>	<u>66.369.721.473</u>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
LAPORAN ARUS KAS  
untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
STATEMENT OF CASHFLOW  
for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	13	(8.167.434.056)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran kepada pemasok	9	(3.223.775.592)	Payment to vendors
Penerimaan bunga	14	1.050.073.920	Cash receipts from interest income
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(10.341.135.728)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY</b>
Perolehan aset tetap dan aset hak-guna	6,7a	<b>(17.842.290.976)</b>	Acquisitions of fixed assets and right of use asset
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Penerbitan modal saham	12	<b>80.000.000.000</b>	Issuance of share capital
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>51.816.573.296</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		<b>-</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>4</b>	<b>51.816.573.296</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 1. UMUM

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek Jabodetabek ("Perusahaan") adalah Perusahaan Patungan yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham No. MRTJ CON/001/MRT/I/2020 dan No. KAI KL.705/I/3/KA-2020 tanggal 10 Januari 2020 dan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adri Warsito, S.H., No. 11 tanggal 12 Februari 2020. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0008856.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 11 Februari 2020.

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 3 September 2020 sehubungan dengan peningkatan modal disetor Perusahaan yang Perubahan terakhir termuat dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 1 tanggal 3 September 2020 dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0384905 tanggal 10 September 2020.

Berdasarkan pasal 3 dari AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan mencakup:

- Aktivitas Konsultasi Transportasi;
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Perusahaan berlokasi di Wisma Nusantara lantai 3, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta, Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih dalam tahap pengembangan.

Perusahaan merupakan entitas ventura bersama antara PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum memiliki karyawan tetap.

Berdasarkan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adri Warsito, S.H., No. 31 tanggal 20 Juli 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris  
Komisaris Utama  
Komisaris

Didiek Hartantyo  
Syafrin Liputo

Board of Commissioners  
President Commissioner  
Commissioners

Direksi  
Direktur Utama  
Direksi

Tuhyat  
Oktavianus Berdikarianto

Directors  
President Director  
Director

## 1. GENERAL

*PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek Jabodetabek ("the Company") is a joint venture company established in the Republic of Indonesia based on Shareholders Agreement No. MRTJ CON/001/MRT/I/2020 and No. KAI KL.705/I/3/KA-2020 dated January 10, 2020 and notarial deed No. 11 dated February 12, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Its establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0008856.AH.01.01.Year 2020 dated February 11, 2020.*

*The Company's Articles of Association ("AoA") has been amended several times, the latest of which was made on September 3, 2020, in relation to the increase of Company's paid-up capital. The latest amendment was notarized under deed No. 1 dated September 3, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito and had been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0384905 dated September 10, 2020.*

*Based on article 3 of its AoA, the Company's scope of activities covers the following:*

- Transportation Consulting Activities,*
- Other Management Consultation Activities*

*The Company is located at Wisma Nusantara, 3rd floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta, Indonesia. As of December 31, 2020, the Company is still under the development stage.*

*The company is a joint venture entity between PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and PT Kereta Api Indonesia (Persero).*

*The Company had no permanent employees as of December 31, 2020.*

*Based on the notarial deed No. 31 dated July 20, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adri Warsito, S.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 was as follows:*



**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.483.733.116.

**1. GENERAL (continued)**

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors for the period of February 12, 2020 to December 31, 2020 amounted to Rp3,483,733,116.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"). Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"). The financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen keuangan yang dinyatakan dengan nilai wajar dan untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The financial statements are prepared using the historical cost basis of accounting, except for financial instruments which are stated at fair value and for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

Mata uang fungsional yang digunakan Perusahaan adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang penyajian dalam laporan keuangan.

The functional currency of the Company is rupiah, which is also as the presentation currency used in the financial statements.

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Pada tanggal 12 Februari 2020 (tanggal pendirian), Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020.

**b. Implementation of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK")**

On February 12, 2020 (date of establishment), the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations to financial accounting standards that are effective since January 1, 2020.

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
("PSAK") dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**Penerapan atas PSAK 71: Instrumen  
Keuangan**

Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 12 Februari 2020 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari investasi pada instrumen ekuitas di dalam ekuitas. Penerapan atas PSAK 71 tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**Penerapan atas PSAK 72: Pendapatan dari  
Kontrak dengan Pelanggan**

Perusahaan menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 12 Februari 2020 (tanggal pendirian). Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**Penerapan atas PSAK 73: Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 12 Februari 2020 (tanggal pendirian).

Pada saat penerapan PSAK 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum, yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah tanpa kupon.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengakui Aset Hak-Guna dengan nilai buku neto sebesar Rp3.219.557.649 dan mengakui Liabilitas sewa sebesar Rp3.274.372.699.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Implementation of Statements of Financial  
Accounting Standards ("PSAK") and  
Interpretations to Financial Accounting  
Standards ("ISAK") (continued)**

**Implementation of PSAK 71: Financial  
Instruments**

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations and resulted in an effect on the Company's financial statements.

The Company has adopted PSAK 71 "Financial Instrument" effectively for the financial year beginning February 12, 2020 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of unrealised gain (loss) on investment in equity instruments in equity. The adoption of PSAK 71 has no significant impact on the Company's financial statements.

**Implementation of PSAK 72: Revenues from  
Contract with Customers**

The Company applied PSAK 72 "Revenues from Contract with Customers" effectively for the financial year starting on February 12, 2020 (establishment date). The adoption of PSAK 72 has no significant impact on the Company's financial statements.

**Implementation of PSAK 73: Leases**

The Company applied PSAK 73 "Leases" effectively for the financial year starting on February 12, 2020 (date of establishment).

Upon implementation of PSAK 73, the Company recognized right of use assets and lease liabilities in connection with leases. Lease liabilities are measured at the present value of the minimum lease payments, discounted using the yield on zero-coupon Government Bonds.

By applying this standard, on December 31, 2020, the Company's recognized Rights of Use Assets with net book value amounted to Rp3,219,557,649 and recognized lease liabilities amounted to Rp3,274,372,699.

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
("PSAK") dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan  
Pajak Penghasilan**

Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Perusahaan mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan *transfer pricing*. Pelaporan pajak Perusahaan di berbagai yurisdiksi termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan *transfer pricing* dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Perusahaan menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan *transfer pricing*, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya akan diterima oleh otoritas perpajakan.

**Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja:  
Amandemen, Kurtailmen atau  
Penyelesaian Program.**

Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

Perusahaan juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Implementation of Statements of Financial  
Accounting Standards ("PSAK") and  
Interpretations to Financial Accounting  
Standards ("ISAK") (continued)**

**ISAK 34: Uncertainty over Income Tax  
Treatments**

Upon adoption of the Interpretation, the Company considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to *transfer pricing*. The Company's tax filings in different jurisdictions include deductions related to *transfer pricing* and the taxation authorities may challenge those tax treatments.

The Company determined, based on its tax compliance and *transfer pricing* study, that it is probable that its tax treatments will be accepted by the taxation authorities.

**Amendments to PSAK 24: Employee  
Benefits - Plan Amendment, Curtailment or  
Settlement.**

The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

The Company is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan  
("PSAK") dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

**c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Implementation of Statements of Financial  
Accounting Standards ("PSAK") and  
Interpretations to Financial Accounting  
Standards ("ISAK") (continued)**

**Amendments to PSAK 46: Income Taxes**

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

**c. Current and non-current classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading,
3. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.



PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

c. Current and non-current classification

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

e. Instrumen keuangan

**Aset Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

e. Financial instruments

**Financial Assets**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Sejak tanggal 12 Februari 2020 (tanggal pendirian), Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

From February 12, 2020 (date of establishment), the Company has adopted PSAK 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

As of December 31, 2020, the The Company's financial assets included cash and cash equivalents which are all classified as provided loans and receivables.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurements

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- Financial assets at amortised cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang bunga dan uang jaminan.

The Company's financial assets at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, interest receivables and guarantee deposit.



PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Perusahaan menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurements (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through other comprehensive income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a the Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the The Company has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the The Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the The Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

The Company assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**e. Financial instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Perusahaan menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang lain-lain.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss (ECL) for other receivables.

**i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

**i) Financial Assets Carried at Amortised Cost**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, kelompok pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For financial assets carried at amortised cost, the Company first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskonasikan dengan SBE aset keuangan yang asli. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai.

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.



**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membiayai biaya dalam laba rugi.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

**2. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

- i) Financial Assets Carried at Amortised Cost (continued)

Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

**2. Financial liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortized cost.
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas manfaat karyawan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

Utang dan pinjaman

- (i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, hutang bunga dan pinjaman jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial liabilities (continued)**

*At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.*

*As of December 31, 2020, the Company's financial liabilities included accounts payables, accrued expenses and employee benefit liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

Subsequent measurement

*After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

Subsequent Measurement

*The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:*

*Loans and borrowings*

- (i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

*After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.*

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

**(ii) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**(iii) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)**

Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman dan pinjaman berbunga.

**(iv) Utang dan akrual**

Liabilitas untuk utang usaha, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**Kontrak jaminan keuangan**

Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah kontrak yang mensyaratkan pembayaran untuk mengganti kerugian yang dialami pemegang kontrak tersebut karena debitur terkait gagal melakukan pembayaran yang jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Loans and borrowings (continued)

**(ii) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)**

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

**(iii) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)**

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

**(iv) Payables and accruals**

Liabilities for accounts payable, accrued expenses, lease liabilities and employee benefit liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**Financial guarantee contracts**

Financial guarantee contracts issued by the Company are those contracts that require a payment to be made to reimburse the holder for a loss it incurs because the specified debtor fails to make a payment when due in accordance with the terms of a debt instrument.

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**3. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial liabilities (continued)**

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**3. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**4. Fair value of financial instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.



**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**h. Aset tetap**

Perusahaan telah menerapkan PSAK 16: Aset Tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi diakui dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan atas setiap aset tetap dimulai ketika aset tetap siap untuk digunakan sesuai peruntukannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/Year</b>	
Peralatan dan perabotan kantor	4	Furniture, fixtures and office equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transaction with related parties**

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**h. Fixed Assets**

The Company has applied PSAK 16: Fixed Assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as they are incurred.

Depreciation of each item of Fixed Assets starts when it is available for its intended use and is calculated on the straight-line basis over the estimated useful life of the asset as follows:

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan atas aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**i. Imbalan kerja**

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Pada tahun 2020, Perusahaan belum menggunakan aktuarial mengingat jumlah karyawan hanya 17 orang (8 diantaranya adalah karyawan penugasan yang penyisihan manfaat-nya telah dicadangkan oleh induk Perusahaan) dan Perusahaan baru berdiri pada tanggal 12 Februari 2020. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

An item of Fixed Assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of Fixed Assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**i. Employee benefits**

The Company provides provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The Company has not appointed an actuary considering the total employee is only 17 people (out of which is 8 people are assignment employees, in which the provision already provided by the parent company) and the Company just established in February 12, 2020. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Imbalan kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**j. Pendapatan dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK no. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Employee benefits (continued)**

Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**j. Revenue and Expense**

The Company has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers. The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount.

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

3. Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Revenue and Expense (continued)**

3. The Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).



**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Sewa**

Mulai tanggal 12 Februari 2020 (tanggal pendirian), Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan utang sewa.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai lessee

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah: (lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases**

*From February 12, 2020 (date of establishment), the Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement of recognition lease liabilities.*

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration*

The Company as lessee

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether: (continued)*

- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Company has the right to operate the asset, or*
2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases (continued)**

The Company as lessee (continued)

The Company recognises a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities".

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Perpajakan**

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Taxes**

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi dasarnya baik di penghasilan komprehensif lain maupun langsung di ekuitas.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Taxes (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.



**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e.

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap beban usaha dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap beban usaha dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments**

The following judgments were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

- Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency that, among others, mainly influences operating expenses and the currency in which funds from financing activities are generated.

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency that, among others, mainly influences operating expenses and the currency in which funds from financing activities are generated.

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

- Ketidakpastian pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas terdiskonto.

Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

- *Uncertainties of income taxes*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

- *Determination of fair values of financial assets and financial liabilities*

*When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair values are determined using valuation techniques including the discounted cash flow model.*

*The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.*

*The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair values of financial instruments.*

- *Estimating useful lives of fixed assets*

*The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior.*



**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimasi dan asumsi**

**b. Estimates and assumptions**

- Estimasi masa manfaat aset tetap

- *Estimating useful lives of fixed assets*

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

*The estimated useful lives are reviewed at least each financial yearend and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

*The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.*

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

*The management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years, which are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.*

- Penurunan nilai aset non-keuangan

- *Impairment of non-financial assets*

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap tahun pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

*In accordance with the Company's accounting policy, each asset or cash-generating unit is evaluated every reporting year to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi operasi dan volume pendapatan, harga tiket, biaya operasi, serta belanja modal di masa depan.

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected operations and revenue volumes, ticket prices, operating costs, and future capital expenditure.*

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan lanjutan

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 11.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- *Impairment of non-financial assets (continued)*

*These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence, there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

- *Income tax*

*Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal course of business. The Company recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and amount of recorded income tax are disclosed in Note 11.*

- *Realization of deferred tax assets*

*The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.*



**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi beban imbalan kerja karyawan

Imbalan karyawan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan karyawan dan beban imbalan karyawan neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp21.199.081.

- Estimasi beban imbalan kerja karyawan

Perusahaan percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- Realization of deferred tax assets (continued)

*This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized.*

- Estimation of employee benefits

*Employee benefits are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among others, discount rate and rate of compensation increases.*

*Actual results that differ from the assumptions set forth by the Company are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The amount of the estimated employee benefits liability as of December 31, 2020 amounted to Rp21,199,081.*

- Estimation of employee benefits

*While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.*

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

• Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan di perpanjang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

• Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased assets.*

*Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended.*

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Bank Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.816.573.296	Cash in banks Rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka - rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.000.000.000	Time deposits - rupiah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>51.816.573.296</b>	<b>Total</b>

Rekening di bank memiliki tingkat Bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku Bunga tahunan deposito berjangka adalah dari 3,5% sampai dengan 6%.

This account consists of:

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Interest rates on the time deposits are ranging from 3.5% from 6% per annum.

**5. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Asuransi dibayar dimuka Uang muka fasilitas kesehatan	528.228.370 84.541.989	Prepaid insurance Advances for medical facility
<b>Jumlah</b>	<b>612.770.359</b>	<b>Total</b>

**5. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

This account consists of:

**6. ASET TETAP - NETO**

Akun ini terdiri dari:

2020					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan:</b>				<b>Acquisition Cost:</b>	
Peralatan dan perabotan kantor	-	4.093.249.798	-	4.093.249.798	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	-	4.093.249.798	-	4.093.249.798	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	19.313.965.000	-	19.313.965.000	Construction in progress
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>-</b>	<b>23.407.214.798</b>	<b>-</b>	<b>23.407.214.798</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				<b>Accumulated depreciation:</b>	
Peralatan dan perabotan kantor	-	(511.656.225)	-	(511.656.225)	Furniture, fixtures and office equipment
<b>Nilai buku neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>22.895.558.573</b>	<b>Net book value</b>



**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 6. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Biaya penyusutan aset tetap dicatat di Beban Umum dan Administrasi (Catatan 13).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum mengasuransikan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian Perusahaan terutama merupakan biaya atas pekerjaan Penyusunan Kajian Konsep Integrasi Transporasi Perkeretaapian, pengembangan kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) dan Panduan Rancang Kota (PRK) (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian sudah dalam tahap finalisasi dan Perusahaan dan konsultan belum menandatangani Berita Acara Serah Terima Akhir atas pekerjaan tersebut (Catatan 17).

## 7. SEWA

### a. Aset hak-guna - neto:

Rincian dari aset hak-guna – neto adalah sebagai berikut:

	2020			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan:</u>				
Aset hak-guna – ruang kantor	-	3.917.203.008	-	3.917.203.008
Aset hak-guna - kendaraan	-	1.379.205.333	-	1.379.205.333
Sub-total	-	5.296.408.341	-	5.296.408.341
<u>Akumulasi amortisasi:</u>				
Aset hak-guna – ruang kantor	-	(1.674.582.470)	-	(1.674.582.470)
Aset hak-guna - kendaraan	-	(402.268.222)	-	(402.268.222)
Jumlah akumulasi amortisasi	-	(2.076.850.692)	-	(2.076.850.692)
<b>Nilai buku neto</b>	-			<b>3.219.557.649</b>

## 6. FIXED ASSETS – NET (continued)

Depreciation of fixed assets are allocated to General and Administrative Expenses (Note 13).

Management believes that the carrying amount of all Fixed Assets of the Company is fully recoverable, hence no provision for impairment of fixed assets is provided.

As of December 31, 2020, the Company has not yet insured its fixed assets.

As of December 31, 2020, the Company's construction in progress mainly represents costs of Study on the Integration of Railroad Transportation, Feasibility Study on the Development of Transit Oriented Development (TOD) and Urban Design Guidelines (Note 17).

As of December 31, 2020, the construction in progress is already on finalization stage and, the Company and consultants have not signed the Final Taking Over Certificate of those works (Note 17).

## 7. LEASES

### a. Right of use assets - net:

The details of right of use assets – net are as follows:

<u>Acquisition Cost:</u>
Right of use asset – office space
Right of use asset - vehicle
Sub-total
<u>Accumulated amortization:</u>
Right of use asset – office space
Right of use asset - vehicle
Total accumulated amortization
<b>Net book value</b>



**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SEWA (lanjutan)**

a. Aset hak-guna - neto: (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai aset hak-guna yang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020:

	<b>Beban amortisasi/ Amortization expense</b>	<b>Beban bunga/ Interest expense</b>	
Ruang kantor	1.674.482.470	83.449.379	Office space
Kendaraan	402.268.222	32.384.158	Vehicle
<b>Total</b>	<b>2.076.850.692</b>	<b>115.833.357</b>	<b>Total</b>

b. Liabilitas sewa:

Mutasi liabilitas sewa berdasarkan aset pendasar adalah sebagai berikut:

2020						
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Beban Bunga/ Interest Expense</b>	<b>Pembayaran/ Payment</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<u>Aset Pendasar</u>						<u>Underlying asset</u>
Ruang kantor	-	3.917.203.008	83.449.379	(1.716.146.450)	2.284.505.937	Office space
Kendaraan	-	1.379.205.333	32.384.158	(421.722.729)	989.866.762	Vehicle
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>5.296.408.341</b>	<b>115.833.357</b>	<b>(2.137.869.179)</b>	<b>3.274.372.699</b>	<b>Total</b>

Liabilitas sewa berdasarkan profil jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Porsi jangka pendek	2.976.557.826	Current portion
Porsi jangka panjang	297.814.873	Non-current portion
<b>Total</b>	<b>3.274.372.699</b>	<b>Total</b>

Analisa jatuh tempo atas utang sewa adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Kurang dari 12 bulan	2.976.557.826	Within the next 12 months
2 Tahun	297.814.873	2 Years
<b>Total</b>	<b>3.274.372.699</b>	<b>Total</b>

**7. LEASES (continued)**

a. Right of use assets - net: (continued)

The following table shows the right of use assets which presented in statement of profit and loss and other comprehensive income for the period from February 12, 2020 to December 31, 2020:

b. Lease liabilities:

Movement of lease liabilities based on underlying assets are as follows:

Lease liabilities on time basis:

The analysis of the maturities of other liabilities related to leases is as follows:

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. UANG JAMINAN**

Uang jaminan sebesar Rp518.850.000, merupakan dana yang dibayarkan kepada PT Wisma Nusantara International sesuai dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor (Catatan 17.6).

Uang jaminan ini akan dikembalikan kepada Perusahaan pada saat pengakhiran Perjanjian Sewa Ruang Kantor.

**8. GUARANTEE DEPOSIT**

Guarantee deposit Rp518.850.000, represents fund paid to PT Wisma Nusantara International in accordance with Office Space Lease Agreement (Note 17.6).

This guarantee deposit will be returned to the Company upon termination of the Office Space Lease Agreement.

**9. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**9. ACCOUNTS PAYABLE**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pihak ketiga:		Third parties:
BPJS Ketenagakerjaan	56.250.595	BPJS Ketenagakerjaan
PT Blue Power Technology	35.750.000	PT Blue Power Technology
Lain-lain	10.000.000	Others
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>102.000.595</b>	<b>Total trade payables</b>

**10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

**10. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Jasa konsultan	7.702.793.000	Consultant services
Jasa profesional	386.875.000	Professional fee
Lain-lain	75.860.579	Others
<b>Jumlah</b>	<b>8.165.528.579</b>	<b>Total</b>

**11. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak:

**11. TAXATION**

a. Taxes payable:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pajak penghasilan:		Income taxes:
Pasal 4(2)	443.100	Article 4(2)
Pasal 21	1.118.623.930	Article 21
Pasal 23/26	76.988.280	Article 23/26
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>1.196.055.310</b>	<b>Total taxes payable</b>

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- b. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan estimasi rugi fiskal untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020 (tanggal pendirian) sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(13.613.223.320)	<i>Loss before income tax</i>
<b>Beda waktu:</b>		<b>Temporary differences:</b>
Aset hak-guna	59.033.870	<i>Right of use asset</i>
Liabilitas Manfaat Karyawan	21.199.081	<i>Employee Benefit Liability</i>
Penyusutan aset tetap	(85.276.037)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
<b>Beda tetap:</b>		<b>Permanent differences:</b>
Biaya tunjangan kesehatan	412.000.855	<i>Medical benefits</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	277.472.252	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1.132.696.988)	<i>Interest income subject to final tax</i>
<b>Estimasi rugi fiskal</b>	<b>(14.061.490.287)</b>	<b>Estimated tax loss</b>

Perusahaan akan menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Tahun 2020 ke Kantor Pajak sesuai dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

The Company will submit the Annual Corporate Income Tax Return for 2020 to the Tax Office based on information reported in these financial statements.

c. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

c. *Deferred tax*

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

	<b>2020</b>			
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Dibebankan ke Laba Rugi/charged to Profit or Loss</i>	<i>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain /Charged to Other Comprehensive Income</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				
Penyusutan Aset Tetap	-	17.055.207	-	17.055.207
				<i>Deferred tax liability Depreciation of fixed assets</i>

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

## c. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas estimasi rugi fiskal, liabilitas manfaat karyawan dan aset hak-guna yang dapat dikompensasikan karena manfaat pajak tersebut tidak dapat dipulihkan dalam jangka waktu 5 tahun.

## d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Otoritas pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**11. TAXATION (continued)**

## c. Deferred tax (continued)

The Company decided not to recognize the deferred tax assets from estimated tax losses carry-forward, employee benefit liabilities and right of use assets because tax benefit cannot be recovered within the period of 5 years.

## d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend the tax within 5 years after the date when the tax became due.

**12. MODAL SAHAM****12. SHARE CAPITAL**

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pemegang saham				
PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)	40.800	51%	40.800.000.000	PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	39.200	49%	39.200.000.000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
<b>Jumlah</b>	<b>80.000</b>	<b>100%</b>	<b>80.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**13. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI****13. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES****2020**

Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.347.748.112	Salaries and employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	2.588.506.917	Depreciation and amortization
Biaya jasa profesional	717.238.409	Professional services
Komunikasi, energi dan utilitas	605.922.940	Communication, energy and utility
Honor tenaga ahli	571.157.500	Professional fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	799.512.893	Others (each below Rp500,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>14.630.086.771</b>	<b>Total</b>

**14. PENGHASILAN BUNGA****14. INTEREST INCOME**

Pada tahun 2020, penghasilan bunga diperoleh dari rekening koran dan deposito berjangka (Catatan 4).

In 2020, interest income was earned from current accounts and time deposit (Note 4).



**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

**Kebijakan manajemen risiko**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual.

Semua kas dibank ditempatkan pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi serta jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang yang bermasalah. Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas (juga dikenal risiko pendanaan) adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas muncul dalam situasi perusahaan kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

**15. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Financial risk management policies**

The financial risk management policies of the Company are made to ensure that the adequate financial resources are available for operation and business development and managing exposure to market risks (including foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The Company operate within defined policies approved by the Board of Directors.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**a. Credit risk**

Credit risk refers to the risk that the Company will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Company.

All the cash in banks is placed in bank with good credit rating.

Management is confident in its ability to continue to control and to maintain minimal exposure of credit risk, since the Company has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and other services rendered and historically low levels of bad debts. The Company has no concentration of credit risk.

**b. Liquidity risk**

Liquidity risk (also known as funding risk) is a risk where the Company would be having a difficulty in obtaining funds to fulfill its commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may rise from the incapability of the Company to sell assets immediately at prices close to its fair value.

Liquidity risk arises in situations where company struggles to obtain financing. Risk management policy on liquidity was conducted carefully to maintain sufficient cash and cash in Bank. The Company manages liquidity risk by monitoring cash flow forecasts and actual cash flows and adjusts the maturity profile of financial assets and liabilities.

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati sebagai berikut:

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
Utang Usaha	102.000.595	-	-	102.000.595	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	8.165.528.579	-	-	8.165.528.579	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.976.557.826	297.814.873	-	3.274.372.699	Lease liability
Liabilitas manfaat karyawan	-	-	21.199.081	21.199.081	Employee benefits liability
Jumlah	11.244.087.000	297.814.873	21.199.081	11.563.100.954	

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai tercatat dari utang usaha, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, liabilitas manfaat karyawan dan utang pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, uang jaminan, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan liabilitas manfaat karyawan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

**16. PENGELOLAAN MODAL**

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan (a) efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas yang digunakan untuk kegiatan operasi serta (b) pengeluaran modal dan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

**15. FINANCIAL RISK MANAGMENT (continued)**

**Financial risk management policies (continued)**

**b. Liquidity risk (continued)**

The following table details the Company remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment as follows:

**Fair value of financial instruments**

The carrying amounts of trade payable, lease liability, long-term bank loans, employee benefits liability and due to related parties with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, guarantee deposits, trade payable, accrued expenses, lease liability and employee benefits liability approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

**16. CAPITAL MANAGEMENT**

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the stockholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the (a) efficiency of capital use based on operating cash flow and (b) capital expenditures and future capital needs.

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN PENTING**

1. Pada tanggal 2 Juni 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian Jasa Konsultansi Penyusunan Kajian Konsep Integrasi Transportasi Perkeretaapian pada Lintas Pelayanan Jabodetabek dengan Konsultan PT PricewaterhouseCoopers Indonesia. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua tanggal 18 November 2020. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 31 Januari 2021. Total nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar Rp11.600.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, konsultan telah menyampaikan hasil kajian tahap ketiga (akhir).
2. Pada tanggal 2 Juni 2020 Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Konsultansi Penyusunan Kajian Kelayakan Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit di Jabodetabek dengan PT Jones Lang LaSalle, PT Pandega Desain Weharima dan PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory. Jangka waktu Perjanjian tersebut adalah sampai dengan tanggal 19 Desember 2020. Total nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar Rp6.993.965.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, konsultan telah menyampaikan hasil kajian tahap ketiga (akhir).
3. Pada tanggal 4 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pekerjaan Kajian dan Proposal serta Panduan Rancang Kota (PRK) Kawasan Berorientasi Transit Tanah Abang dengan PT Pandega Desain Weharima. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2020. Total nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar Rp720.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, konsultan telah menyampaikan hasil kajian tahap pertama kepada Perusahaan dan melanjutkan finalisasi pekerjaan.
4. Pada tanggal 4 Mei 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan Fitout Interior & Furniture dengan PT Laksana Matra Sedaya. Perjanjian tersebut berlaku Perjanjian tersebut berlaku untuk 56 hari sejak diterbitkannya SPMK. Total nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar Rp2.607.492.250. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, pekerjaan telah selesai dilaksanakan dan telah dikapitalisasi sebagai aset tetap.

**17. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

1. On June 2, 2020, the Company entered into a Consultancy Services Agreement for Preparation of a Study on the Integration of Railroad Transportation Services in Jabodetabek Area with PT PricewaterhouseCoopers Indonesia. The agreement was amended for the second time on November 18, 2020. The contract period is effective until January 31, 2021. The total cost of the contract (including VAT) amounted to Rp11,600,000,000. As of December 31, 2020, the consultant already submitted the third (final) report to the Company.
2. On June 2, 2020, the Company entered into a Consultancy Services Agreement for Preparation of a Feasibility Study on the Development of Transit Oriented Development (TOD) in Jabodetabek Area with PT Jones Lang LaSalle, PT Pandega Desain Weharima and PT PricewaterhouseCoopers Indonesia. The contract period is effective until December 19, 2020. The total cost of the contract (including VAT) amounted to Rp6,993,965,000. As of December 31, 2020, the consultant already submitted the third (final) report to the Company.
3. On December 4, 2020, the Company entered into Agreement to Carry Out Study and Proposal and Urban Design Guidelines for Tanah Abang Transit Oriented Development Area with PT Pandega Desain Weharima. The contract period is effective until February 20, 2020. The total cost of the contract (including VAT) amounted to Rp720,000,000. As of December 31, 2020, the consultant already submitted the first report to the Company and continued by the finalization process.
4. On May 4, 2020, the Company entered into an Agreement of a Work Package for Fitout Interior & Furniture with PT Laksana Matra Sedaya. The agreement remained valid for 56 days since the issuance date of SPMK. The total cost of the contract (including VAT) amounted to Rp2,607,492,250. As of December 31, 2020, the work is already completed and it has been capitalized as fixed asset.

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

5. Pada tanggal 2 Juni 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan *Integrated Smart Office* dengan PT Blue Power Technology. Perjanjian tersebut berlaku untuk 30 hari sejak diterbitkannya SPMK Total nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar Rp715.000.000 (tujuh ratus lima belas juta Rupiah). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, pekerjaan telah selesai dilaksanakan dan telah dikapitalisasi sebagai aset tetap.
6. Pada tanggal 23 Maret 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian Sewa Ruang Kantor PT Wisma Nusantara International. Perjanjian tersebut berlaku hingga tanggal 31 Desember 2021. Total nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar Rp1.726.442.450. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar uang jaminan sebesar Rp518.850.000 yang akan dikembalikan pada saat pengakhiran perjanjian.
7. Pada tanggal 6 Mei 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian Sewa Mobil dengan PT Surya Sudeco. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen pertama tanggal 2 Desember 2020. Perjanjian tersebut berlaku untuk 24 Bulan sejak diterbitkannya SPMK. Total nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar Rp1.445.906.496.
8. Pada tanggal 30 Desember 2020, melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 78, Perusahaan bersama-sama dengan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), PT Transportasi Jakarta dan PT Jakarta Propertindo (Perseroda) mendirikan PT Jakarta Lingko Indonesia. Perusahaan memiliki 2.000 saham pada PT Jakarta Lingko Indonesia atau setara dengan 40% kepemilikan.

Akta Pendirian PT Jaklingko Indonesia tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0070252.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum melakukan penyeteroran modal kepada PT Jaklingko Indonesia.

**17. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

5. On June 2, 2020, the Company entered into an Agreement of a Work Package for Integrated Smart Office with PT Blue Power Technology. The agreement remained valid for 30 days since the issuance date of SPMK. The total cost of the contract (including VAT) amounted to Rp715,000,000. As of December 31, 2020, the work is already completed and it has been capitalized as fixed asset.
6. On March 23, 2020 the Company entered into a Office Space Lease Agreement with PT Wisma Nusantara International. The agreement remained valid until December 31, 2021. The total cost of the contract (including VAT) amounted to Rp1,726,442,450. The Company also obliged to pay Guarantee Deposit amounted to Rp518,850,000, refundable upon termination of agreement.
7. On May 6, 2020, the Company entered into an Agreement for the Car Rental with PT Surya Sudeco. The agreement was amended for the first time on Desember 2, 2020. The agreement remained valid for 24 months since the issuance date of SPMK. The total cost of the contract (including VAT) amounted to Rp1,445,906,496.
8. On December 30, 2020, through Notarial Deed no. 78 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, the Company together with PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), PT Transportasi Jakarta and PT Jakarta Propertindo (Perseroda) established PT Jakarta Lingko Indonesia. The Company held 2,000 shares in PT Jakarta Lingko Indonesia or equivalent with 40% ownership.

Such establishment has been authorized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0070252.AH.01.01 dated December 30th, 2020.

As of December 31, 2020, the Company has not yet made the capital contribution to PT Jaklingko Indonesia.



**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan.

**19. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN**

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

- b. Pada tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan telah melaksanakan penyetoran modal dasar dan ditempatkan sebesar Rp2.000.000.000 pada PT Jaklingko Indonesia, yaitu setara dengan 2.000 lembar saham atau 40% kepemilikan (Catatan 17.8).

**18. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

*This Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.*

*Nevertheless, after the financial statements date, management of the Company is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Company.*

**19. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. Government Regulation Number 35 Year 2021 – Job Creation Law

*On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.*

*PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.*

*As of the authorization date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Company's financial statements for the next reporting period.*

- b. *On February 9, 2021, the Company has fully paid in share capital to PT Jaklingko Indonesia amounted to Rp2,000,000,000, equivalent to 2,000 shares or 40% ownership (Note 17.8).*

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk periode dari tanggal 12 Februari 2020  
(Tanggal Pendirian)  
sampai dengan tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI  
JABODETABEK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020  
and for the period from February 12, 2020  
(Date of Establishment)  
to December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. PSAK ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustrasi baru diberikan bersama dengan amandemen.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**21. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2021.

**20. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below:

- Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business. These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. This PSAK clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

As at the issuance date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

**21. COMPLETION OF THE FINANCIAL  
STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issue by the Board of Directors on March 22, 2021.





**2020** LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT  
PT MODA INTEGRASI TRANSPORTASI JABODETABEK

# INISIASI KOLABORASI EKSEKUSI

INITIATION · COLLABORATION · EXECUTION

**PT MODA INTEGRASI  
TRANSPORTASI JABODETABEK**

Wisma Nusantara Lt. 3  
Jalan MH Thamrin 59  
Jakarta 10350 - Indonesia

info@mitj.co.id  
(+62-21) 314 4555

